

**ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS X
SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2014/2015
DI MAN BABAKAN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Matematika



Oleh :

LUTFIYAH NURZAIN

NIM: 113511018

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfiyah Nurzain

NIM : 113511018

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

ANALISIS RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS X SEMESTER 1 TAHUN AJARAN 2014/2015 DI MAN BABAKAN TEGAL

secara keseluruhan benar-benar merupakan hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, Juni 2015

Pembuat Pernyataan



Lutfiyah Nurzain
NIM: 113511018



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan :

Judul : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X
Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di
MAN Babakan Tegal

Nama/Penulis : Lutfiyah Nurzain

NIM : 113511018

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika

telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu
Pendidikan Matematika.

Semarang, 14 Juli 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Lulu Choirunnisa, S.Si., M.Pd
NIP: 19810720 200312 2 002

Sekretaris,

Nadhifah, S.TH.I., M.S.I
NIP: 19750827 200312 2 003

Penguji I,

Minhayati Saleh, Hj., M.Sc
NIP: 19760426 200604 2 001

Penguji II,

Yulia Romadiastri, M.Sc
NIP: 19810715 200501 2 008

Pembimbing I,

Mujiasih, M.Pd
NIP: 19800703 2009 12 2 003

Pembimbing II,

DR. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP: 19681212 1994 03 1 003





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

NOTA DINAS

Semarang, Juni 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X
Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di
MAN Babakan Tegal
Nama/Penulis : Lutfiyah Nurzain
NIM : 113511018
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

Mujiasih, M.Pd

NIP. 19800703 2009 12 2 003



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Semarang
Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Kode Pos 50185

NOTA DINAS

Semarang, Juli 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X
Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di
MAN Babakan Tegal

Nama/Penulis : Lutfiyah Nurzain

NIM : 113511018

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

DR. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 1994 03 1 003

MOTTO

... يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ...

“...Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...” (Q.S Al-Mujadalah/58: 11)¹

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati. Padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman.” (Q.S Ali-Imran/3: 139)²

¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 22.

² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*,....., hlm. 47 - 48.

PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta,
Drs. Zaenul Falikhin dan Siti Aisyah
yang senantiasa mengucurkan keringat dan air mata,
serta tiada pernah putus do'anya...*

ABSTRAK

Judul : **Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal**
Penulis : Lutfiyah Nurzain
NIM : 113511018

Skripsi ini mengkaji tentang hasil analisis dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 milik guru mata pelajaran matematika Kelas X di MAN Babakan Tegal. Kajian ini dilatarbelakangi oleh Pelaksanaan Kurikulum 2013 yang membutuhkan evaluasi.

Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: (1) Bagaimana orisinalitas RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal, (2) Bagaimana hasil analisis RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal berdasarkan standar Kurikulum 2013, dan (3) Kendala apa saja yang dialami guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dalam penyusunan RPP. Permasalahan tersebut diteliti melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MAN Babakan Tegal dengan jenis penelitian kualitatif, dan metode penelitiannya *content analysis*. Data diperoleh melalui beragam teknik pengumpulan data, diantaranya kuesioner, wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan pendekatan fenomenologi dan analisis deskriptif. Kemudian data diuji keabsahannya melalui uji *credibility* (termasuk triangulasi sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data), *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

Dari hasil analisis diperoleh 3 (tiga) jawaban atas rumusan masalah. *Pertama*, RPP yang digunakan oleh guru sebagai pedoman pembelajaran matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal tidak orisinal karena RPP tidak dibuat oleh guru sendiri, RPP merupakan hasil mengedit dari RPP yang di-*download*, dan RPP merupakan hasil mengedit RPP milik teman. *Kedua*, hasil analisis RPP milik guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal yakni NF dan QR menunjukkan skor 32,93 dan 53,42 sehingga RPP termasuk kategori kurang sesuai standar Kurikulum 2013. *Ketiga*, kendala yang ditemui guru dalam penyusunan RPP antara lain karena pelatihan Kurikulum 2013 baru dirasakan oleh sebagian guru matematika saja, distribusi buku terlambat, guru merasa bekal pemahaman tentang Kurikulum 2013 belum cukup, guru beranggapan bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu tidak mudah, pihak sekolah hanya memberi silabus, dan terdapat alasan pribadi.

Melalui penelitian ini, harapannya semua guru matematika pada umumnya dan guru matematika di MAN Babakan Tegal pada khususnya dapat belajar dari hasil penelitian RPP Kurikulum 2013 ini. Agar di kemudian hari, guru semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas diri dan meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata kunci: *RPP, Kurikulum 2013, matematika*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanirrohiim. Sembah dan sujud hanya untuk Allah SWT, Sang Penguasa alam semesta. Tanpa intervensi-Nya, mustahil skripsi berjudul **“Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal”** ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tak lupa untuk beliau, Sang Revolusioner Islam. Yang senantiasa dicinta dan dinanti *syafa'at*-nya oleh seluruh ummat Islam, yakni baginda agung Nabi Muhammad SAW.

Segegap daya dan upaya telah tercurah untuk penyusunan skripsi ini. Berkat ridha Allah SWT, restu dan *support* orangtua, serta kemurahan hati segegap pihak yang bersedia membantu penulis menyelesaikan skripsi, segala rintangan selama penyusunan skripsi dapat dilewati. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang, yaitu Bapak DR. H. Darmu'in, M.Ag.
2. Pembimbing I dan Pembimbing II yaitu Ibu Mujiasih, M.Pd., dan Bapak DR. H. Fatah Syukur, M.Ag., yang telah bersedia meluangkan waktu, serta mencurahkan tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Ketua jurusan (kajur) Pendidikan Matematika UIN Walisongo Semarang, yaitu Ibu Yulia Romadiastri, M.Sc.
4. Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan, Lebaksiu, Tegal, Bapak Drs. H. Kamaluddin, M.M., yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
5. Waka Kurikulum MAN Babakan, Lebaksiu, Tegal, yaitu Bapak Anang Rachmad, S.Pd.
6. Guru mata pelajaran matematika kelas X MAN Babakan Tegal, antara lain TK, TF, NF, dan QR yang telah bersedia menjadi subjek penelitian.
7. Ayah dan Ibu tercinta, Drs. Zaenul Falikhin dan Siti Aisyah yang tiada pernah letih mendukung, mendidik serta mendo'akan penulis dalam setiap sujudnya.

8. Dua adik laki-laki penulis, Akhmad Bachtiar Rifa'i dan Muhammad Fadli Al-Munawar yang super *gokil*.
9. Teman-teman penulis dimanapun berada, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Hanya terima kasih yang dapat penulis sampaikan. Semoga amal baiknya dibalas oleh Allah SWT. Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”, begitu pula dengan skripsi ini. Masih banyak kekurangan disana-sini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif.

Semarang, Juni 2015
Penulis



Lutfiyah Nurzain
NIM. 113511018

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : Kurikulum 2013 dan RPP Mata Pelajaran Matematika	
A. Deskripsi Teori	
1. Kurikulum 2013	
a. Pengertian	11
b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013	1
c. Kerangka Dasar Kurikulum 2013	12
d. Prinsip Pengembangan Kurikulum 2013.....	13
e. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah (MA)	14
f. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah (MA).....	16
2. RPP	
a. Hakikat RPP	17
b. Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP.....	17

c. Komponen dan Sistematika RPP.....	19
d. Langkah-langkah pengembangan RPP.....	24
3. Strategi Pembelajaran Matematika	27
B. Kajian Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Jenis dan Sumber Data	34
D. Fokus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Keabsahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	
1. Hasil Analisis RPP	44
2. Hasil Analisis Kuesioner	53
3. Analisis Hasil Wawancara	55
B. Analisis Data	58
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran	67
C. Kata Penutup	67
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Pedoman Penelaahan RPP
LAMPIRAN II	: Hasil Penelaahan RPP
LAMPIRAN III	: Kisi-Kisi Kuesioner
LAMPIRAN IV	: Kuesioner
LAMPIRAN V	: Hasil Kuesioner
LAMPIRAN VI	: Pedoman Wawancara Kepala Madrasah
LAMPIRAN VII	: Pedoman Wawancara Waka Kurikulum
LAMPIRAN VIII	: Transkrip Wawancara Kepala Madrasah
LAMPIRAN IX	: Transkrip Wawancara Waka Kurikulum
LAMPIRAN X	: Transkrip Wawancara Tak Terstruktur
LAMPIRAN XI	: Taksonomi Anderson
LAMPIRAN XII	: Uji Validitas Kuesioner Skala Guttman
LAMPIRAN XIII	: Deskripsi Umum Madrasah

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur Kurikulum 2013: Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam.....	15
Tabel 2.2	Kompetensi Lulusan MA.....	16
Tabel 2.3	Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP.....	17
Tabel 2.4	Format & Sistematika RPP.....	19
Tabel 2.5	Muatan Materi.....	22
Tabel 2.6	Pendekatan Saintifik & Korelasinya dengan Penggunaan Metode-metode Pembelajaran.....	23
Tabel 3.1	Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3.2	Uji Keabsahan Penelitian Kualitatif.....	39
Tabel 3.3	Responden Penelitian RPP.....	42
Tabel 4.1	Hasil Penelaahan RPP.....	45
Tabel 4.2	Perhitungan Kuesioner.....	53
Tabel 4.3	Responden Penelitian RPP.....	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Triangulasi sumber data.....	39
Gambar 3.2	Triangulasi teknik pengumpulan data.....	39
Gambar 3.3	Triangulasi waktu pengumpulan data.....	40
Gambar 3.4	Analisis data.....	41

DAFTAR SINGKATAN

CTL	: <i>Contextual Teaching Learning</i>
KD	: Kompetensi Dasar
KI	: Kompetensi Inti
KKO	: Kata Kerja Operasional
KTSP	: Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
MA	: Madrasah Aliyah
MAN	: Madrasah Aliyah Negeri
NF	: Nama samaran untuk guru di MAN Babakan tegal yang mengampu mata pelajaran matematika wajib di kelas X MIA
NHT	: <i>Number Heads Together</i>
PAIKEM	: Pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
QR	: Nama samaran untuk guru di MAN Babakan tegal yang mengampu mata pelajaran matematika wajib di kelas X IS dan Agama
RPP	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
SKL	: Standar Kompetensi Lulusan
SNP	: Standar Nasional Pendidikan
STAD	: <i>Student Team Achievement Division</i>
TAI	: <i>Team Assessment Investigation</i>
TF	: Nama samaran untuk guru di MAN Babakan tegal yang mengampu mata pelajaran matematika peminatan di kelas X
TK	: Nama samaran untuk guru di MAN Babakan Tegal yang mengampu matapelajaran matematika peminatan di kelas X

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa dan negara¹. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pendidikan, ada delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang digunakan, yakni Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana dan Prasarana, Standar Pengelolaan, dan Standar Pembiayaan².

Namun seiring pemberlakuan kurikulum 2013, empat SNP yang terdiri atas SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian mengalami perkembangan³. Misalnya saja SKL yang memiliki sasaran pembelajaran yang mencakup kompetensi generik (sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan).

Untuk mengembangkan kompetensi generik tersebut, Kurikulum 2013 mengembangkan dua model pembelajaran, yakni 1) proses pembelajaran langsung yang menghasilkan pengetahuan dan keterampilan langsung atau yang disebut dengan *instructional effect*, dan 2) proses pembelajaran tidak langsung yang menghasilkan perubahan pada diri siswa atau dikenal sebagai dampak pengiring (*nurturant effect*)⁴.

¹Lampiran Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bab.1 (Ketentuan Umum), Pasal.1, hlm.1.

²Salinan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013, *Standar Nasional Pendidikan*, Pasal 1.

³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2014), hlm.12.

⁴E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), hlm.7.

Demi menghasilkan dampak pembelajaran tersebut, maka penting bagi seorang guru matematika untuk membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan merupakan langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung⁵. Perencanaan pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Tanpa perencanaan yang matang, kegiatan pembelajaran tidak akan sesuai harapan⁶.

Betapa pentingnya membuat sebuah perencanaan, hingga Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/59:18)⁷

Surat Al-Hasyr ayat 18 tersebut memiliki tafsir yang berhubungan dengan perencanaan, khususnya pada kalimat *waltandzur nafsun maa qoddamat lighodin*. Artinya “Dan hendaklah setiap hari memperhatikan apa yang telah diperbuat untuk hari esok (akhirat)”.

Menurut satu pendapat, disebutkan kata esok sebagai peringatan bahwa kiamat sudah dekat. Al-Hasan & Qatabah menyebutkan bahwa kiamat sudah dekat sehingga Allah menjadikannya seperti esok hari. Tidak diragukan lagi bahwa semua yang akan datang adalah sesuatu yang dekat⁸. Dalam referensi lain diuraikan bahwa segala sesuatu yang akan diperbuat esok haruslah

⁵Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.22.

⁶Sugeng Listyo Prabowo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm.v.

⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), hlm. 72.

⁸Syaikh Imam Al Qurthubi, “Tafsir Al-Qurthubi/Syaikh Imam Al Qurthubi; pent. Dudi Rosyadi, dkk, editor; Mukhlis B. Mukti, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2009), hlm. 315-316.

direncanakan terlebih dahulu⁹. Adapun pengkiasan kata *esok* pada ayat tersebut dapat disepadankan dengan aktifitas guru yang akan mengajar esok.

Selain melalui Al-Qur'an, Allah juga mengingatkan pentingnya perencanaan melalui perantara Nabi Muhammad SAW. Sebagaimana sabda beliau berikut ini:

أَخْبَرَنِي الْحَسَنُ بْنُ حَلِيمٍ الْمَرْوَزِيُّ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ الْمُؤَجَّهِ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ: " اغْتَنِّمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هِرْمِكَ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَغِنَاءَكَ قَبْلَ فَقْرِكَ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ (رواه الحاكم في المستدرک علی الصحیحین)

“Dia mengabarkan kepada saya Hassan bin Halim Marwazi, memberitakan Abu Wuwajjah, memberitakan ‘Abdaanu, memberitakan Abdulloh Ibnu Abi Hindi, memberitakan ayahnya dari sahabat Nabi Ibnu ‘Abbas R.A berkata: Bersabda Rosululloh kepada seseorang dan menasehatinya, persiapkanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, dan kesehatanmu sebelum datang sakitmu, dan masa kayamu sebelum datang masa miskinmu, dan waktu luangmu sebelum masa sibukmu, dan masa hidupmu sebelum datang kematian kepadamu.” (HR. Al-Hakim dalam Kitab Mustadrak ‘Ala Shohihain)¹⁰

Dari dua sumber ajaran Islam di atas, yakni Al-Qur'an dan hadist, dapat diketahui betapa pentingnya perencanaan untuk mencapai suatu tujuan. Dalam buku *Methods of Teaching Training* disebutkan pula bahwa; *every teacher who intends to teach something, has to prepare an outline of his topic in written form*¹¹. Artinya, guru harus mempersiapkan *outline* yang berbentuk dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Maka dari itu, guru yang akan

⁹Muhammad Asrori Ardiansyah, “Konsep Manajemen dalam Perspektif Al-Qur'an”, <http://alumni.gontor.blogspot.com/2008/04/konsep-manajemen-dalam-perspektif-al.html>, diakses 20 Juni 2014.

¹⁰Yusuf Abdurrahman, *Mustadrak ‘Ala Shahihain*, (Beirut, Lebanon: tt), Juz 4, hlm. 341.

¹¹Ravi Ranga Rao dan Digumarti Bhaskara Rao, *Methods of Teaching Training*, (New Delhi: Discovery Publishing House, 2011), *re-printed*, hlm.381.

mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum memasuki kelas.

RPP merupakan rencana pembelajaran yang pengembangannya mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu di dalam kurikulum/silabus. RPP dibuat dalam rangka pedoman guru dalam mengajar sehingga pelaksanaannya bisa lebih terarah, sesuai dengan KD yang telah ditetapkan¹².

Selain bermanfaat bagi guru sebagai panduan, RPP juga bermanfaat untuk memprediksi keberhasilan pembelajaran, mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi, memanfaatkan sumber belajar secara optimal, dan mengorganisir kegiatan pembelajaran secara sistematis¹³. Oleh karena itu, dalam membuat perencanaan pembelajaran, guru hendaknya menggunakan strategi yang benar. Strategi tersebut meliputi strategi pembelajaran dan strategi penilaian. Strategi pembelajaran untuk menunjang terwujudnya kompetensi generik. Sedangkan strategi penilaian untuk memfasilitasi guru mengembangkan pendekatan, teknik dan instrumen penilaian dengan pendekatan autentik¹⁴.

Disamping menggunakan strategi pembelajaran dan penilaian yang benar, guru perlu menyadari bahwa perannya tidak hanya sebagai pentransfer ilmu, namun juga sebagai fasilitator dan motivator. Guru juga harus menyadari tentang perubahan proses pembelajaran. Dimana semula *teacher centered* kini *student centered*, dari satu arah menuju interaktif, dari pasif menuju aktif-menyelidiki, dari alat tunggal menuju multimedia, dari isolasi menuju lingkungan jejaring, dari hubungan satu arah menuju kooperatif, dari abstrak menuju kontekstual, dan dari pembelajaran pribadi menuju berbasis tim¹⁵.

¹²E. Kosasih, *Strategi Belajar...*, hlm.144.

¹³Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), Cet.1, hlm.1-4.

¹⁴Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, Lampiran IV, hlm.31.

¹⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan...*, hlm.5.

Dengan menggunakan strategi yang benar, menyadari perannya, dan menyadari perubahan proses pembelajaran, guru akan mampu mendesain pembelajaran seperti tuntutan Kurikulum 2013, yakni mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) serta berpendekatan saintifik¹⁶. Khusus untuk pembelajaran matematika, langkah saintifik meliputi mengamati fakta matematika, menanya (berfikir divergen), mengumpulkan informasi (mencoba, mengaitkan teorema), mengasosiasi (memperluas konsep, membuktikan), dan mengomunikasikan (menyimpulkan, mengaitkan dengan konsep lain).

Kemudian untuk memperkuat pembelajaran dengan pendekatan saintifik, ada beberapa model pembelajaran yang disarankan, antara lain *discovery learning*, *inquiry learning*, *problem based learning*, *project based learning*¹⁷. Selain itu, model *cooperative learning* dan *contextual teaching and learning* (CTL) juga dapat digunakan. *Cooperative learning* dapat digunakan karena melibatkan penggunaan kelompok-kelompok kecil¹⁸. Tipe-tipenya antara lain jigsaw, STAD, TAI, dan NHT¹⁹. Sedangkan CTL disarankan karena membantu guru mengaitkan materi dengan dunia nyata, sehingga siswa dapat mengkoneksikan pengetahuan matematika yang dimilikinya dengan aplikasi kehidupan sehari-hari²⁰.

Atas dasar itu semua, setiap guru mata pelajaran pada satuan pendidikan diwajibkan menyusun RPP, sebagaimana ditegaskan pemerintah melalui Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dan Permendikbud

¹⁶Saminanto, *Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2013), hlm.2.

¹⁷Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, hlm.3.

¹⁸David W. Johnson, dkk, *Collaborative Learning (Strategi Belajar untuk Sukses Bersama)*, (Bandung: Nusa Media, 2012), Cet.3.

¹⁹Widyantini, *Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*, (Yogyakarta: Depdiknas PPPG Matematika, 2006), hlm. 2-3.

²⁰Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: YramaWidya, 2013), hlm.4.

No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum. Meskipun demikian, realitasnya masih banyak guru yang tidak menyusun RPP.

Faktornya karena tidak memahami hakikat RPP, prinsip penyusunan RPP, serta beranggapan bahwa menyusun RPP itu tidak penting²¹. Faktor lainnya adalah malas dan ingin instan. Akibatnya banyak guru menempuh jalan instan seperti *copy paste* milik teman, *download* dari internet, atau bahkan membeli RPP yang sudah jadi. Dugaan membeli ini muncul karena ada oknum yang menawarkan RPP jadi di dunia maya. Seperti *website* beralamatkan <http://tokobukuadm.com/jual-rpp-2013> ini.

Berdasarkan pada realitas itulah kemudian perlu dilakukan penelitian terhadap orisinalitas RPP yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan Tegal. Hal ini mengingat bahwa membuat RPP merupakan salah satu indikator dari kompetensi pedagogik guru²².

Masih berdasar pada realitas yang sama, perlu juga dilakukan penelitian terhadap kesesuaian RPP matematika Kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal dengan standar Kurikulum 2013. RPP dapat dikatakan “Sesuai Standar Kurikulum 2013” apabila: 1) RPP disusun sesuai dengan rambu-rambu penyusunan RPP yang mengacu pada standar proses dan pendekatan saintifik, 2) RPP mengacu pada prinsip-prinsip penyusunan maupun pengembangan RPP Kurikulum 2013, dan 3) model atau sistematika RPP memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum²³.

²¹Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK*, (Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2013), hlm.1, www.informasiterbaru.web.id.pdf, diakses 04 Juni 2014.

²²Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, Pasal 3 Ayat 4 tentang Kompetensi Pedagogik.

²³Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT)...*, hlm.1

Selain meneliti terkait orisinalitas dan kesesuaian RPP dengan standar Kurikulum 2013, penelitian juga perlu dilakukan terhadap guru matematika Kelas X di MAN Babakan Tegal terkait kendala apa saja yang dialami dalam penyusunan RPP. Hal ini mengingat pelatihan implementasi Kurikulum 2013 yang belum maksimal.

Sebagaimana diungkapkan Retno Listyarti, Sekjen Forum Serikat Guru Indonesia (FSGI) bahwa sepanjang Juli 2014, baru 21 propinsi dan 46 kabupaten/kota yang dipantau sehingga belum semua guru sasaran dilatih. Itupun yang seharusnya lima hari hanya dua hari²⁴. Padahal, tujuan dari pelatihan tersebut agar guru mampu menyusun RPP dan melakukan penilaian sesuai tuntutan Kurikulum 2013²⁵.

Pelatihan yang di-*cut* seperti diungkapkan Retno Listyarti tersebut berdampak terhadap bekal yang diperoleh oleh guru peserta pelatihan. Contohnya saja TK²⁶. TK mengungkapkan bahwa dirinya tidak mendapat cukup bekal dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013. “Saya ikut pelatihan Kurikulum 2013 hanya sekali, di Hotel Plaza Tegal. Di sana saya dilatih merancang RPP dan penilaian Kurikulum 2013. Tetapi karena waktunya singkat, saya merasa kurang”, ungkapnya saat ditemui pada 31 Januari 2015.

Selain *problem* kurangnya bekal pemahaman tentang perancangan RPP dan penilaian Kurikulum 2013, fakta lain menunjukkan bahwa pelatihan Kurikulum 2013 bagi pendidik dan tenaga kependidikan di MAN Babakan Tegal baru dirasakan oleh sebagian kecil guru mata pelajaran. Untuk guru matematika kelas X, hanya dua guru yang sudah mengikuti pelatihan, yakni TK dan NF²⁷, sementara dua guru lainnya belum²⁸.

²⁴*Biaya Kurikulum 2013 Telan Rp 6 Triliun*, dalam <http://www.kuambil.com/2014/09/11/biaya-kurikulum-2013-telan-rp-6-triliun/>, diakses 14 Maret 2015.

²⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Pelatihan Kurikulum 2013*, (Jakarta: BPSDMP & PMP, 2013), hlm.11.

²⁶TK adalah nama samaran untuk guru matematika peminatan kelas X di MAN Babakan Tegal. Nama ini digunakan demi menjaga privasi responden.

²⁷NF adalah nama samaran untuk guru matematika wajib kelas X di MAN Babakan Tegal. Nama ini digunakan demi menjaga privasi responden.

Melihat realitas tersebut, dan mengingat bahwa guru adalah kunci kedua setelah kepala sekolah yang menentukan berhasil tidaknya implementasi kurikulum serta menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar²⁹, maka perlu dilakukan penelitian berjudul **Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal.**

Harapannya, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013, dan guru matematika (umumnya) dan guru matematika di MAN Babakan Tegal (khususnya) menjadi semakin percaya diri dalam menyusun atau mengembangkan RPP.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dirumuskan tiga pokok masalah yang akan diteliti, antara lain:

1. Bagaimana orisinalitas RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal?
2. Bagaimana hasil analisis RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal berdasarkan standar Kurikulum 2013?
3. Kendala apa saja yang dialami guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dalam menyusun RPP untuk semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui orisinalitas RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal.

²⁸Studi pra-riset, 06 Desember 2014 di MAN Babakan Tegal.

²⁹Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 41.

- b. Mengetahui hasil analisis RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal, apakah sudah memenuhi standar Kurikulum 2013 atau belum.
- c. Mendeskripsikan kendala-kendala yang dialami guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dalam menyusun RPP matematika Kurikulum 2013 untuk semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015.

2. Manfaat

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Teoritis

Hasil penelitian ini harapannya dapat menjadi bahan kajian untuk pengembangan perencanaan pembelajaran khususnya dalam penyusunan RPP Kurikulum 2013 oleh guru, dan dapat digunakan sebagai landasan guna meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

b. Praktis

Pada ranah praktis, harapannya hasil penelitian ini dapat memberi manfaat bagi segenap pihak berikut:

1) Bagi Depag/Depdiknas

Penelitian terhadap RPP matematika Kurikulum 2013 semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 ini dapat digunakan sebagai evaluasi pelaksanaan Kurikulum 2013 di Madrasah Aliyah yang bernaung di bawah Departemen Agama (Depag).

Namun tidak menutup kemungkinan, hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh pihak Depdiknas.

2) Bagi Sekolah

Pihak sekolah dapat mengetahui kualitas RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang digunakan para guru sebagai pedoman pembelajaran. Setelah itu, pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian sebagai evaluasi untuk peningkatan kualitas para guru matematika di sekolahnya agar dapat merancang pembelajaran matematika yang lebih baik.

3) Bagi Guru

Melalui penelitian ini guru dapat mengetahui RPP-nya sudah sesuai standar Kurikulum 2013 atau belum. Setelah itu guru dapat semakin percaya diri dalam mendesain pembelajaran matematika yang lebih inovatif dan variatif.

4) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran matematika kelas X semester 1 di MAN Babakan Tegal.

5) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, peneliti menjadi mengetahui realitas penyusunan RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X di lapangan. Realitas tersebut dapat menjadi bekal sekaligus motivasi bagi peneliti untuk menyusun RPP yang lebih baik di masa mendatang.

BAB II

KURIKULUM 2013 DAN

RPP MATA PELAJARAN MATEMATIKA

A. Deskripsi Teori

1. Kurikulum 2013

a. Pengertian

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 19, disebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengembangan kurikulum hendaknya mengacu pada Sisdiknas.

Sejak zaman kemerdekaan, telah terjadi 11 kali perubahan (penyempurnaan) kurikulum di Indonesia. Berawal dari Kurikulum Tahun 1947, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1973, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum SMK 1999, Kurikulum 2004 (KBK), Kurikulum 2006 (KTSP), dan terakhir Kurikulum 2013¹.

Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KTSP. Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia².

b. Rasional Pengembangan Kurikulum 2013

Pengembangan kurikulum 2013 menekankan pengembangan kompetensi generik secara holistik. Pengembangan kurikulum 2013

¹Herry Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.54.

²E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.131.

dilandasi Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010 dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 meliputi:

- 1) *Faktor-Faktor Pengembangan*, meliputi tantangan internal maupun eksternal, keharusan penyempurnaan pola pikir, penguatan tata kelola kurikulum, dan penguatan materi.
- 2) *Karakteristik Kurikulum 2013*, antara lain:
 - a) Mengembangkan keseimbangan kompetensi generik, dan menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.
 - b) Memberikan pengalaman belajar terencana dimana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
 - c) Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai kompetensi generik.
 - d) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk KI kelas yang dirinci lebih lanjut dalam KD matapelajaran.
 - e) KI kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) KD, dimana semua KD dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam KI.
 - f) KD dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antarmatapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal)³.

c. Kerangka Dasar Kurikulum 2013

Kerangka dasar adalah pedoman yang digunakan untuk mengembangkan dokumen, implementasi, dan evaluasi kurikulum. Kurikulum 2013 dikembangkan dengan berdasarkan ketentuan yuridis, landasan filosofis, landasan empiris, dan landasan teoretis. Penjelasan berikut ini.

- 1) Landasan Yuridis
 - a) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

³E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.131.

- b) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- c) Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 (perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005) tentang Standar Nasional Pendidikan
- d) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- e) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 (perubahan atas Permendikbud Nomor 69 Tahun 2013) tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SMA/MA.

2) Landasan Filosofis

Secara singkat kurikulum adalah untuk membangun kehidupan masa kini dan masa akan datang bangsa, yang dikembangkan dari warisan nilai dan prestasi bangsa di masa lalu, kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan.

3) Landasan Empiris

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan fakta empirik. Contohnya perekonomian, kasus-kasus yang berkaitan dengan nilai-nilai kejujuran, masalah lingkungan alam, peringkat/prestasi anak Indonesia di kancah internasional, dan lainnya. Semua itulah yang memicu perubahan orientasi kurikulum.

4) Landasan Teoretis

Kurikulum 2013 menganut bahwa (1) pembelajaran yang dilakukan guru (*thought curriculum*) dalam bentuk proses yang dikembangkan berupa kegiatan pembelajaran di sekolah, kelas, dan masyarakat, dan (2) pengalaman belajar langsung siswa (*learned curriculum*)⁴.

d. Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum didasarkan prinsip-prinsip:

⁴Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA Matematika*, (Jakarta: BPSDMP & PMP, 2013), hlm.80-83

- 1) Kurikulum bukan hanya sekumpulan daftar mata pelajaran.
- 2) Kurikulum didasarkan pada SKL, model kurikulum berbasis kompetensi, kepentingan nasional dan daerah.
- 3) Kurikulum didasarkan atas prinsip bahwa setiap sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang dirumuskan dalam kurikulum berbentuk KD dapat dipelajari dan dikuasai setiap peserta didik (*mastery learning*) sesuai dengan kaidah kurikulum berbasis kompetensi.
- 4) Kurikulum harus relevan dengan kebutuhan kehidupan, dan tanggap terhadap perkembangan IPTEK, budaya, dan seni.
- 5) Kurikulum berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya. Kurikulum dikembangkan berdasarkan prinsip bahwa peserta didik berada pada posisi sentral dan aktif dalam belajar.
- 6) Kurikulum harus diarahkan pada proses pengembangan, pembudayaan dan pemberdayaan siswa yang berlangsung sepanjang hayat.
- 7) Kurikulum dikembangkan dengan memberi kesempatan pada siswa untuk mengembangkan perbedaan dalam kemampuan dan minat.
- 8) Penilaian hasil belajar ditujukan untuk mengetahui dan memperbaiki pencapaian kompetensi⁵.

e. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah (MA)

Struktur kurikulum MA terdiri atas kelompok matapelajaran wajib yang diikuti oleh seluruh siswa MA, dan kelompok matapelajaran peminatan yang diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya. Mata pelajaran peminatan terdiri dari Peminatan Matematika dan Ilmu Alam, Peminatan Ilmu-ilmu Sosial, Peminatan Ilmu Bahasa dan Budaya, dan Peminatan Keagamaan (untuk MA).

Beban belajar di MA untuk kelas X sekurang-kurangnya 51 jam/minggu, dengan durasi 45 menit/jam pelajaran (JP). Dalam satu

⁵Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA Matematika*,....., hlm. 85-86.

semester terdapat 18 minggu dan paling banyak 20 minggu, terdiri dari kelompok matapelajaran wajib A dan B berdurasi 33 JP, kelompok matapelajaran peminatan berdurasi 12 JP, dan mata pelajaran pilihan dan pendalaman berdurasi 6 JP. Adapun struktur kurikulum Madrasah Aliyah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Struktur Kurikulum 2013:
Peminatan Matematika dan Ilmu-ilmu Alam⁶

MATA PELAJARAN	Alokasi Waktu		
	Per Minggu		
	X	XI	XII
Kelompok A (Wajib)			
1. Pendidikan Agama Islam			
a. Al-Qur'an Hadis	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Arab	4	2	2
5. Matematika	4	4	4
6. Sejarah Indonesia	2	2	2
7. Bahasa Inggris	2	2	2
Kelompok B (Wajib)			
1. Seni Budaya	2	2	2
2. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	3	3	3
3. Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2
Jumlah Jam Kelompok A dan B Per Minggu	33	31	31
Kelompok C (Peminatan)			
Peminatan Matematika dan Ilmu Alam			
1 Matematika	3	4	4
2 Biologi	3	4	4
3 Fisika	3	4	4
4 Kimia	3	4	4
Mata Pelajaran Pilihan dan Pendalaman	12	16	16
Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat	6	4	4
Jumlah Alokasi Waktu Per-Minggu	51	51	51

⁶Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA Matematika...*, hlm.88.

Tabel 2.1 menunjukkan struktur kurikulum Madrasah Aliyah. Untuk Kelas X, terdapat 13 mata pelajaran wajib (A dan B) dengan beban belajarnya 33 jam/minggu. Kemudian jika ditambah dengan peminatan matematika dan ilmu alam, maka terdapat 17 mata pelajaran (A, B, dan C) dengan beban belajar 51 jam/minggu.

Khusus untuk matapelajaran matematika wajib kelas X, beban belajarnya 4 jam/minggu, dan matematika peminatan 3 jam/minggu. Sedangkan untuk kelompok peminatan ilmu-ilmu sosial kelas X hanya ada mata pelajaran matematika wajib yang berdurasi 4 JP/minggu⁷.

f. Kompetensi Lulusan Madrasah Aliyah

Setelah menjalani proses pembelajaran secara integral, lulusan Madrasah Aliyah diharapkan memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut;

Tabel 2.2 Kompetensi Lulusan MA⁸

Dimensi	Kualifikasi Kemampuan
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
Keterampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA Matematika*,..., hlm. 89-90.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*..., hlm.17.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Hakikat RPP

Dalam dunia pendidikan, istilah RPP sudah tidak asing lagi. Menurut standar proses dan pedoman implementasi kurikulum 2013, RPP merupakan rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok/tema tertentu, mengacu pada silabus, disusun untuk satu pertemuan/lebih, dan disusun untuk mengarahkan siswa dalam mencapai KD.

Menyusun RPP merupakan salah satu tugas profesional guru. Selain itu, menyusun RPP juga merupakan kewajiban setiap guru pada satuan pendidikan. Pengembangannya dapat dilakukan secara mandiri maupun berkelompok melalui Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), waktunya setiap awal semester maupun awal pelaksanaan pembelajaran (tahun ajaran baru)⁹. Hal itu dimaksudkan agar RPP siap di awal pembelajaran dan pengembangannya sesuai dengan tuntutan dan kondisi siswa¹⁰.

b. Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP

Dari Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses dan Permendikbud No. 81A Tahun 2013 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum 2013, serta buku-buku karya Saminanto, Kosasih, Herry, Imas, dan Modul Pelatihan Kurikulum 2013 terbitan tahun 2014, penyusunan dan pengembangan RPP memperhatikan prinsip-prinsip berikut ini.

Tabel 2.3 Prinsip Penyusunan dan Pengembangan RPP

Prinsip penyusunan RPP (Permendikbud No. 65)	Prinsip Pengembangan RPP (Permendikbud No. 81A)
1. Perbedaan individual siswa, seperti perbedaan jenis kelamin,	1) Menyesuaikan silabus, kondisi di sekolah, dan karakteristik

⁹Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*, hlm.37.

¹⁰E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: YramaWidya, 2014), hlm.144.

kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, lingkungan siswa	siswanya. Jadi, RPP idealnya berlaku untuk per kelas dengan asumsi bahwa para siswa di setiap kelas memiliki karakteristik yang berbeda-beda. (Kosasih: 2014)
2.Mendorong partisipasi aktif siswa. Proses pembelajaran dirancang berpusat pada siswa untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.	2) Mendorong partisipasi aktif siswa. (...sama...hanya ditambah) rasa ingin tahu, keterampilan, dan kebiasaan belajar.
<p>3.Mengembangkan budaya membaca & menulis. Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.</p> <p>Dengan mengembangkan kegemaran siswa dalam membaca beragam referensi, siswa terbiasa berpendapat dengan rujukan yang jelas. Hal itu tercermin dalam RPP. Guru menyediakan fasilitas belajar untuk mendorong ke arah itu. Guru memberikan peluang kepada siswa untuk berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan, lisan, dan karya lainnya. Diharapkan setiap proses pembelajaran, para siswa dapat menghasilkan suatu produk yang bermanfaat. (Pengembangan RPP menurut Kosasih : 2014)</p>	
<p>4.Memberikan umpan balik dan tindak lanjut. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi. (Permendikbud No. 65 & No. 81A)</p> <p>Pemberian pembelajaran remedi dilakukan setiap saat setelah suatu ulangan atau ujian dilakukan, hasilnya dianalisis, dan kelemahan setiap peserta didik dapat teridentifikasi. Pemberian pembelajaran diberikan sesuai kelemahan siswa. (Penjelasan lanjutan Permendikbud No. 81A)</p>	
<p>5.Keterkaitan dan keterpaduan. RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian</p>	

<p>kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.</p> <p>Keutuhan pengalaman jika memungkinkan juga terjadi korelasi antarmata pelajaran. Dengan demikian, penyusunan RPP dalam satu mata pelajaran tertentu harus pula memerhatikan pengalaman belajar siswa yang diperoleh dari pelajaran lainnya. (Pengembangan RPP menurut Kosasih : 2014)</p>
<p>6. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya</p>
<p>7. Penerapan TIK secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai situasi dan kondisi.</p> <p>“terutama bagi sekolah yang mampu” ~ Herry : 2014 ~</p>
<p>8. RPP disusun berdasarkan kurikulum/silabus. Maka RPP harus jelas rujukan KI/KD-nya. KI-3/KI-4 dikembangkan dalam satu RPP yang mencakup satu atau beberapa pertemuan.</p> <p>(Prinsip pengembangan RPP ini adalah penambahan oleh Kosasih : 2014)</p>

Selain prinsip-prinsip di atas, untuk mengembangkan RPP sesuai kebutuhan Kurikulum 2013, seorang guru harus menguasai model-model PAIKEM, pendekatan tematik integratif, *scientific approach*, dan nilai-nilai pendidikan karakter yang tertuang dalam SKL (Saminanto 2013: 42).

c. Komponen dan Sistematika RPP

Agar dapat menyusun RPP dengan baik, guru harus mengetahui terlebih dahulu komponen RPP. Pada Permendikbud No. 81A Tahun 2013, komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

Tabel 2.4 Format & Sistematika RPP

<p>Sekolah :</p> <p>Mata Pelajaran :</p> <p>Kelas/Semester :</p> <p>Materi Pokok :</p> <p>Alokasi Waktu :</p> <p>A. Kompetensi Inti (KI)</p> <p>B. Kompetensi Dasar dan Indikator</p> <p>1. _____ (KD pada KI 1)</p> <p>2. _____ (KD pada KI 2)</p>

<p>3. _____ (KD pada KI 3) Indikator : _____</p> <p>4. _____ (KD pada KI 4) Indikator : _____</p>
<p>Catatan : <i>KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.</i></p>
<p>C. Tujuan Pembelajaran D. Materi Pembelajaran (rincian dari Materi Pokok) E. Metode Pembelajaran (Rincian dari Kegiatan Pembelajaran) F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Media 2. Alat/Bahan 3. Sumber Belajar <p>G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pertemuan Kesatu <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit) b. Kegiatan Inti (...menit) c. Penutup (...menit) 2. Pertemuan Kedua <ol style="list-style-type: none"> a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (...menit) b. Kegiatan Inti (...menit) c. Penutup (...menit), dan seterusnya. <p>H. Penilaian</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Jenis/teknik penilaian b. Bentuk instrumen dan instrumen c. Pedoman penskoran

Berdasarkan format di atas, RPP meliputi komponen-komponen berikut¹¹:

- 1) *Identitas Mata Pelajaran*, terdiri dari nama sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok, dan jumlah pertemuan).
- 2) *Kompetensi Inti (KI)*, menggambarkan penguasaan kompetensi generik yang harus dicapai siswa. Lebih lanjut dirinci dalam KD. KI mencakup tiga ranah: spiritual-sosial (KI-1, KI-2), pengetahuan (KI-

¹¹E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.146-151.

- 3), keterampilan (KI-4). Untuk keefektifan, pengutipan KI cukup untuk RPP bagian depan, selanjutnya dapat dikosongkan.
- 3) *Kompetensi Dasar* (KD), berarti sejumlah kemampuan yang harus dikuasai siswa dalam mata pelajaran tertentu. KD menjadi rujukan perumusan tujuan dan indikator.
- 4) *Tujuan Pembelajaran*. Rumusannya harus jelas dan lengkap, hendaknya meliputi unsur ABCD. Contoh:
KD 3.1: Memilih dan menerapkan aturan eksponen dan logaritma sesuai dengan karakteristik permasalahan yang akan diselesaikan dan memeriksa kebenaran langkah-langkahnya.
Tujuan: Setelah berdiskusi kelompok (C), siswa (A) dapat menjelaskan pengertian pangkat bulat positif, pangkat nol, dan pangkat pecahan (B) dengan tepat, sistematis, dan menggunakan simbol yang benar (D).
- 5) *Indikator*, yaitu perilaku yang dapat diukur untuk menunjukkan ketercapaian suatu KD/pembelajaran. Syarat indikator dikatakan “baik”: a) kalimatnya *simple*, jelas, lugas, satu makna dan satu tindakan, menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, b) kata kerja operasional (KKO) *measurable*, c) jumlah indikator untuk satu KD sama dengan jumlah amanat pada KD, d) dalam satu KD, indikator mengacu sekurangnya 2 dari 3 aspek¹². Dalam merumuskan indikator (khusus ranah kognitif), menggunakan taksonomi Anderson (lihat Lampiran XI).
Contoh: KD 3.3: Mendeskripsikan konsep SPLDV, SPLTV, &SPtLDV dan mampu menerapkan berbagai strategi yang efektif dalam menentukan himpunan penyelesaian serta memeriksa kebenarannya jawabannya dalam pemecahan masalah matematika.
Indikator:

¹²Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.43.

- 3.3.1 Menunjukkan sikap kritis dalam menganalisis masalah penyelesaian SPLDV (afektif)
 - 3.3.2 Menentukan penyelesaian SPLDV dengan metode grafik (kognitif)
 - 3.3.3 Menyampaikan secara lisan kepada teamannya tentang langkah-langkah penyelesaian SPLDV dengan metode grafik (psikomotorik)
- 6) *Materi Pembelajaran*, memuat fakta (contoh materi), konsep (definisi), prinsip (aturan), dan prosedur.

Contoh:

Tabel 2.5 Muatan Materi¹³

KD 3.3 (<i>lihat di atas</i>)	
Unsur Materi	Pengembangan
a. Fakta	Disajikan contoh masalah nyata tentang SPLDV, bisa dikutip dari buku ajar, internet, atau sumber lainnya
b. Konsep	Dijelaskan tentang maksud/pengertian dari menentukan himpunan penyelesaian SPLDV
c. Prinsip	Dipaparkan tentang aturan-aturan dalam menentukan himpunan penyelesaian SPLDV
d. Prosedur	Dirinci langkah-langkah untuk menentukan himpunan penyelesaian SPLDV

- 7) *Alokasi Waktu*, berarti lamanya proses pembelajaran yang diperlukan di setiap pertemuan. Dalam kurikulum 2013, alokasi waktu untuk SMA/MA/SMK/MAK = 45 menit.
- 8) *Metode Pembelajaran*, yakni cara/langkah-langkah pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. Ada metode ceramah, diskusi, *drill*, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, observasi, presentasi, percobaan laboratorium, karyawisata. Pemilihan metode hendaknya mempertimbangkan karakteristik siswa, lingkungan sekolah, alokasi

¹³E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.148.

jam belajar, KD, indikator. Disamping itu memerhatikan pendekatan saintifik. Contoh:

Tabel 2.6

Pendekatan Saintifik & Korelasinya dengan Penggunaan Metode-metode Pembelajaran¹⁴

Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	Mengamati	Menanya	Menalar	Mengasosiasi	Mengomunikasikan
Kecenderungan memilih metode	Studi literatur, observasi	Tanya jawab	Studi literatur, observasi	<i>drill</i>	Presentasi, pagelaran, demonstrasi

9) *Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran.*

Pengertiannya sebagai berikut:

- a) Media adalah sarana yang berfungsi sebagai pengantar materi pembelajaran, misalnya LCD, papan tulis, benda tiruan, kertas karton, torso, dan televisi.
- b) Alat adalah yang digunakan dalam proses pembelajaran seperti spidol, penggaris, penghapus, busur, mikroskop, dan lain-lain.
- c) Sumber yang dimaksud bisa berupa orang (narasumber), buku referensi lain, alam, peristiwa, dan sosial budaya.

10) *Kegiatan Pembelajaran*, mencakup tiga bagian umum:

- a) *Pendahuluan*, guru mengenalkan materi dan apersepsi. Alokasi waktu 10-20 menit.
- b) *Inti*, Berisi langkah-langkah pembelajaran utama, kegiatan siswa dan guru selama pembelajaran. Pendekatan saintifik (5M) harus tergambar dengan jelas dan sistematis, mulai dari mengamati sampai pada tahap mengomunikasikan. **Catatan:** 5M tidak harus selesai dalam 1-2 pertemuan.

¹⁴E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.150.

c) *Penutup*, Diisi kegiatan penyimpulan hasil kegiatan pembelajaran oleh guru dan siswa, *posttest*, refleksi, dan tindak lanjut¹⁵.

11) *Penilaian* (autentik).

Aspek yang dinilai mencakup kompetensi generik. Instrumennya berupa format penilaian disamping berbentuk butir-butir soal dengan produk berupa aktivitas dan karya siswa.

d. Langkah-langkah Pengembangan RPP

Idealnya, RPP disusun dengan langkah-langkah berikut:

1) Memilih KD dan mengkaji silabus

Penyusunan RPP harus berpedoman pada KD yang telah ditetapkan kurikulum. Hal itu adanya pada silabus yang telah disusun pemerintah. Selain KD, dalam silabus tertuang pula komponen-komponen materi, metode, media, perangkat evaluasi, serta langkah-langkah pembelajaran yang umum. Dengan demikian, keberadaan silabus sangat memudahkan guru dalam menyusun RPP.

Akan tetapi, RPP itu pun dapat dikembangkan sendiri oleh guru, termasuk semua aspek yang ada di dalamnya; materi, metode, media, dan perangkat evaluasinya. Untuk itu, terlebih dahulu harus menetapkan KD yang berada di KI-3 atau KI-4. Kemudian merelevansikan KD itu dengan KD yang ada pada KI-1 atau KI-2 sebagai KD sikapnya¹⁶.

2) Menjabarkan KD ke dalam tujuan dan indikator pembelajaran

Tujuan pembelajaran sudah tercantum dalam silabus. Tujuan pembelajaran diturunkan dari KD dengan memuat unsur-unsur ABCD (*audiens*-siswa, *behavior*-perilaku yang diharapkan, *condition*-cara pembelajaran, *degree*-kualifikasi pencapaian)¹⁷.

Dalam referensi lain disebutkan bahwa tujuan pembelajaran minimal berpola ABC, lengkapnya ABCCD (+*Content*). Tujuan

¹⁵E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.150.

¹⁶E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.151.

¹⁷E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.152.

pembelajaran juga hendaknya dirumuskan menggunakan KKO agar mudah diukur, mencakup kompetensi generik¹⁸.

Adapun indikator merupakan penunjuk pencapaian tujuan itu sendiri, baik berdasarkan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Indikator dirumuskan guru dengan cakupan tiga aspek tersebut¹⁹.

3) Mengidentifikasi materi pembelajaran

Materi pembelajaran merupakan pengembangan dari indikator atau KD yang dinyatakan sebelumnya. Di dalamnya harus tercakup aspek fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Dalam merumuskan aspek-aspek tersebut, guru harus mempertimbangkan tingkat pemahaman dan latar belakang siswa, potensi daerah, dan keaktualan²⁰.

4) Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek, atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran, yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya²¹.

5) Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Di samping mengacu pada tujuan pembelajaran, langkah kegiatan belajar harus benar-benar menggunakan metode dan media yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan emosi, mental, dan fisik peserta didik.

Dengan melibatkan banyak pengalaman belajar peserta didik, penguasaan materi pun akan lebih mudah, tuntas, dan menyeluruh. Di samping itu, kegiatan belajar lebih menyenangkan karena

¹⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), Cet.1, hlm.19.

¹⁹E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.152.

²⁰E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.154.

²¹Herry Widayastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 206.

menggunakan metode yang variatif dan media belajar yang sesuai dengan karakteristik (minat) peserta didik.

Sesuai dengan karakteristik Kurikulum 2013, langkah pengembangan kegiatan pembelajaran harus pula memerhatikan pendekatan saintifik serta model-model pembelajaran yang direkomendasikannya: model penemuan, berbasis masalah, dan proyek²².

6) Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu matapelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi di RPP²³.

7) Menjabarkan jenis penilaian.

Penilaian merupakan komponen terakhir dari RPP. Di dalam silabus, komponen tersebut sudah tercantum dan guru perlu mengembangkannya secara lebih rinci, terutama berkenaan dengan wujud instrumennya.

Jenis instrumen dan pengembangan penilaian harus benar-benar sesuai dengan indikator pembelajaran, baik itu dalam hal aspek bentuk maupun isi penilaiannya.

- a) Aspek penilaian harus mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b) Bentuk dan isi penilaian harus memerhatikan KKO pada indikator²⁴.

²²E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm. 155.

²³Herry Widayastono, *Pengembangan Kurikulum*, hlm. 206.

²⁴E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.156.

3. Strategi Pembelajaran Matematika

Kata pembelajaran berasal dari kata dasar “belajar”. Belajar artinya perubahan tingkah laku akibat pengalaman yang berupa interaksi dengan sumber belajar (lingkungan, buku/bacaan, ataupun orang), ditandai oleh adanya sesuatu yang baru pada diri seseorang, entah itu berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, ataupun kecakapan²⁵.

Sedangkan pembelajaran yakni proses/cara/perbuatan menjadikan orang/makhluk hidup belajar. Dengan demikian, pembelajaran matematika berarti suatu proses/kegiatan guru matematika yang berupaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru-siswa serta antara sesama siswa dalam mempelajari matematika²⁶.

Tujuan pembelajaran yaitu pencapaian perubahan perilaku siswa setelah mengikuti kegiatan belajar-mengajar²⁷. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran matematika yakni tercapainya perubahan perilaku (pada kompetensi generik) siswa yang telah mengikuti kegiatan belajar-mengajar matematika.

Kemudian, untuk mencapai tujuan pembelajaran matematika tersebut, guru matematika memerlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran matematika itu sendiri merupakan perencanaan dan tindakan yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran agar kompetensi yang diharapkan tercapai, dalam pembelajaran matematika yang dikembangkan adalah bagaimana membuat siswa menjadi aktif.

Selanjutnya, strategi pembelajaran secara umum terdiri dari tiga tahapan pokok, yaitu 1) tahap awal/pra-instruksional, 2) tahap pengajaran/instruksional, dan 3) tahap penilaian/tindak lanjut (evaluasi)²⁸.

²⁵E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.2.

²⁶Saminanto, *Hand Out Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Matematika*, 2011, ttp, tp, hlm.4.

²⁷E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.13.

²⁸Saminanto, *Hand Out Mata Kuliah Strategi Belajar...*, hlm.5.

Khusus pada tahap instruksional, model/pendekatan mengajar yang diterapkan oleh Kurikulum 2013 adalah *student center (inquiry* dan model interaksi sosial) dan pendekatannya saintifik. Pendekatan saintifik ini diharapkan muncul dalam suatu proses pembelajaran, karena mencakup 5 (lima) pengalaman belajar pokok; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi (menalar), mengasosiasi (mencipta), dan mengomunikasikan²⁹.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terhadap RPP berbasis KTSP sudah banyak dilakukan. Jadi untuk menemukan referensinya tidak sulit. Hal itu berbeda dengan penelitian terhadap RPP berbasis Kurikulum 2013 yang belum ditemukan jejaknya. Oleh karena itu, sebagai referensi dalam melakukan penelitian RPP mata pelajaran matematika tingkat SMA/ sederajat yang berbasis Kurikulum 2013, ada dua skripsi (hasil penelitian) RPP KTSP yang dijadikan rujukan. Gambaran singkat mengenai kedua referensi tersebut seperti di bawah ini:

1. Umar Faruq (NIM: 073111569). “Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak”.³⁰ Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Program Strata 1 Pendidikan Agama Islam, 2011.

Jenis penelitian Saudara Umar ini adalah penelitian kualitatif, sama halnya dengan jenis penelitian *Analisis RPP Matematika Kurikulum 2013 Semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal* ini. Penelitian Umar menggunakan metode kualitatif deskriptif, sementara penelitian ini dilakukan menggunakan metode *content analysis* atau analisis isi dengan pendekatan fenomenologi.

²⁹E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran...*, hlm.10.

³⁰Umar Faruq, “Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak”, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/108/jtptiain-gdl-umarfaruq0-5353-1-umarfar-9.pdf>, diakses 20 Juni 2014.

Hasil analisis Saudara Umar menunjukkan bahwa RPP responden belum sesuai ketentuan KTSP, RPP tidak disusun sendiri oleh guru, cara penyusunan RPP KTSP sudah sesuai ketentuan KTSP namun komponen RPP-nya belum lengkap, RPP belum sesuai dengan SNP/Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005.

Perbedaan antara penelitian Saudara Umar dan penelitian kali ini terletak pada rumusan masalah, subjek penelitian, latar/tempat dan waktu penelitian, RPP mata pelajaran yang diteliti, jenjang pendidikan, dan kurikulum. Namun yang paling membedakan penelitian Saudara Umar dengan penelitian ini adalah pedoman analisis RPP.

Saudara Umar merumuskan masalah 1) bagaimana RPP hasil buatan guru untuk siswa kelas tinggi MIN Wonoketingal Demak, 2) bagaimana cara menyusun RPP, dan 3) bagaimanakah RPP tersebut sesuai dengan ketentuan PP No. 19 Tahun 2005. Sedangkan rumusan masalah pada penelitian ini berkaitan dengan: 1) orisinalitas RPP yang dijadikan pedoman pembelajaran matematika kelas X di MAN Babakan Tegal, 2) ideal/tidaknya RPP (berdasarkan standar Kurikulum 2013), dan 3) kendala apa saja yang dialami guru dalam penyusunan RPP. Jadi, penelitian ini tidak mengangkat bagaimana penyusunan RPP (seperti pada rumusan masalah Saudara Umar), karena yang diteliti adalah dokumen RPP-nya (sudah lama jadi), bukan proses pembuatannya.

Selain itu, jika Saudara Umar menggunakan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 sebagai acuan/pedoman analisis, maka berbeda dengan penelitian ini. Untuk menganalisis ideal/tidaknya RPP pada penelitian ini, digunakan *Pedoman Penelaahan RPP* yang diadopsi dari BPSDMP & PMP dengan modifikasi.

2. Muhammad Faiq (NIM: 083711015). “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kimia Materi Pokok Ikatan Kimia Kelas X di SMA NU 02 Sunan Abinawa

Kendal”.³¹ Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Program Strata 1 Tadris Kimia (TK), 2012.

Hasil penelitian Saudara Faiq menunjukkan bahwa rencana pelaksanaan sudah disusun sesuai dengan silabus, namun hanya ada beberapa komponen yang belum tercantum. Tetapi tidak memengaruhi pengembangan RPP. Selain itu, belum ada kesesuaian antara RPP dengan kegiatan belajar mengajar di SMA NU 02 Sunan Abinawa. Penyebabnya adalah kelas sulit dikondisikan sehingga memengaruhi pelaksanaan RPP yang telah disusun.

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian Saudara Faiq ini sama dengan penelitian kali ini, yakni berjenis penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Hanya saja metode penelitian Saudara Faiq tidak disebutkan, sedangkan pendekatan penelitian ini ialah *content analysis*.

Selain perbedaan pada rumusan masalah, subjek penelitian, latar/tempat dan waktu penelitian, mata pelajaran, jenjang pendidikan, dan kurikulum, yang paling kontras antara penelitian Saudara Faiq dengan penelitian ini adalah penelitian Saudara Faiq menyentuh ranah pelaksanaan RPP, sementara penelitian ini hanya berfokus pada menganalisis dokumen RPP. Jadi tidak menyentuh ranah pelaksanaan RPP, apalagi sampai menganalisis kesesuaian antara dokumen RPP dengan pelaksanaannya di lapangan.

C. Kerangka Berpikir

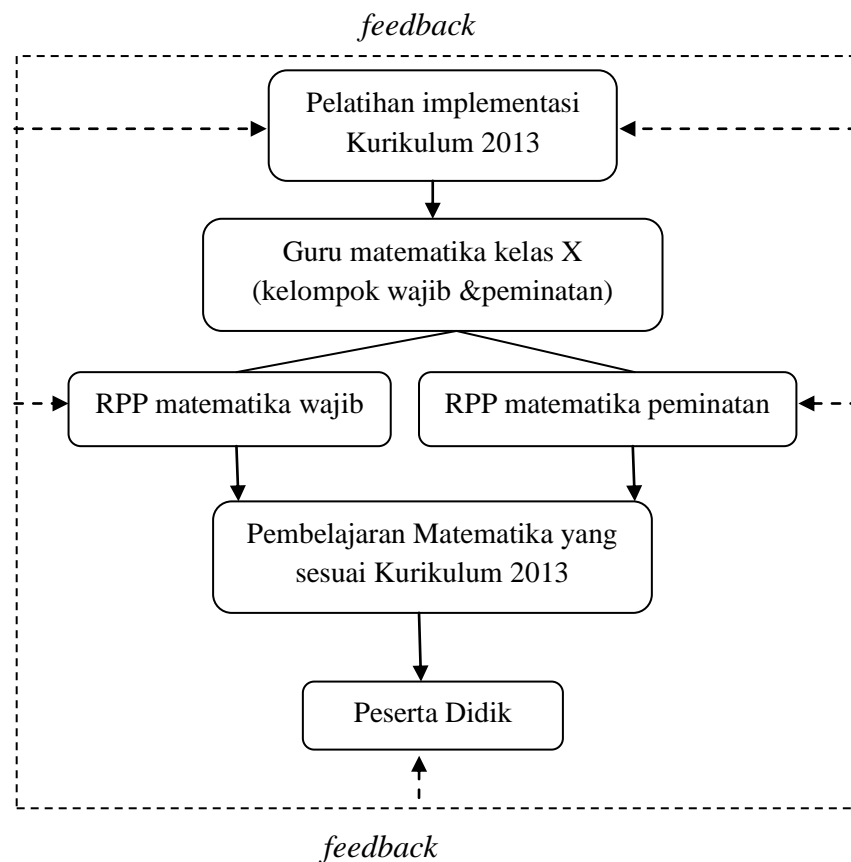
Membuat RPP wajib bagi setiap guru mata pelajaran di setiap satuan pendidikan, tidak terkecuali guru matematika Kelas X di MAN Babakan Tegal. Ada banyak manfaat yang dapat dirasakan apabila guru membuat RPP. Akan tetapi, realitasnya masih banyak guru yang tidak membuat RPP.

³¹Muhammad Faiq, “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kimia Materi Pokok Ikatan Kimia Kelas X di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal”, <http://library.walisongo.ac.id/digilib.pdf>, diakses 19 Desember 2014.

Apalagi dengan adanya perubahan kurikulum dari KTSP ke Kurikulum 2013. Format RPP yang harus dibuat oleh guru pun ikut berubah. Oleh karena itu, pemerintah menggelar pelatihan implementasi Kurikulum 2013, dimana salah satu materi pelatihannya adalah tentang penyusunan RPP dan penilaian yang sesuai Kurikulum 2013.

Sayangnya, pelatihan tersebut belum maksimal. Contohnya di MAN Babakan Tegal, pelatihan baru dirasakan oleh kepala madrasah, waka kurikulum, dan sebagian kecil guru mata pelajaran. Untuk guru mata pelajaran matematika Kelas X sendiri, yang sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 hanya dua dari empat guru yang ada. Mereka adalah TK dan NF.

Maka dari itu, perlu penelitian terhadap RPP matematika Kelas X yang digunakan oleh guru di MAN Babakan Tegal. Apakah RPP tersebut orisinal, dan sudah memenuhi standar Kurikulum 2013? Kemudian, kendala apa saja yang dialami guru dalam penyusunan RPP?



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi¹.

Subjek penelitian kualitatif bisa dilakukan hanya dengan satu subjek penelitian. Meski demikian, latar atau individu yang diteliti hendaknya memiliki keunikan tersendiri. Keunikan itulah yang menentukan tingkat bobot ilmiah². Adapun subjek dalam penelitian ini adalah seluruh guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal yang berjumlah 4 (empat orang), antara lain TK, TF, NF, dan QR³.

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode *content analysis* (analisis isi), karena yang dianalisis bisa aneka ragam dokumen, mulai kertas pribadi (surat, laporan psikiatris) hingga sejarah kepentingan manusia⁴.

Sementara pendekatan yang digunakan adalah pendekatan fenomenologi, karena yang dikaji adalah sejumlah subjek dan mengharuskan peneliti terlibat secara langsung dan relatif lama di dalamnya untuk mengembangkan pola-pola dan relasi-relasi makna⁵. Selain itu juga karena pendekatan fenomenologi

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.13, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.9.

²Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.1, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm.15.

³Nama guru yang menjadi responden disamarkan guna menjaga privasi.

⁴Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif* dalam Makara Sosial Humaniora, Vol.9, No.2, (Depok: FISIP UI, 2005), hlm. 57-65.

⁵John W. Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid, Ed.3, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm.21.

sudah menerapkan analisis terhadap pernyataan-pernyataan penting, generalisasi unit-unit makna, dan deskripsi esensi⁶.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan yang terletak di Jl. Ponpes Babakan Jatimulya, Kecamatan Lebaksiu, Kabupaten Tegal. Kode Pos: 52461, telepon: +62-0283-6196694.

2. Waktu Penelitian

Pada umumnya jangka waktu penelitian kualitatif cukup lama (bisa tahunan), tetapi bila telah ditemukan sesuatu dan datanya sudah jenuh maka waktu penelitian bisa saja pendek. Jadi ibarat mencari provokator, kalau data dapat ditemukan dalam satu minggu, dan telah teruji kredibilitasnya, maka penelitian kualitatif dinyatakan selesai, sehingga tidak memerlukan waktu yang lama⁷.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, seperti dijelaskan Jack (2008) : (1) *identification of the phenomenon to be studied*, (2) *identification of the participants in the study*, (3) *generation of hypotheses*, (4) *data collection*, (5) *data analysis*, dan (6) *interpretations and conclusions*⁸. Adapun rincian kegiatan penelitian secara riil-nya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian

No	Waktu	Kegiatan penelitian
	Juni – Desember 2014	Studi pendahuluan Pra-riset di MAN Babakan (5 Desember 2014), ini termasuk; <i>identification of the phenomenon to be studied, identification of the</i>

⁶John W. Creswell, *Research Design...*, hlm.275.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.25-26.

⁸Jack R. Fraenkel dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education, Seventh Edition*, (New York: McGraw-Hill, 2008), hlm.425-427.

		<i>participants in the study, generation of hypotheses</i>
1	16 Januari – 27 Pebruari 2015	<i>data collection, data analysis, interpretations and conclusions</i>
2	Maret - Juni 2015	<i>Writing the report</i>

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Pada penelitian ini, data yang digunakan adalah data kualitatif atau data yang berbentuk kata-kata. Data kualitatif diperoleh dari berbagai macam teknik pengumpulan data, misalnya wawancara, kuesioner, dan analisis dokumen. Sedangkan sumber data adalah subjek darimana data dapat diperoleh⁹. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah *person* dan *paper*.

1. *Person*

Person adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket atau kuesioner. *Person* yang memberikan data melalui wawancara antara lain kepala madrasah, waka kurikulum, dan empat guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal. Sedangkan *person* yang memberikan data melalui kuesioner adalah empat guru matematika kelas X, yakni TK, TF, NF, dan QR.

2. *Paper*

Paper adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “paper” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan kata “paper” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya, yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi¹⁰.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Cet.13, Edisi Revisi VI, hlm.129.

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm.129.

Sementara *paper* atau dokumen menurut Jhon Hendri ialah bahan dokumenter terbagi beberapa macam yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, kliping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di web, dan lain-lain¹¹.

Adapun *paper* yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dokumen RPP Matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 dan catatan harian peneliti selama berada di lapangan.

D. Fokus Penelitian

Selain merupakan tugas profesional dan diwajibkan oleh pemerintah, menyusun RPP penting bagi guru sebagai pedoman pembelajaran. Seiring dengan berlakunya Kurikulum 2013, maka pembelajaran matematika mengalami pergeseran atau perubahan.

Dalam mewujudkan pembelajaran matematika berbasis Kurikulum 2013 dan sesuai prinsip PAIKEM, guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal perlu menyusun RPP. RPP tersebut hendaknya memenuhi standar Kurikulum 2013, yakni yang sesuai rambu-rambu (mengacu pada standar proses dan pendekatan saintifik), mengacu pada prinsip-prinsip penyusunan maupun pengembangan RPP, dan modelnya memenuhi standar minimal (lihat Permendikbud No. 81A Tahun 2013).

Agar guru memahami penyusunan RPP kurikulum 2013, pemerintah mengadakan pelatihan untuk guru, dimana salah satu materinya adalah merancang RPP dan penilaian. Terhitung sebagai sekolah yang baru melaksanakan Kurikulum 2013 pada Tahun Ajaran 2014/2015, pelatihan untuk guru mata pelajaran di MAN Babakan Tegal baru dirasakan sebagian kecil guru saja.

Untuk guru matapelajaran matematika kelas X, yang pernah pelatihan hanya dua dari empat guru yang ada. Oleh karena itu, RPP yang digunakan untuk pembelajaran matematika kelas X pada semester 1 Tahun Ajaran

¹¹Jhon Hendri, *Riset Pemasaran*, (Universitas Gunadarma, 2005), ttp.,tp., pdf, hlm.4.

2014/2015 perlu diteliti orisinalitasnya, dianalisis kesesuaiannya dengan standar Kurikulum 2013, dan kendala apa saja yang dialami guru selama penyusunan RPP.

E. Teknik Pengumpulan Data

Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan *interview*, angket, observasi, dan gabungan ketiganya¹². Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi, kuesioner, dan wawancara. Penjabarannya berikut ini.

1. Dokumentasi

Dalam memperoleh informasi, ada tiga macam sumber, yakni tulisan (*paper*), tempat (*place*), dan kertas atau orang (*people* atau *person*). Dalam mengadakan penelitian yang bersumber pada tulisan inilah digunakan metode dokumentasi¹³. Pada penelitian ini, teknik analisis dokumen atau metode dokumentasi merupakan metode utama dalam teknik pengumpulan data kualitatif ini. Hal itu karena metode pengumpulan data yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*).

Dokumen yang diperlukan untuk penelitian adalah dokumen RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X yang dijadikan pedoman pembelajaran selama semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015. Dokumen RPP bisa berupa *hard file* maupun *soft file*. Cara memperolehnya dengan membangun keakraban antara peneliti dengan guru.

Setelah dokumen RPP diperoleh, selanjutnya dianalisis menggunakan pedoman penelaahan RPP (lihat Lampiran I). Tujuan analisis dokumen RPP yaitu untuk menganalisis kesesuaian komponen-komponen RPP. Apakah sudah sesuai rambu-rambu (mengacu pada standar proses, dan pendekatan saintifik), sesuai prinsip-prinsip penyusunan dan pengembangan RPP, dan

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.137.

¹³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hlm.158.

apakah model RPP-nya sudah memenuhi standar minimal (Permendikbud No. 81A) atau belum.

2. Kuesioner

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹⁴. Pada penelitian ini, kuesioner terdiri dari 30 butir pernyataan dengan 10 butir merupakan variabel “Kesiapan Guru Menyusun RPP Kurikulum 2013” dan 20 butir merupakan variabel “Penyusunan RPP”.

Adapun jenis kuesioner yang didistribusikan langsung kepada 4 (empat) responden yang merupakan guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal adalah jenis kuesioner tertutup (pilihan jawaban disediakan), langsung (responden menjawab tentang dirinya), dan berbentuk *check list* (responden tinggal membubuhkan tanda *check* (\surd))¹⁵.

Kuesioner pada penelitian ini disusun dengan skala Guttman, sehingga responden tinggal memberi *checklist* pada kolom “Ya” atau “Tidak”. Uji validitas kuesioner dengan skala Guttman ini dilakukan dengan mengurutkan butir termudah hingga tersulit, kemudian menghitung koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitasnya.

Dalam uji ini memanfaatkan Program Analisis Skala Guttman (SKALO). Untuk kuesioner yang digunakan pada penelitian ini sudah valid karena memenuhi koefisien reproduibilitas dan koefisien skalabilitas (lihat Lampiran XII).

Selanjutnya, dilakukan perhitungan terhadap jawaban dengan memberi skor 1 untuk jawaban “Ya”, dan skor 0 untuk jawaban “Tidak”. Analisa dilakukan seperti pada skala Likert, yakni dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan *scoring* setiap jawaban dari responden¹⁶.

¹⁴Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*”, hlm.142.

¹⁵Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*”, hlm.151-152.

¹⁶Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*”, hlm.96.

3. Wawancara

Dalam penelitian ini, metode wawancara yang digunakan untuk menggali informasi dari kepala madrasah, waka kurikulum, dan guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal ialah wawancara semiterstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Pada wawancara semiterstruktur, *interviewer* menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut¹⁷. Sedangkan pada wawancara tidak terstruktur tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya¹⁸.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif, untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel yang diuji validitas dan reliabilitasnya adalah instrumen penelitiannya, sedangkan dalam penelitian kualitatif yang diuji adalah datanya. Oleh karena itu penelitian kuantitatif lebih menekankan pada aspek reliabilitas, sedangkan penelitian kualitatif lebih pada aspek validitas.

Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sementara reliabilitas dalam penelitian kualitatif sangat berbeda dengan reliabilitas dalam penelitian kuantitatif. Hal ini karena terdapat perbedaan paradigma dalam melihat realitas. Menurut penelitian kualitatif, tidak ada suatu data yang tetap/konsisten/stabil¹⁹.

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Perbedaan tersebut ditunjukkan pada tabel berikut:

¹⁷Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*", hlm.227.

¹⁸John W. Creswell, "*Research Design...*", hlm.140.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 268-269.

Tabel 3.2 Uji Keabsahan Penelitian Kualitatif²⁰

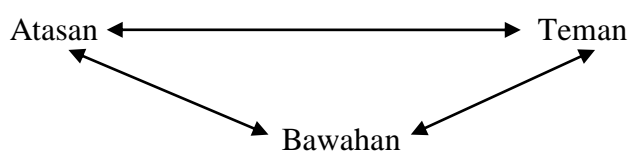
Aspek	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Nilai kebenaran	Validitas internal	Kredibilitas (<i>credibility</i>)
Penerapan	Validitas eksternal (generalisasi)	Keteralihan (<i>transferability</i>)
Konsistensi	Reliabilitas	<i>Dependability</i>
Naturalitas	Obyektivitas	<i>Confirmability</i>

Dari tabel 3.2, diketahui bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji:

1. *Credibility* (kepercayaan pada data hasil penelitian kualitatif)

Dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi (sumber, teknik, dan waktu), diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *member check*²¹.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu seperti digambarkan berikut ini²²:



Gambar 3.1 Triangulasi sumber data

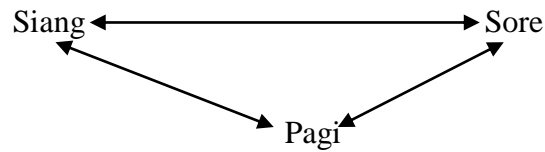


Gambar 3.2 Triangulasi teknik pengumpulan data

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 269.

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.270.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.273-274.



Gambar 3.3 Triangulasi waktu

2. *Transferability* (validitas eksternal)

Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan/dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Suatu laporan dikatakan memenuhi standar transferabilitas apabila pembaca laporan penelitian memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, “semacam apa” suatu hasil penelitian dapat diberlakukan (*transferability*)²³.

3. *Dependability* (reliabilitas)

Suatu penelitian “reliabel” apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut. Uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian.

Audit dilakukan oleh auditor yang independen. Jika peneliti tak mempunyai dan tak dapat menunjukkan “jejak aktivitas lapangannya”, *dependability* penelitiannya patut diragukan.

4. *Confirmability*

Penelitian dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Uji *confirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga dapat dilakukan bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada²⁴.

G. Teknik Analisis Data

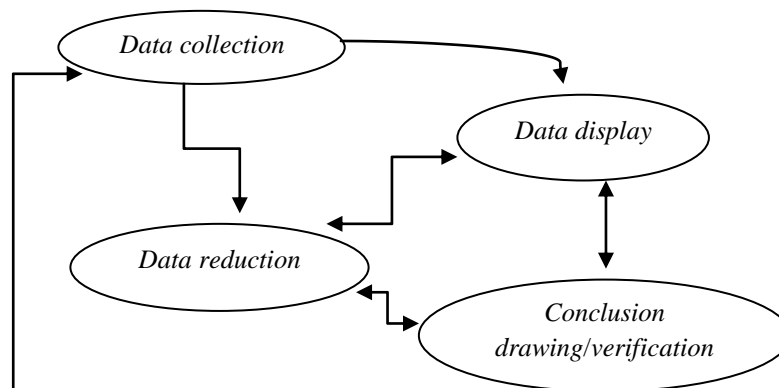
Analisis data yakni pencarian pola-pola dalam data, baik perilaku yang muncul, objek-objek, atau badan pengetahuan. Analisis data pada penelitian

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.276.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.268-277.

kualitatif bersifat induktif. Dilakukan melalui pengaturan yang logis dan sistematis.

Dilakukan sejak sebelum, selama, dan setelah selesai di lapangan, oleh peneliti yang sejak awal terjun ke lapangan, berinteraksi dengan latar dan orang (subjek) dalam rangka pengumpulan data. Analisis data mengikuti langkah-langkah umum analisis data penelitian kualitatif Miles & Huberman (1994).



Gambar 3.4 Analisis Data

Gambar di atas menunjukkan bahwa analisis data kualitatif model Miles & Huberman bersifat interaktif dimana antara satu tahapan dengan tahapan yang lain saling terkait (berinteraksi)²⁵. Penjelasan mengenai tahapan analisis pada gambar 3.4 berikut ini.

1. *Data Reduction*

Berarti merangkum, fokus pada hal-hal yang pokok dan penting. Data yang sudah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya²⁶.

2. *Data Display*

Bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

²⁵RulamAhmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif...*”, hlm. 229-231.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 247.

Oleh karena itu, disarankan selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*²⁷.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Kesimpulan awal biasanya bersifat sementara, bisa berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat. Tetapi bila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan kredibel²⁸.

Selanjutnya, teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik analisis komponensial dan *Network Analysis*. Analisis komponensial mencakup seluruh proses penelitian kontras-kontras, menyortir kontras-kontras tersebut, mengelompokkan satu sama lain sebagai dimensi-dimensi kontras, dan memasukkan seluruh informasi ke dalam suatu *paradigma*.

Paradigma yang dimaksud disini adalah *chart*/bagan yang mempresentasikan atribut-atribut untuk semua kategori kultural dalam suatu domain²⁹. Berikut contoh paradigma yang menggunakan responden dalam penelitian RPP ini.

Tabel 3.3 Responden Penelitian RPP

Domain Responden	Dimensi-Dimensi Kontras				
	SKL	SI	SP	Silabus	PIK
TK	*	*	*	*	*
TF	*	*	*	*	*
NF	*	*	*	*	*
QR	*	*	*	*	*

Ket:

- 1) SKL (Standar Kelulusan), SI (Standar Isi), SP (Standar Proses), PIK (Pedoman Implementasi Kurikulum 2013).
- 2) Nama responden disamarkan untuk menjadi privasi responden.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm.249.

²⁸Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*”, hlm.252.

²⁹Rulam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif...*”, hlm. 248-251.

- 3) Tanda bintang (*) diisi kata “sesuai” atau “tidak sesuai”, dan hanya dapat diisi setelah penelaahan RPP.

Sementara *Network Analysis* (analisis jaringan) digunakan untuk memetakan hubungan antara serangkaian orang, organisasi, kejadian, atau tempat. Dengan begitu bisa menemukan, menganalisis, dan menunjukkan rangkaian hubungan³⁰.

³⁰Rulam Ahmadi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif...*”, hlm.255.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Hasil Analisis RPP

Pada penelitian ini, RPP yang terkumpul hanya tiga. Terjadi demikian karena TK tidak membuat RPP matapelajaran yang diampunya (matematika peminatan kelas X)¹. Oleh sebab itu, penelitian hanya dapat dilakukan pada RPP milik TF, NF, dan QR.

Setelah diperiksa ketiganya, RPP milik TF tidak sesuai dengan matapelajaran yang diampunya (matematika peminatan kelas X) karena RPP sebenarnya untuk matematika wajib. Sementara RPP milik NF dan QR sudah sesuai dengan kelompok matapelajaran yang diampunya, yakni matematika wajib.

Selanjutnya, mengacu pada pedoman penelaahan RPP Kurikulum 2013 yang diadopsi dari BPSDMP PMP dengan modifikasi (lihat lampiran I), kemudian dilakukan penelaahan terhadap RPP milik NF dan QR. Dari penelaahan tersebut diperoleh catatan-catatan yang secara lengkap dapat dilihat pada lampiran II, dan secara singkat disajikan pada tabel berikut ini:

¹ Pengakuan TK pada saat wawancara tanggal 31 Januari 2015.

Tabel 4.1 Hasil Penelahaan RPP

Materi Pokok	Komponen RPP	RPP milik NF	RPP milik QR
Eksponen & Logaritma	Identitas mata pelajaran	Lengkap	Lengkap (seharusnya “materi pokok” bukan “topik”)
	KD & indikator	Sudah gabung	- KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - Rumusan indikator tidak sesuai KD & ada KD yang tidak ada indikatornya - format penulisan indikator kurang tepat
	Tujuan	- belum ada <i>degree</i> - Belum ada tujuan dari indikator KD 4.1	- belum ada <i>degree</i> - Ada yang ABCD (sudah lengkap)
	Materi	Muatan materi belum lengkap	- Belum mencakup salah satu tujuan - Muatan materi belum lengkap - Mengulang materi sebelumnya
	Alat/media/sumber belajar	- Alat/media: penggaris, LK, lembar penilaian laptop, LCD - Sumber: buku matematika siswa/yang relevan - Format penulisan benar, tetapi peletakannya seharusnya sebelum skenario pembelajaran	- Format tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu. Urutannya bukan setelah skenario, tetapi sebelum. - Alat/media: <i>power point</i> , LKS, lembar penilaian, laptop, proyektor - Sumber: buku guru, buku siswa - Media “1 lembar karton”, tidak disebut dalam skenario
	Metode	<i>Cooperative</i>	- STAD, <i>cooperative</i>

		<i>learning & PBL</i>	<i>learning</i> tipe TAI, NHT, - Metode : diskusi/tanya jawab/ <i>discovery</i>
	Skenario Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan inti (5M) hendaknya ditandai - Pertemuan 1 s.d 5 disebutkan “PR berbentuk soal”, tapi instrumennya berbentuk perintah untuk membaca - Pertemuan 3 s.d 4: deskripsi kegiatan hendaknya dirinci (pendahuluan no.4, inti no.1, inti no.10, penutup no.3) - Pertemuan 5: kegiatan inti no.1 seharusnya halaman 32 buku matematika Kemdikbud pegangan guru) 	<ul style="list-style-type: none"> - 5M kurang mengomunikasikan - Langkah pembelajaran kurang sesuai dengan model STAD, belum ada <i>reward</i> untuk siswa - Waktu pada skenario 2 JP, sedang alokasinya 4 JP
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - tes tertulis & pengamatan - format penilaian sikap & keterampilan hendaknya gunakan skor 1-3 disertai pedoman penskoran - instrumen pengetahuan & keterampilan tidak lengkap - instrument soal ada yang tidak ada kunci jawaban & pedoman penskoran 	<ul style="list-style-type: none"> - pengamatan & tugas individu (tes) - ada instrumen “tugas individu”, padahal di skenario tidak ada. Jadi, instrumen LK kelompok tidak ada - RPP 2: ada penilaian keterampilan, padahal tidak ada KD 4, keliru <i>trigonometri</i>. - Muncul indikator sikap yang lain - RPP 5: lembar penilaian keterampilan keliru, <i>nilai fungsi kuadran</i>

Persamaan & Pertidaksamaan Linier	Identitas mata pelajaran	Sudah lengkap	Sudah lengkap
	KD & indikator	<ul style="list-style-type: none"> - KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - tidak ada RPP KD 3.2 & 4.2 	<ul style="list-style-type: none"> - KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A)
	Tujuan	belum ada <i>degree</i>	belum ada <i>degree</i>
	Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak sesuai dengan tujuan & indikator (hanya ada sekelumit) - Hampir tidak memuat fakta, prinsip, konsep, prosedur 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP 1: ada materi yang seharusnya tidak dicantumkan (bukan indikator) - RPP 2: Hanya ada sekelumit
	Alat/media/sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Media: LKS - Sumber: buku siswa, buku guru, lainnya - Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu 	<ul style="list-style-type: none"> - RPP 1: alat/ media/ sumber hendaknya sebelum skenario. Terdiri dari LKS & lembar penilaian. Sumber tidak ada - RPP 2: Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu. - Media: LKS, sumber: buku guru & buku siswa
	Metode	Diskusi, tanya jawab, model <i>cooperative learning</i> tipe STAD	<ul style="list-style-type: none"> - RPP 1: Model <i>cooperative</i> & PBL, metode diskusi - RPP 2: <i>cooperative</i> tipe STAD, metode diskusi, tanya jawab
	Skenario Pembelajaran	5M kurang mengamati, menanya, dan menalar	<ul style="list-style-type: none"> - RPP 1: ada 5M, namun perlu diperjelas/ditandai kegiatannya - RPP 2: kurang mengamati, menanya & menalar

	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan & tes tertulis - Tidak ada kunci jawaban & pedoman penskoran - format penilaian sikap&keterampil anhendaknya gunakan skor 1-3 disertai pedoman penskoran - penilaian sikap: tiba-tiba muncul indikator lain 	<ul style="list-style-type: none"> - tes dan pengamatan - lembar kerja kelompok belum ada (RPP 1) - indikator sikap tiba-tiba muncul pada penilaian - RPP 1 ada kunci jawaban tetapi tidak ada pedoman penskoran, RPP 2 tidak ada kunci jawaban &pedoman penskoran.
Sistem Persamaan & Pertidaksamaan Linier	Identitas mata pelajaran	Sudah lengkap	Sudah lengkap (materi pokok: kurang tepat, seharusnya SPLDV)
	KD & indikator	<ul style="list-style-type: none"> - format penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1, 2, dst] - KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - KD 4.5 tidak ada RPP-nya - Indikator no.4 tidak sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - format penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1, 2, dst] - KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - indikator ada, KD-nya tidak ada - Tidak ada KD 4.5
	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Tujuan no.2 kurang sesuai (kalimatnya) - Tidak sesuai jumlah indikator - ABC, belum ada <i>degree</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak sesuai dengan indikator - AB, belum <i>degree & condition</i> - RPP 2: ABCD (sudah lengkap)
	Materi	<ul style="list-style-type: none"> - Materi tidak sesuai tujuan (menemukan konsep SPLTV) - Poin-poin materi lebih sesuai 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi hanya memuat prinsip

		dengan KD 3.3 sehingga KD 4.3 belum terpenuhi	
	Alat/media/sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu - Media: LK, bahan tayang, lembar penilaian - Sumber: modul MGMP, bahan ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu. - Power point & LKS, sumber: buku Kemdikbud & buku erlangga, modul MGMP & bahan ajar - RPP 3: media busur & jangka pada SPL & SPtL
	Metode	<ul style="list-style-type: none"> - Ekspositori - Diskusi - Model <i>collaborative learning</i> & PBL (model pembelajaran ini sebaiknya <i>discovery</i> karena tujuannya “menemukan”) 	<p>RPP 1: <i>cooperative</i> tipe STAD, metode: diskusi, ceramah, tanya jawab</p> <p>RPP 2: <i>cooperative</i> & PBL (not match), metode: ekspositori, diskusi</p> <p>RPP 3: PBL, metode: diskusi, tanya jawab, tugas, penemuan terbimbing, pemecahan masalah</p>
	Skenario Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Kata “Guru” pada setiap awal kegiatan seolah menandakan guru yang aktif atau <i>teacher centered</i> - 5M kurang mengamati - Langkah pembelajaran kurang “memberi masalah/LKS” 	<ul style="list-style-type: none"> - Skenario kurang sesuai dengan model kooperatif (kurang mengevaluasi) - 5M kurang mengamati & menanya
	Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan & tertulis - Tiba-tiba muncul 	<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan & tes - Penilaian keterampilan tidak

		<p>indikator sikap yang lain pada penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Format penilaian keliru, harusnya bukan <i>trigonometri</i>. - Tidak ada instrumen keterampilan, padahal ada KD 4.4 - Tidak ada kunci jawaban & pedoman penskoran 	<p>perlu ada karena tidak ada KD-nya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian sikap tidak ada - Pedoman penskoran & kunci jawaban tidak ada - Penilaian sikap keliru bab-nya, <i>trigonometri</i>
Matriks	Identitas mata pelajaran	Sudah lengkap	Sudah lengkap
	KD & indikator	<ul style="list-style-type: none"> - KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - format penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1, 2, dst] - rumusan indikator tidak sesuai KD 	<ul style="list-style-type: none"> - KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - format penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1, 2, dst]
	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - belum ada <i>degree</i> - Tujuan tidak sesuai indikator 	Belum ada <i>degree</i>
	Materi	Belum memuat fakta & prosedur	Belum memuat seluruhnya
	Alat/media/sumber belajar	<ul style="list-style-type: none"> - Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu - Media: penggaris, LKS, bahan tayang - Sumber: buku guru & siswa, lainnya 	<ul style="list-style-type: none"> - Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A. Letaknya sebelum skenario bukan setelahnya - Alat/media: bahan tayang, LKS, media pembelajaran matriks, LK berbentuk karton,

			LCD, PC, <i>whiteboard</i> - Sumber: bukuiswa, lingkungan, bukulain, buku matematika wajib (Bornok Sinaga)
	Metode	<i>Cooperative learning</i> , diskusi, PBL	- Model: <i>cooperative</i> tipe jigsaw, PBL, tipe TAI - Metode: diskusi/ tanya jawab
	Skenario Pembelajaran	5M kurang mengamati	- Kurang mengamati, menanya & menalar - Pada <i>cooperative learning</i> kurang kegiatan evaluasi
	Penilaian	- tes tertulis dan pengamatan - Tidak ada instrumen untuk KD 4.6 - Tiba-tiba muncul indikator sikap yang lain - Bilangan instrumen/soal tidak sesuai - Tidak ada kunci jawaban & pedoman penskoran	- kelengkapan instrumen, format keliru, judul bab/bahasan keliru - tiba-tiba muncul indikator sikap yang lain
Relasi & Fungsi	Identitas mata pelajaran	Sudah lengkap	Sudah lengkap
	KD & indikator	- kesalahan sama dengan RPP guru D - rumusan indikator tidak sesuai KD - KD 4.7 tidak ada indikatornya	- KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - format penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1, 2, dst]
	Tujuan	ABC, belum ada <i>degree</i>	Belum ada <i>degree</i>
	Materi	Belum memuat fakta & prosedur	Belum memuat prosedur

	Alat/media/ sumber belajar	- Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu - Media: bahan tayang, penggaris, LKS - Sumber: buku siswa	- Formatnya hanya ada “media”: bahan tayang, LKS, penggaris. - Sumber: buku siswa
	Metode	Model <i>Cooperative learning</i> & PBL, dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.	Model <i>Cooperative learning</i> & PBL, dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab.
	Skenario Pembelajaran	Waktu tidak sesuai alokasi (2 JP)	- Tidak sesuai alokasi (hanya 75’)
	Penilaian	- Pengamatan & tes tertulis - Tidak ada kunci jawaban & pedoman penskoran	- Pengamatan & tes tertulis - Tidak ada kunci jawaban & pedoman penskoran - Judul instrumen membingungkan
Barisan & Deret	Identitas mata pelajaran	Sudah lengkap	Sudah lengkap
	KD & indikator	- KD & indikator terpisah (tidak sesuai Permendikbud 81A) - format penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1, 2, dst] - Tidak ada indikator KD 4.8	Kesalahan sama
	Tujuan	belum ada <i>degree</i>	belum ada <i>degree</i>
	Materi	Tidak mencakup KD 4.8	
	Alat/media/ sumber belajar	- Formatnya tidak sesuai Permendikbud	- Formatnya tidak sesuai Permendikbud 81A,

		81A, dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu - Media: LCD, laptop/komputer, LKS - Sumber: buku siswa, buku guru, internet	dimana Alat/Media/Sumber menjadi satu - Alat/media: laptop, LCD, LKS, kertas. - Sumber: buku guru, buku siswa
	Metode	PBL	- Model: PBL, <i>discovery learning</i> - Metode: Expositori, Penemuan Terbimbing, Pemecahan Masalah, Tanya Jawab dan Tugas
	Skenario Pembelajaran	5M kurang mengamati	- kurang mengamati & menanya - Ada langkah pada model yang lupa - Tidak ada rincian waktu
	Penilaian	Pengamatan dan tes tertulis	- Pengamatan dan tes tertulis - Di skenario ada soal, tidak ada instrumen - Tidak ada pedoman penskoran & kunci jawaban - Keliru, <i>trigonometri</i>

2. Hasil Analisis Kuesioner

Dari instrumen kuesioner berskala Guttman yang dibuat dalam bentuk *checklist*, dan didistribusikan kepada empat guru matematika wajib dan peminatan kelas X di MAN BabakanTegal, kemudian dianalisis seperti pada skala Likert, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perhitungan Kuesioner

Butir ke-	TF	TK	NF	QR	Σ	
1	1	1	1	1	4	$\Sigma Ya = 36 \times 1 = 36$ $\Sigma Tidak = 4 \times 0 = 0$
2	1	1	1	1	4	
3	1	1	1	1	4	
4	1	1	1	1	4	

5	1	1	1	1	4	
6	1	1	1	1	4	
7	1	1	1	1	4	
8	1	1	1	1	4	
9	0	1	1	0	2	
10	0	0	1	1	2	
11	1	1	1	1	4	
12	1	1	1	1	4	
13	1	1	1	1	4	
14	1	1	1	1	4	
15	1	1	1	1	4	
16	1	1	1	1	4	
17	1	1	1	1	4	$\sum Ya = 62 \times 1 = 62$
18	1	1	1	1	4	$\sum Tidak = 18 \times 0 =$
19	1	1	1	1	4	0
20	1	1	1	1	4	
21	1	1	1	1	4	
22	1	1	1	0	3	
23	1	1	1	0	3	
24	1	0	1	1	3	
25	0	1	1	1	3	
26	0	1	1	0	2	
27	0	1	1	0	2	
28	0	0	1	1	2	
29	0	0	1	0	1	
30	0	0	0	0	0	
Jumlah	22	25	29	22	98	

Jumlah skor ideal untuk seluruh butir 1 sampai 10 = $1 \times 4 \times 10 = 40$ (seandainya semua menjawab “Ya”). Sedangkan skor yang diperoleh = 36. Jadi, kesiapan guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal untuk menyusun RPP Kurikulum 2013 = $(36 : 40) \times 100 = 90\%$ dari yang diharapkan (100%).

Sementara jumlah skor ideal untuk seluruh butir 11 sampai 30 = $1 \times 4 \times 20 = 80$ (seandainya semua menjawab “Ya”). Sementara skor yang diperoleh = 62. Jadi tingkat penyusunan RPP guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal = $(62 : 80) \times 100\% = 77,5\%$ dari yang diharapkan (100%).

Lebih rinci lagi, berdasarkan tabel 4.2, dari butir 9 diketahui 2 responden belum mengikuti pelatihan yakni TF dan QR. Dari butir 10

diketahui 2 responden belum mendapat cukup bekal tentang implementasi Kurikulum 2013 yakni TF dan TK.

Dari butir 22 dan 23 diketahui 1 responden tidak memahami pendekatan saintifik dan tidak berupaya menggunakan pendekatan tersebut dalam setiap pembelajaran, yakni QR. Dari butir 24 diketahui 1 responden tidak mempertimbangkan karakteristik siswa dalam menyusun RPP, yakni TK.

Dari butir 25 diketahui 1 responden tidak menyusun RPP sendiri, yakni TF. Dari butir 26 dan 27 diketahui 2 responden tidak mengetahui tentang Permendikbud No.81 A Tahun 2013 dan tidak menggunakannya sebagai acuan dalam menyusun RPP, yakni TF dan QR.

Dari butir 28 diketahui 2 responden beranggapan bahwa penilaian autentik itu tidak mudah, yakni TF dan TK. Dari butir 29 diketahui 3 responden RPP-nya tidak siap di awal semester, yakni TF, TK, dan QR. Terakhir, dari butir 30 diketahui semua responden beranggapan menyusun RPP itu tidak mudah.

3. Analisis Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan beberapa narasumber di MAN Babakan Tegal, yaitu kepala madrasah (diwakili oleh waka kurikulum), waka kurikulum, dan keempat guru matematika Kelas X (TK, TF, NF, dan QR) diperoleh data kualitatif berupa keterangan-keterangan yang secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran VIII, IX, dan X.

Di sini hanya dijelaskan hasil wawancara secara umum terkait penyusunan RPP matematika Kurikulum 2013 kelas X untuk semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal. Adapun *point* yang dapat disimpulkan dari hasil wawancara, antara lain:

a. Format RPP Kurikulum 2013

Dari keterangan guru matematika Kelas X, mereka tidak mendapatkan format RPP Kurikulum 2013 yang baku dari sekolah.

Sekolah hanya memberikan silabus. Akhirnya, guru seperti NF memilih *download* contoh RPP Kurikulum 2013 dari internet, dan QR *copy paste* RPP milik teman.

Setelah di *cross-check* ke pihak di sekolah yang memiliki jabatan atau posisi lebih tinggi, dalam hal ini adalah waka kurikulum, beliau membenarkan bahwa pihak sekolah memang hanya memberi silabus kepada guru. Namun hal itu dilakukan dengan tujuan agar silabus yang diberikan kemudian dikembangkan lagi oleh guru menjadi RPP.

b. Pendekatan Saintifik, Model Pembelajaran, dan Penilaian Kurikulum 2013

Baik guru yang pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 maupun belum, sudah mengetahui bahwa proses pembelajaran berbasis Kurikulum 2013 itu *student centered* atau menuntut peserta didik untuk aktif. Namun dua guru yang belum pernah mengikuti pelatihan tidak mengetahui tentang pendekatan saintifik. QR meminta penjelasan kepada peneliti tentang hal itu (lihat lampiran X). Sementara TF tidak menjawab saat ditanya tentang pendekatan saintifik. Padahal, untuk mewujudkan peserta didik yang aktif belajar membutuhkan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik.

Untuk itu, waka kurikulum sedang mengupayakan *workshop* terkait model pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013. Upaya tersebut didasarkan pada permintaan para guru².

c. Sumber belajar

Semua guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal mengeluhkan ketiadaan sumber belajar. “Buku pedoman yang digunakan di kelas ya buku sekolah elektronik (BSE) yang dari kemendikbud itu. Tetapi saya hanya memiliki *file*-nya dan bukunya belum datang. Jadi satu-satunya cara agar siswa dapat belajar ya dengan menayangkan konten BSE melalui proyektor,” papar NF (lihat lampiran

² Hasil wawancara tanggal 23 Januari 2015.

X). Namun di samping menggunakan BSE, NF juga menggunakan modul matematika kelas X wajib.

Hal yang sama juga dirasakan TK. “Saya tidak menggunakan buku paket karena buku untuk matematika peminatan belum datang dan sulit dicari. Jadi saya dan siswa menggunakan modul (bukan LKS lagi) yang dipesan dari penerbit,” jelas TK (lihat lampiran X).

Sementara TF dan QR menempuh cara yang sama dengan NF dan TK dalam hal sumber belajar. Keduanya juga menggunakan modul.

d. Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013

Dari pengakuan para guru matematika Kelas X di MAN Babakan Tegal, dua diantaranya sudah pernah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Mereka adalah TK dan NF. Sedangkan dua lainnya belum pernah, yakni TF dan QR. Setelah di-*cross-check* ke waka kurikulum, memang benar adanya. TK pernah mengikuti pelatihan di Kabupaten Tegal, sementara NF mengikuti pelatihan dari dinas pendidikan karena diminta mewakili sekolah (SMA) tempatnya mengajar.

e. Waktu Pengumpulan RPP

Menurut waka kurikulum di MAN Babakan Tegal (sebut saja AR), waktu ideal pengumpulan RPP adalah setiap awal tahun ajaran. Sebab tujuannya memang untuk pedoman mengajar. Namun karena kemampuan tiap-tiap guru berbeda, jadi ada yang mampu mengumpulkan di awal pelajaran, dan adapula yang membutuhkan waktu sedikit lebih lama. “Misalnya untuk menyusun RPP matematika peminatan kan sulit. Buku atau sumber belajarnya saja sampai sekarang belum datang. Jadi seperti TK itu kesulitan,” ungkap AR.

Setelah di-*cross-check* kepada guru yang bersangkutan (TK), guru tersebut memang mengalami kesulitan dalam menyusun RPP matematika Kelas X peminatan. Selain terkendala soal waktu untuk menyusun RPP alias tidak sempat, TK juga “masih bingung” terkait

bagaimana menyusun RPP matematika peminatan karena ketiadaan buku di awal pelaksanaan Kurikulum 2013.

f. Pemahaman tentang Karakteristik Peserta Didik yang Diampu

Baik TK, TF, NF, maupun QR mengampu kelas yang berbeda. TK misalnya, beliau hanya mengampu 1 (satu) kelas peminatan di X MIA. “Karakter siswanya ya ada yang menonjol satu atau dua anak, lainnya standar atau biasa saja,” kata TK. Apa yang dikatakan TK ini juga sama seperti yang dikatakan oleh NF yang mengampu matematika wajib di kelas X MIA.

Untuk TF, beliau mengampu beberapa kelas peminatan di X MIA. “Untuk matapelajaran matematika peminatan, ada perbedaan yang sangat nyata pada masing-masing kelas. Dari empat kelas yang ada, sangat jelas terlihat kelas mana yang siswanya cerdas-cerdas dan semangatnya tinggi. Kelas tersebut yaitu X MIA 1 (putra) dan X MIA 3 (putri). Sementara siswa di X MIA 2 (putra) dan X MIA 4 (putri) kemampuannya standar,” ungkap TF.

Sementara QR mengampu mata pelajaran matematika wajib di kelas X IS. Ketika ditanya tentang karakteristik peserta didik di kelasnya, QR mengatakan ada perbedaan antara kelas X MIA dengan kelas X IS dan X Agama. “Jadi, gaya mengajar guru di kelas X IS dan X agama tidak sama dengan gaya mengajar guru di kelas X MIA,” katanya (lihat lampiran X).

B. Analisis Data (Akhir)

1. Orisinalitas RPP

Pada Bab I telah dibicarakan bahwa RPP yang orisinal adalah RPP yang dibuat sendiri oleh seorang guru, dan bukan berasal dari kegiatan *download, copy paste* milik orang lain, apalagi membeli RPP jadi. Oleh karena itu, dari triangulasi teknik pengumpulan data yang dilakukan, yakni melalui kuesioner, dokumentasi, dan wawancara, diketahui bahwa ketiga RPP yang diteliti tidak orisinal.

Pertama, RPP milik TF. TF dengan jujur mengatakan bahwa RPP yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran matematika di kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 didapat dari waka kurikulum. Setelah di-*cross-check* ke waka kurikulum, hal tersebut memang benar adanya. Jadi, TF tidak menyusun RPP.

Melalui penelaahan dokumen RPP milik TF, ditemukan fakta yang mendukung bahwa TF tidak menyusun RPP sendiri. Program tahunan dan silabus yang terlampir pada dokumen RPP memang sesuai dengan matapelajaran matematika peminatan, namun RPP-nya untuk matematika wajib. Kemudian pada beberapa halaman RPP terdapat dua nama penyusun yang berbeda.

Kedua, RPP milik NF. NF mengaku menyusun sendiri RPP-nya. Namun karena pihak sekolah tidak memberikan contoh format baku RPP Kurikulum 2013, maka yang dijadikan acuan dalam penyusunan RPP adalah format RPP hasil *download* dari internet. Setelah dilakukan penelaahan terhadap RPP milik NF, terdapat ketidaksesuaian antara alokasi waktu dengan pengorganisasian waktu pada skenario pembelajaran, penulisan materi pokok yang keliru, dan format RPP yang cenderung tidak konsisten.

Ketiga, RPP milik QR. QR mengungkapkan hal yang sama dengan yang dinyatakan oleh NF. Akibat pihak sekolah hanya memberikan silabus, QR terang-terangan mengaku bahwa RPP miliknya merupakan hasil *copy paste* milik teman. Setelah dilakukan penelaahan terhadap RPP milik QR, kekeliruan yang sama dengan RPP milik NF. Kekeliruan tersebut antara lain ketidaksesuaian antara alokasi waktu dengan pengorganisasian waktu pada skenario pembelajaran, penulisan materi pokok yang keliru, dan format RPP yang cenderung tidak konsisten (contoh: lihat RPP 1 dan RPP 2 milik QR, materi Pokok Eksponen & Logaritma, susunan komponen RPP-nya berbeda).

Dari kasus pada RPP milik NF dan QR menunjukkan bahwa meskipun RPP yang di-*download* maupun RPP *copy paste* telah melalui proses *editing*, tetap saja akan terlihat ketidakesuaiannya. Jadi, secara

keseluruhan dapat disimpulkan bahwa RPP yang dijadikan pedoman pembelajaran matematika kelas X di MAN Babakan Tegal selama semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 oleh TF, NF, dan QR tidak orisinal. Hal itu karena RPP dibuat oleh orang lain, RPP merupakan hasil *editing* dari RPP yang di-*download*, dan merupakan *editing* dari RPP milik teman.

2. Hasil Analisis RPP

Melalui teknik analisis data komponensial, dapat digambarkan secara umum kontras-kontras yang terjadi pada RPP yang disusun oleh masing-masing responden penelitian, seperti berikut ini:

Tabel 4.3 Responden Penelitian RPP

DOMAIN RESPONDEN	DIMENSI-DIMENSI KONTRAS				
	SKL	SI	SP	Silabus	PIK
TF	RPP tidak sesuai mapel yang diampu				
NF	sesuai	sesuai	Kurang sesuai	Kurang sesuai	Kurang sesuai
TK	Tidak menyusun RPP				
QR	sesuai	sesuai	Kurang sesuai	Kurang sesuai	Kurang sesuai

Dari tabel 4.3 di atas, diketahui bahwa analisis RPP hanya dapat dilakukan pada RPP milik NF dan QR. Baik RPP milik NF maupun QR sudah sesuai dengan standar kompetensi lulusan (SKL) dan standar isi (SI).

Namun untuk kesesuaian RPP dengan standar proses (SP), baik RPP milik NF dan QR sama-sama kurang sesuai. Penyebabnya antara lain RPP yang tidak lengkap, langkah-langkah saintifik yang kurang atau tidak muncul dalam skenario pembelajaran, dan kurang sesuainya model pembelajaran dengan langkah-langkah pembelajaran.

Berikutnya, baik RPP milik NF dan QR sama-sama tidak sesuai dengan silabus. Penyebabnya antara lain ketidaklengkapan RPP, ketidaksesuaian alokasi waktu pada RPP dengan silabus, program tahunan, maupun program semester. Sistematika RPP milik NF dan QR juga belum sesuai pedoman implementasi Kurikulum 2013 (PIK), terutama terkait

format penulisan KD & indikator, serta format penulisan alat/media/sumber belajar.

Sementara untuk hasil analisis RPP berdasarkan pedoman penelaahan RPP, skor untuk RPP milik NF dan QR adalah 32,93 dan 53,42. RPP keduanya masuk kategori “kurang” sesuai standar Kurikulum 2013 karena skor < 70 (lebih lengkapnya lihat lampiran II). Hal ini karena dokumen tidak lengkap, dan terdapat hal-hal yang menjadi catatan terkait sistematika dan penyusunannya.

Pertama, ketidaklengkapan dokumen RPP menyebabkan alokasi waktu banyak yang tidak sesuai dengan silabus, program tahunan, dan program semester. *Kedua*, penulisan KD dan indikator belum sesuai format dalam Permendikbud No. 81 A Tahun 2013. Pada RPP, penulisan KD & indikator terpisah, padahal menurut pedoman implementasi digabung.

Ketiga, rumusan indikator belum sepenuhnya sesuai dengan KD, bahkan ada KD yang tidak memiliki indikator. Penggunaan kata kerja operasional juga ada beberapa yang tidak tepat.

Keempat, perumusan tujuan pembelajaran belum sepenuhnya sesuai dengan KD dan indikator. Rata-rata tujuan pembelajaran pada RPP mengandung unsur ABC. Beberapa RPP bahkan ada yang mengandung unsur AB saja. Meski demikian, adapula beberapa RPP yang tujuannya sudah mencakup semua unsur ABCD.

Kelima, materi ajar belum sepenuhnya memuat fakta, prinsip, konsep, dan prosedur. Hal ini karena beberapa RPP hanya mencantumkan *point-point* dari materi. *Keenam*, format penulisan alat/media/sumber belajar belum sesuai dengan Permendikbud No. 81 A Tahun 2013.

Ketujuh, metode, model, dan pendekatan pembelajaran sudah sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013 (saintifik dan PAIKEM). Hanya saja penerapannya ada yang kurang tepat. Contohnya pembelajaran yang bertujuan untuk menemukan konsep, model pembelajaran yang digunakan semestinya *discovery learning*, bukan *collaborative learning*.

Selain itu, model pembelajaran yang digunakan selama satu semester cenderung kurang variatif karena model pembelajaran yang digunakan dominan kepada *cooperative learning* dan *Problem Based Learning* (PBL).

Kedelapan, langkah-langkah saintifik tidak lengkap atau satu hingga tiga kegiatan saintifik tidak muncul. Langkah-langkah pembelajaran juga ada yang tidak sesuai dengan model pembelajaran, dan tidak sesuai alokasi waktu.

Kesembilan, rancangan penilaian belum mencerminkan penilaian autentik karena bentuk dan teknik penilaian pada seluruh RPP hanya terdiri dari dua jenis, yaitu pengamatan dan tes tertulis. Padahal pada silabus tercantum jenis penilaian lain seperti portofolio dan tugas.

Selain itu rancangan penilaian pada RPP milik NF dan RPP milik QR rata-rata belum menyertakan kunci jawaban dan pedoman penskoran. Antara bentuk, teknik, dan instrument penilaian juga ada beberapa yang tidak sesuai. Jadi, berdasarkan hasil analisis data komponensial dan analisis data dengan mengacu pad apedoman penelaahan RPP di atas, dapat disimpulkan bahwa RPP matematika kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang digunakan oleh NF dan QR kurang sesuai standar Kurikulum 2013.

3. Kendala Penyusunan RPP

Mata pelajaran matematika SMA/MA kelas X terdiri dari kelompok matapelajaran matematika wajib dan peminatan matematika dan ilmu alam. Adapun untuk mata pelajaran matematika wajib harus dipelajari oleh semua siswa baik di kelas Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu Sosial, Bahasa, maupun Keagamaan. Sedangkan matematika peminatan harus diikuti oleh siswa yang berbakat dan berminat pada bidang matematika dan ilmu alam.

Di MAN Babakan Tegal, terdapat dua guru yang mengampu matematika wajib dan dua guru yang mengampu matematika peminatan. TK dan TF mengampu matapelajaran matematika peminatan, sedangkan NF dan QR mengampu matapelajaran matematika wajib. Dari keempat guru

tersebut, dijumpai kendala yang variatif perihal penyusunan RPP Kurikulum 2013.

Misalnya TF yang tidak menyusun RPP sendiri karena faktor *pregnant*, belum pernah mengikuti pelatihan, dan belum memiliki bekal yang cukup tentang Kurikulum 2013. Sedangkan TK tidak membuat RPP matematika peminatan bukan karena belum pernah mengikuti pelatihan, melainkan karena terkendala waktu, ketiadaan sumber belajar, dan faktor kebingungan tentang bagaimana menyusun RPP.

Sementara dari kuesioner, dapat dilihat bahwa keempat guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal beranggapan bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu tidak mudah. Itulah mengapa hanya ada satu guru yang RPP-nya sudah siap di awal semester, yakni RPP milik NF.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dalam menyusun RPP antara lain:

- a. Sebagian guru matematika kelas X (TF dan QR) belum pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013.
- b. Guru merasa belum memiliki bekal yang cukup terkait Kurikulum 2013.
- c. Guru beranggapan bahwa menyusun RPP matematika berbasis Kurikulum 2013 itu tidak mudah.
- d. Distribusi buku matapelajaran matematika kelas X baik wajib maupun peminatan terlambat sehingga menghambat pelaksanaan pembelajaran dan menghambat guru dalam menyusun RPP.
- e. Pihak sekolah hanya memberikan silabus, dan tidak memberikan format RPP Kurikulum 2013 yang baku atau sesuai pedoman implementasi Kurikulum 2013 (Permendikbud No. 81 A Tahun 2013).
- f. Memiliki alasan pribadi seperti *pregnant*, dan ketiadaan waktu untuk menyusun RPP.

C. Keterbatasan Penelitian

Terdapat 3 (tiga) faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Faktor Kebijakan Pemerintah yang Tidak Konsisten

Kebijakan pemerintah yang tidak konsisten, serta pengambilan keputusan yang lambandan tidak jelas menjadi faktor penghambat yang luar biasa dalam penelitian ini. Pergantian kepemimpinan, khususnya pada kursi kementerian pendidikan mengakibatkan pergantian kurikulum untuk kesekian kali. Belum lama Kurikulum 2013 diterapkan, mendadak dikembalikan ke KTSP (terjadi pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 atau tepatnya pada bulan Desember 2014). Oleh karena itu, penelitian sempat mengalami *vacuum* karena menunggu kejelasan dari pemerintah.

2. Faktor Waktu

Posisi peneliti dengan jarak tempat penelitian yang jauh menyebabkan penelitian tidak dapat maksimal.

3. Faktor Finansial/Biaya

Penelitian ini merogoh kocek agak dalam, selain untuk dana transportasi menuju lokasi penelitian, dana juga dibutuhkan untuk memperbanyak dokumen RPP yang tebal-tebal dan memperbanyak kuesioner.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis RPP matematika berbasis Kurikulum 2013 kelas X semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal, diperoleh kesimpulan :

1. RPP yang digunakan oleh TF, NF, dan QR sebagai pedoman pembelajaran matematika kelas X pada semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal tidak orisinal. Hal itu karena RPP tidak dibuat sendiri oleh guru, RPP merupakan hasil mengedit dari RPP yang di-*download*, dan RPP merupakan hasil mengedit dari RPP milik teman.
2. Hasil Analisis RPP menunjukkan bahwa RPP matematika yang digunakan oleh NF dan QR sebagai pedoman pembelajaran matematika wajib kelas X pada semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal kurang sesuai standar Kurikulum 2013. Hal itu karena skor penelaahan untuk RPP milik NF dan QR adalah 32,93 (kurang) dan 53,42 (kurang). Selain karena faktor dokumen RPP yang tidak lengkap, penyebab lain diantaranya:
 - a. RPP kurang sesuai rambu-rambu penyusunan RPP, dimana RPP harusnya disusun dengan mengacu pada standar proses dan pendekatan saintifik. Ini terlihat dari kurangnya atau bahkan tidak munculnya langkah-langkah saintifik pada skenario pembelajaran.
 - b. RPP kurang mengacu pada prinsip-prinsip dan pengembangan RPP, antara lain:
 - 1) Tidak ada pemberian umpan balik dan tindak lanjut dari pembelajaran yang dirancang dalam RPP. Ini dapat dilihat dari instrumen penilaian dalam RPP yang tidak memuat rancangan program berupa penguatan, pengayaan, dan remedi. Instrumen bahkan belum lengkap, belum memuat pedoman penskoran, dan tidak variatif (monoton) hanya berbentuk pengamatan dan tes

tertulis. Padahal bentuk penilaian di silabus beragam, seperti portofolio, dan tugas.

- 2) RPP kurang memiliki keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator, penilaian, materi, dan kegiatan pembelajaran. Ini terlihat dari rumusan indikator yang belum sepenuhnya sesuai dengan KD, bahkan ada KD yang tidak dijabarkan ke dalam indikator, dan KKO yang digunakan tidak tepat.
 - 3) RPP tidak disusun berdasarkan silabus. Ini dapat terlihat dari alokasi waktu pada RPP yang berbeda dengan yang tercantum pada silabus. Misal, alokasi waktu di silabus untuk materi pokok Eksponen dan Logaritma adalah 12 JP, tetapi waktu pada RPP berjumlah 15 JP.
- c. Model atau sistematika RPP kurang memenuhi standar minimal yang ditetapkan dalam Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013. Misalnya:
- 1) Penulisan KD dan indikator yang seharusnya digabung, pada RPP terpisah.
 - 2) Penulisan alat/media/sumber pembelajaran belum sesuai sistematika dalam Permendikbud No. 81 A Tahun 2013.
3. Kendala yang dihadapi guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 antara lain karena:
- a. Sebagian guru matematika kelas X belum pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013.
 - b. Guru merasa bekal pemahaman tentang Kurikulum 2013 belum cukup.
 - c. Terlambatnya distribusi buku Kurikulum 2013.
 - d. Pihak sekolah hanya memberikan silabus sedangkan format RPP tidak diberikan.
 - e. Guru beranggapan bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu tidak mudah.
 - f. Alasan pribadi seperti *pregnant* dan ketiadaan waktu untuk menyusun RPP.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, ada beberapa hal yang disarankan supaya guru matematika kelas X di MAN Babakan Tegal dapat menyusun RPP sesuai dengan standar Kurikulum 2013, dan memiliki motivasi dan semangat yang kuat dalam menyusun RPP. Saran tersebut antara lain:

1. Pelatihan implementasi Kurikulum 2013 hendaknya merata.
2. Saat seorang guru menyadari bekal tentang Kurikulum 2013 belum cukup, hendaknya guru tersebut terus berupaya meningkatkan pemahamannya tentang Kurikulum 2013.
3. Distribusi buku Kurikulum 2013 disegerakan.
4. Sekolah hendaknya memfasilitasi guru dengan memberikan format baku RPP Kurikulum 2013.
5. Guru harus menepis anggapan dalam dirinya bahwa menyusun RPP Kurikulum 2013 itu sulit.
6. Alasan pribadi semestinya tidak menjadi alasan untuk tidak menyusun RPP.
7. Sekolah hendaknya mengadakan sebuah kompetisi semacam “*Teacher Award*”. Tujuannya adalah untuk meningkatkan semangat guru dalam meningkatkan kualitas dirinya, terutama dalam hal menyusun RPP yang berkualitas dan sesuai dengan standar Kurikulum yang berlaku (*red-Kurikulum 2013*).

C. Kata Penutup

Seperti kata pepatah, “tiada gading yang tak retak”. Begitupula skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif diperlukan guna penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, dan bagi khalayak pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Yusuf, *Mustadrak 'Ala Shahihain*, Beirut-Lebanon, Juz 4, tt.
- Ahmadi, Rulam, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Al-Qurthubi, Syaikh Imam, "Tafsir Al-Qurthubi/Syaikh Imam Al Qurthubi; pent. DudiRosyadi, dkk, editor; Mukhlis B. Mukti, Jakarta: Pustaka Azzam, 2009.
- Aqib, Zainal, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, Bandung: YramaWidya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Creswell, John W., *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Terj. Achmad Fawaid, Ed.3, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Fraenkel, Jack R., dan Norman E. Wallen, *How to Design and Evaluate Research in Education, Seventh Edition*, New York: McGraw-Hill, 2008.
- Hendri, Jhon, *Riset Pemasaran*, Universitas Gunadarma, 2005, ttp.,tp., pdf,
- Herry, Widyastono, *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Johnson, David W., dkk, *Collaborative Learning (Strategi Belajar untuk Sukses Bersama)*, Cet.3, Bandung: Nusa Media, 2012.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- _____, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid X*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 SMA Matematika*, Jakarta: BPSDMP & PMP, 2013.
- _____, *Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2014.
- _____, *Pedoman Pelatihan Kurikulum 2013*, Jakarta: BPSDMP & PMP, 2013.

- Kosasih, E., *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani, *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, Surabaya: Kata Pena, 2014.
- Lampiran Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru, 2008.
- Prabowo, SugengListyo dan Faridah Nurmaliyah, *Perencanaan Pembelajaran*, Malang: UIN Maliki Press, 2010.
- Rao, Ravi Ranga dan Digumarti Bhaskara Rao, *Methods of Teaching Training, re-printed*, New Delhi: Discovery Publishing House, 2011.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 Tahun 2013, *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 54 Tahun 2013, *Standar Kelulusan Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 64, *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 59, *Kurikulum 2013 SMA/MA*, 2014.
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 A Tahun 2013, *Implementasi Kurikulum*.
- Salinan Peraturan Pemerintah RI Nomor 32 Tahun 2013, *Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.
- Saminanto, *Hand Out Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar Matematika*, ttp., tp., 2011.

_____, *Mengembangkan RPP PAIKEM Scientific Kurikulum 2013*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2013.

Somantri, Gumilar Rusliwa, *Memahami Metode Kualitatif* dalam Makara Sosial Humaniora, Vol.9, No.2, Depok: FISIP UI, 2005.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet.13, Bandung: Alfabeta, 2011.

Widyantini, *Modul Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Kooperatif*, Yogyakarta: Depdiknas PPPG Matematika, 2006.

Dari internet:

Ardiansyah, Muhammad Asrori, “Konsep Manajemen dalam Perspektif Al-Qur’an”, <http://alumnigontor.blogspot.com/2008/04/konsep-manajemen-dalam-perspektif-al.html>, diakses 20 Juni 2014.

Biaya Kurikulum 2013 Telan Rp 6 Triliun, dalam <http://www.kuambil.com/2014/09/11/biaya-kurikulum-2013-telan-rp-6-triliun/>, diakses 14 Maret 2015.

Faiq, Muhammad, “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kimia Materi Pokok Ikatan Kimia Kelas X di SMA NU 02 Sunan Abinawa Kendal”, <http://library.walisongo.ac.id/digilib.pdf>, diakses 19 Desember 2014.

Faruq, Umar, “Analisis Dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mapel Rumpun PAI di Kelas Tinggi Hasil Buatan Guru-Guru MIN Wonoketingal Karanganyar Demak”, <http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/108/jtptiain-gdl-umarfaruq0-5353-1-umarfar-9.pdf>, diakses 20 Juni 2014.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Bahan Ajar Training of Trainer (TOT) Implementasi Kurikulum 2013 Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SD/SMP/SMA/SMK*, Jakarta: BPSDMP dan PMP, 2013, dalam www.informasiterbaru.web.id.pdf, diakses 04 Juni 2014.

PEDOMAN PENELAAHAN RPP¹

Langkah-langkah penilaian RPP:

1. Isilah Identitas RPP yang ditelaah
2. Cermati kelompok mata pelajaran, termasuk kelompok matematika wajib atau peminatan. Jika “wajib” cocokkan RPP dengan materi pokok pada tabel (1), dan jika “peminatan” cocokkan dengan materi pokok pada tabel (2)

Materi Pokok Matematika (Wajib) Kelas X Semester 1	KD
Eksponen dan Logaritma	3.1 dan 4.1
Persamaan dan Pertidaksamaan Linier	3.2, 4.2, dan 4.3
Sistem Persamaan dan Pertidaksamaan Linier	3.3, 4.4, dan 4.5
Matriks	3.4, 3.5, dan 4.6
Relasi dan Fungsi	3.6, 3.7, dan 4.7
Barisan dan Deret	3.8 dan 4.8

(1)

Materi Pokok Matematika (Peminatan) Kelas X Semester 1	KD
Fungsi Eksponen dan Logaritma	3.1, 3.2, 4.1, dan 4.2
Sistem Persamaan Linear dan Kuadrat Dua Variabel	3.3, 3.4, 4.3, dan 4.4
Sistem Pertidaksamaan Kuadrat Dua Variabel	3.5, 3.6, dan 4.5

(2)

3. Cermati format penilaian RPP
4. Berikan nilai setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan skor (1), (2), dan (3) sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP tersebut
5. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan setiap komponen RPP jika diperlukan

¹ Diadopsi dari *Pedoman Kegiatan Pendampingan Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, dan Guru Inti*, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (BPSDMP PMP), Kemdikbud, 25-06-2013, hlm.35-37, diakses 07-06-2014, dengan modifikasi oleh peneliti.

1. Identitas RPP yang ditelaah.

Nama Guru :

Mata pelajaran :

Materi Pokok :

Kelas/semester :

Alokasi waktu :

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)
2.	Kompetensi Dasar (KD)
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD
2.	Kesesuaian dengan indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran				

	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, dan prinsip.
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan
6.	Keruntutan uraian materi ajar
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	...
		
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	...
		
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	...
		
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	

		siswa)			...
		
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	

	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal
	JUMLAH				

Komentar terhadap RPP secara umum:

.....

.....

.....

Setelah selesai penilaian, jumlahkan skor seluruh komponen. Kemudian tentukan nilai RPP dengan menggunakan rumus berikut:

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	90 < AB ≤ 100
Baik (B)	80 < B ≤ 90
Cukup (C)	70 < C ≤ 80
Kurang (K)	≤ 70

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{129} \times 100$$

**HASIL PENELAAHAN RPP MATEMATIKA KURIKULUM 2013 KELAS X
DI MAN BABAKAN TEGAL**

1. Nama Guru : NF
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok : Eksponen & Logaritma
 Kelas/semester : X MIA/ 1
 Jumlah Pertemuan : 3 x 4 JP (12 JP, sudah sesuai silabus, prota, dan promes)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	...
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	...
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	...
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√	...
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	√	...
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	√	...
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√	...
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	KD 4.1 belum dicantumkan
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	Indikator KD 4.1 belum dirumuskan dalam tujuan
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√	...

2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur	...	√	...	fakta dan prosedur belum ada
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	√	...
6.	Keruntutan uraian materi ajar	√	...
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	...
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
G.	Pemilihan Alat/Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	...
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	...
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	Disamping menggunakan LCD, sebaiknya ada media “kontekstual” . Contoh: gambar pembelahan bakteri
		...	√	...	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Sebagian besar siswa tidak suka belajar dengan media LCD karena sulit memahami materi (keterangan guru C)
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	

2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	...	√	...	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan 1-2: tugas PR tidak dijelaskan di buku apa/ halaman berapa • Kegiatan pendahuluan no.4 baiknya dirinci contoh konkret aplikasi pangkat pecahan & bentuk akar. Kegiatan inti no.10 baiknya dirinci Uji Kompetensi dari buku apa/ halaman berapa. Penutup: tugas/PR tidak dirinci sumbernya • Pertemuan 5: baiknya ada tindak lanjut dari PR pertemuan 3-4. Pendahuluan: kegiatan no.4 baiknya dirinci contoh konkret aplikasi logaritma. Inti: kegiatan no.1 keliru. Seharusnya buku guru (hlm. 32). Kegiatan no.10 baiknya dirinci UK di buku apa/ hlm.berapa. Penutup: baiknya PR dirinci sumbernya

2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	√	Kegiatan 5M baiknya ditandai/diperjelas
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	√	...
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	√	...
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√	...
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	√	Sudah sesuai dengan PBL
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	√	Sudah sesuai dengan <i>cooperative learning</i>
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	√	
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	Instrumen penilaian untuk indikator KD 4.1 (keterampilan) belum ada
		...	√	...	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	√	...
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	...	√	...	Instrumen ulangan harian belum ada. Instrumen PR tidak sinkron dengan skenario pembelajaran. Instrumen PR tidak sesuai dengan skenario.
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	...	√		Instrumen penilaian keterampilan belum mencakup logaritma.
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	...	√	...	<ul style="list-style-type: none"> • Soal LK kurang sesuai dengan materi. Pada muatan materi (prinsip), ada 8 sifat,

					sedangkan yang diminta ditemukan siswa ada 9. <ul style="list-style-type: none"> LKS sifat-sifat logaritma, LKS pangkat pecahan & bentuk akar, LKS sifat-sifat pangkat bulat positif, negatif, dan nol belum ada kunci jawaban.
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	...	√	...	<ul style="list-style-type: none"> LKS sifat” logaritma, LKS sifat-sifat logaritma, LKS pangkat pecahan & bentuk akar, LKS sifat-sifat pangkat bulat positif, negatif, dan nol belum ada pedoman penskoran.
	JUMLAH	0	12	31	117

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Eksponen & Logaritma” sudah lengkap. Namun, masih perlu pengembangan untuk: 1) muatan materi hendaknya memuat fakta, prinsip, konsep, dan prosedur, 2) penilaian: instrumen soal hendaknya dilengkapi kunci jawaban & pedoman penskoran, instrumen sebaiknya dibuat dengan melihat indikator. Ada indikator yang tidak ada instrumen penilaiannya, instrumen hendaknya menyesuaikan skenario pembelajaran, 3) tujuan belum ada *degree*, 4) tujuan belum memuat indikator dari KD 4.1.

$$\text{Skor} = \frac{(12 \times 2) + (31 \times 3)}{129} \times 100 = 90,697 \text{ (Amat Baik)}$$

2. Nama Guru : NF
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok/sub materi : Persamaan & Pertidaksamaan Linier
 Kelas/semester : X MIA/ 1
 Alokasi Waktu : 2 JP (seharusnya 12 JP, berarti -10 JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	...
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	...
2.	Kompetensi Dasar (KD)	...	√	...	KD 3.2 dan 4.2 tidak ada RPP-nya
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	indikator KD 4.3 hanya ada 1
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...	√	...	Hanya ada KD 4.3, KD lainnya tidak ada
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	√	Tidak ada indikator untuk KD 3.2
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	...	√	...	Indikator KD 4.2 belum dirumuskan
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Karena hanya ada tujuan untuk KD 4.3
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	tujuan sesuai indikator 4.3.1, tetapi indikator KD lainnya tidak ada
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD				Materi tidak sesuai dengan

		√	KD 4.3
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	Materi sangat sedikit
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, dan prinsip.	√	Materi hanya memuat konsep
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...	√	...	Karena materi tidak lengkap, hanya ada definisi PLDV
6.	Keruntutan uraian materi ajar	√	Materi sangat sedikit
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	...	√	...	Baiknya, pada sumber belajar menggunakan internet, artikel, dsb.
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	LKS
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	Antara media (LKS) dengan materi tidak sinkron, karena materi hanya berupa definisi, sedangkan LKS berupa penyelesaian masalah PLDV (model matematikanya)
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	Masalah yang tertera pada LKS sudah kontekstual
		√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	LKS dapat dipahami

		√	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	Model: <i>cooperative learning</i> tipe STAD
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...	√	...	Sebagian siswa dapat berjalan (belajar) dengan metode diskusi, lainnya tidak
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	√	...
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√	...	Tidak ada kegiatan mengamati, menanya, menalar. Hanya ada kegiatan mencoba (soal dalam LKS), menyajikan /presentasi, dan menyimpulkan
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	...	√	...	Pembelajaran kurang “aktif” karena tidak ada kegiatan menanya oleh siswa
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	√	Kegiatannya jelas (menentukan penyelesaian PLDV), tetapi tidak sesuai materi
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√	...
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	√	
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	√	Sudah sesuai model STAD (ada evaluasi)

K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	√	Penilaian yang digunakan tes tertulis dan pengamatan
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	...
		√	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	...	√	...	Sikap yang dinilai adalah “aktif”, tetapi di lembar penilaian muncul sikap bekerjasama & toleran
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	√	Karena pembelajaran untuk KD 4.3 (keterampilan)
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√	Baiknya menggunakan skor 1,2,3 dan diberi pedoman penskorannya
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√	Tidak ada kunci jawaban
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√	Tidak ada pedoman penskoran
	JUMLAH	11	13	19	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Persamaan & Pertidaksamaan Linier” tidak lengkap, perlu diperbaiki pada: 1) alokasi waktu 12 JP semestinya tidak hanya ada 1 RPP, 2) tidak ada pedoman penskoran & kunci jawaban, 2) materi sangat sedikit, 3) kegiatan 5M kurang mengamati & menanya, 4) penilaian sikap tiba-tiba muncul indikator lain selain aktif, 5) tujuan belum ada *degree*.

$$\text{Skor} : \frac{(11 \times 1) + (13 \times 2) + (19 \times 3)}{129} \times 100 = 72,868 \text{ (skor total = 12 JP).}$$

Namun karena RPP kurang 10 JP, maka skor yang diperoleh adalah $\frac{2}{12} \times 76,42 = 12,14$ (**kurang**)

3. Nama Guru : NF
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok/sub materi : Sistem Persamaan & Pertidaksamaan Linier
 Kelas/semester : X MIA/ 1
 Alokasi Waktu : 2 JP (tidak sesuai silabus, prota, dan promes, harusnya 12 JP berarti -10 JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	...
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	...
2.	Kompetensi Dasar (KD)	...	√	...	Format penulisan KD. KD 4.5 tidak ada. Penulisan KD & indikator gabung (Permendikbud No.81 A)
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√	Indikator no.4 dibuang saja. Penulisan indikator sebaiknya [KD](titik)[nomor 1,2,dst]
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	√	...
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...	√	...	Indikator no.4 tidak sesuai
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√	...
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Tujuan no.2 kurang sesuai. Menyelesaikan sistem?
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	Tidak sesuai jumlah indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	Hanya unsur ABC

E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√	Poin-poin materi memenuhi KD 3.3 sedangkan KD 4.3 belum terpenuhi
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	Materi tidak sesuai tujuan: menemukan konsep SPLTV
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur	√	poin-poin materi tidak menjelaskan muatan materi.
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	√	...
6.	Keruntutan uraian materi ajar	√	urutan poin sudah benar, dari sederhana menuju ke rumit
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...	√	...	Perlu dijelaskan
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...	√	...	modul MGMP, belum tentu sesuai karakteristik siswa
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	Bahan tayang untuk apa? Tujuannya saja menemukan konsep SPLTV dan menyelesaikan masalah
		...	√	...	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	Media LKS, dan bahan tayang mendukung sebagian isi materi SPLTV
		...	√	...	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai)	(media sesuai dengan sebagian)	(media sesuai dengan seluruh)	Adanya LKS dapat membantu

		pendekatan saintifik)	prinsip pendekatan saintifik)	prinsip pendekatan saintifik)	siswa mencapai tujuan pembelajaran, tetapi tidak sepenuhnya membantu
		...	√	...	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Sebagian siswa dapat memahami, sebagian siswa tidak (dengan LCD)
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	Harusnya model <i>discovery</i> karena tujuannya “menemukan konsep”
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	...	√	...	<i>Colaborative learning</i> +PBL hanya cocok untuk sebagian materi SPLTV
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	Diskusi kurang disukai siswa
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	√	...
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√	...	5M kurang “mengamati”, Masih <i>teacher centered</i>
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	√	...
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	√	...
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√	...
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	√	...
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran				Ada langkah pembelajaran yg

		...	√	...	kurang; <i>memberi worksheet</i> (masalah)
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√	...	Menggunakan tes tertulis & pengamatan
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	Tiba-tiba muncul indikator sikap yang tidak seharusnya
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	√	lembar pengamatan sikap seharusnya SPLTV, bukan trigonometri
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	√	...
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√	Tidak ada instrumen penilaian
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√	Tidak ada kunci jawaban
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√	Tidak ada pedoman penskoran
JUMLAH		10	16	17	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Sistem Persamaan & Pertidaksamaan Linier” tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) RPP hanya 2 JP padahal alokasi waktunya 12 JP, 2) jumlah tujuan dengan indikator berbeda, 3) tujuan belum ada *degree*, 4) instrumen penilaian pengetahuan belum ada kunci jawaban & pedoman penskoran, 5) model pembelajaran lebih cocok *discovery*, 6) kegiatan 5M belum ada mengamati, 7) ada indikator yang tidak sesuai KD, 8) penulisan KD & indikator sebaiknya digabung (lihat format RPP pada Permendikbud No. 81 A Tahun 2013).

$$\text{Skor} : \frac{(10 \times 1) + (16 \times 2) + (17 \times 3)}{129} \times 100 = 72,093$$

Namun karena RPP -10 JP maka skor yang diperoleh adalah $\frac{2}{12} \times 72,093 = 12,015$ (**kurang**)

4. Nama Guru : NF
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok/sub materi : Matriks
 Kelas/semester : X MIA/ 1
 Alokasi waktu : 4 x 45 (tidak sesuai silabus/8JP, prota/12JP, dan promes/12JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	...
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	...
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	...
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Hanya indikator 4 yg sesuai KD. KD & indikator harusnya digabung.
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...	√
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...	√	...	KD-nya mendeskripsikan, mestinya ada indikatornya
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√	KD “menyajikan model”, indikatornya “terampil menerapkan” (tidak sesuai)
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Sesuai dengan KD 3.5 saja
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	Tujuan tidak sesuai indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	Hanya ada unsur ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Sesuai dengan KD 3.5 saja
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur	...	√	...	Fakta, dan prosedur belum ada.
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	√	...
6.	Keruntutan uraian materi ajar	√	...
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	...
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	Penggaris untuk apa?
		...	√	...	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	Ada media yang sesuai, ada yang tidak
		...	√	...	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	Cukup mendukung
		...	√	...	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Worksheet sesuai, bahan tayang tidak sesuai
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...	√	...	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	√	...
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√	...	Belum ada langkah “mengamati”
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	√	...
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	√	...
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√	...
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	√	
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	√	
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√	...	Tes tertulis & pengamatan
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	Tidak ada instrumen untuk KD 4.6
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	...	√	...	Tiba-tiba muncul sikap yang bukan indikator pada penilaian
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	...	√	...	kegiatan 14: soal = 4, tetapi instrumennya ada 5
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√	

6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√	Tidak ada kunci jawaban
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√	Tidak ada pedoman penskoran
JUMLAH		3	18	22	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Matriks” tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) format penulisan KD & indikator, 2) perumusan tujuan dari indikator, 3) muatan materi belum lengkap, 4) keliru bab; “trigonometri”, 5) jumlah instrumen soal yang seharusnya 4 tetapi 5, 6) kunci jawaban & pedoman penskoran ada yang belum dicantumkan, 7) penilaian sikap; tiba-tiba muncul indikator lain, 8) 5M kurang mengamati, 9) tujuan belum ada *degree*, 10) materi hanya memuat sebagian KD, 11) sebagian indikator belum dirumuskan dalam tujuan, 12) media penggaris, apakah perlu?

Skor : $\frac{(3 \times 1) + (18 \times 2) + (22 \times 3)}{129} \times 100 = 81,395$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (- 4 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{4}{8} \times 81,395 = 40,697$ (**kurang**)

5. Nama Guru : NF
Mata pelajaran : Matematika Wajib
Materi Pokok/sub materi : Relasi dan Fungsi
Kelas/semester : X MIA/ 1
Alokasi waktu : 2 JP (tidak sesuai dengan silabus/8JP, promes/18JP, prota/12JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	...
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	...
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	...
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

			(1 s.d 2 indikator tidak sesuai)		
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Indikator 1,2, dan 6 tidak sesuai KD
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...	√	...	Indikator 5 persis kalimatnya dengan KD-nya 3.6
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	√	...
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√	KD 4.7 tidak ada indikatornya
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√
2.	Kesesuaian dengan indikator	√
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√	Sesuai dengan KD 3.6 & 3.7
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...	√	...	Materi sesuai dengan tujuan <i>menentukan daerah asal,...</i>
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur	...	√	...	Hanya ada prinsip dan konsep
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	√	...
6.	Keruntutan uraian materi ajar	√	...
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	...
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	...
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	...
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	...
		√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Untuk bahan tayang tidak sesuai karakteristik siswa
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...	√	...	Siswa tidak senang diskusi
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	√	...
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	√	Lebih baik jika diperjelas langkah-langkahnya
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	√	...
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	√	...

5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√	Alokasi waktu 90', tetapi pengorganisasiannya 75'
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	√	...
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	√	...
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√	...	Dengan pengamatan & tes tertulis
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	...
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	√
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	√	...
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√	...
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√	Belum ada kunci jawaban
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√	Belum ada pedoman penskoran
	JUMLAH	7	8	28	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Relasi & Fungsi” tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) indikator tidak sesuai KD, malah ada indikator yang kalimatnya sama persis dengan KD-nya, 2) mencantumkan KD, tetapi tidak ada indikatornya, 3) tujuan belum ada *degree*, 4) muatan materi belum lengkap, 5) alokasi 2 JP tidak sesuai dengan waktu pada skenario (75 menit), 6) instrumen penilaian pengetahuan belum ada kunci jawaban dan pedoman penskoran.

$$\text{Skor} : \frac{(7 \times 1) + (8 \times 2) + (28 \times 3)}{129} \times 100 = 82,945$$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (- 6 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{2}{8} \times 82,945 = 20,736$ (**kurang**)

6. Nama Guru : NF
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok/sub materi : Barisan dan Deret Bilangan
 Kelas/semester : X MIA/ 1
 Alokasi waktu : 2 JP (tidak sesuai silabus/8JP, prota/12JP, dan promes/12JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	...
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	...
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	...
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	KD 4.8 tidak dirinci
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	√	...
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	√	...
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√	Tidak ada indikator 4.8
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Tujuan KD 4.8 tidak ada
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	Tujuan tidak sesuai dengan sikap
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC, belum ada <i>degree</i>
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Tidak mencakup KD 4.8
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.	√	Lebih baik lagi jika ditandai dengan kata

					fakta, dst.
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	√	...
6.	Keruntutan uraian materi ajar	√	...
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	...
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	...
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	...
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	...
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	...
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	...
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	...
		√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Sebagian siswa tidak sesuai dengan media LCD
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	PBL
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	...
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	

2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	Tidak disebutkan
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	√	...
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√	...	Tidak ada kegiatan mengamati
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	√	...
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	√	...
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√	...
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	...	√	...	Muncul metode tanya-jawab
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	√	...
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√	...	Pengamatan dan tes tertulis
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	Indikator KD 4.8 tidak perlu ada
		...	√	...	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	√	...
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	√	...
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	...	√	...	Penilaian keterampilan tidak perlu karena tidak ada indikatornya
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√	...

7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√	...
	JUMLAH	4	11	28	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Barisan & Deret Bilangan” tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) ada KD, tidak ada indikatornya, 2) materi tidak sesuai KD, 3) instrumen penilaian keterampilan tidak perlu ada jika KD 4.8 tidak dirumuskan dalam indikator, 4) 5M tidak ada mengamati, 5) muatan materi baiknya diperjelas.

Skor: $\frac{(4 \times 1) + (11 \times 2) + (28 \times 3)}{129} \times 100 = 85,27$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (- 6 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{2}{8} \times 85,27 = 21,317$ (**kurang**)

Setelah dirata-rata, RPP matematika (wajib) kelas X milik NF yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran selama semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal adalah **kurang**. Ini disebabkan oleh ketidaklengkapan dokumen RPP, Oleh karena itu RPP perlu perbaikan dengan memperhatikan koreksi dan saran yang ada.

Materi Pokok	Nilai	Predikat
Eksponen & Logaritma	90,697	Amat Baik
Persamaan & Pertidaksamaan Linier	12,14	Kurang
Sistem persamaan & Pertidaksamaan Linier	12,015	Kurang
Matriks	40,697	Kurang
Relasi & Fungsi	20,736	Kurang
Barisan & Deret	21,317	Kurang
	32,93	Kurang

1. Nama Guru : QR
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok/sub materi : Eksponen & Logaritma
 Kelas/semester : X IS dan Keagamaan/ 1
 Alokasi waktu : 15 JP (melebihi alokasi waktu pada silabus, prota, promes/12 JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	- RPP 1, 3: “topik” pada identitas semestinya “materi pokok” - RPP 2: “topik” harusnya “sub materi” Sifat-sifat Pangkat Bulat
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√		RPP 1: Indikator no.5 tidak sesuai RPP 2: Indikator no.4 & 6 tidak sesuai
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...	√		RPP 1: KKO indikator 5 tidak sesuai KD RPP 3, 4: KKO semua indikator tidak sesuai
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...		√	
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√	
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	

1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	RPP 1: Tujuan no.5 tidak sesuai KD
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	RPP 3: Tujuan 1-5 tidak sesuai indikator RPP 4: Tujuan 1-4 tidak sesuai indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	RPP 1: ABC, belum ada <i>degree</i> RPP 2: ABCD (very good)
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...	√		RPP 1: Materi belum mencakup tujuan no.6 (menyelesaikan masalah) RPP 2: Materi RPP 1 dicantumkan lagi (bentuk pangkat)
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...		√	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.	...	√		RPP 1: Belum memuat fakta, konsep, dan prosedur RPP 3: tidak memuat seluruhnya (bentuk poin-poin) RPP 5: belum memuat fakta & prosedur
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...		√	Sesuai (wajib)
6.	Keruntutan uraian materi ajar	...		√	
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	Menggunakan buku guru & buku siswa dari kemdikbud
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	

4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	
		√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Menurut keterangan guru D, siswa tidak dapat memahami materi yang disampaikan melalui LCD
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		...	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		...	√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		√	...	Menurut keterangan guru D, pembelajaran tidak efektif dengan metode diskusi
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	...		√	

2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√		RPP 1: 5M kurang mengomunikasikan RPP 2: 5M kurang menanya, mengomunikasikan. RPP 5: 5M kurang menanya & mengamati
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	...		√	
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	...		√	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	...		√	
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	...		√	
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	...	√		Belum ada <i>reward</i> untuk siswa, padahal ini intinya
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√		RPP 1: Pengamatan & tugas individu RPP 2: Pengamatan & tes
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua) ...	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator) √	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	...		√	RPP 2: keliru materinya, <i>trigonometri</i>
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	√			RPP 1: Instrumen berjudul “tugas individu”, padahal di skenario tidak ada. Lembar kerja kelompok tidak ada. RPP 2: Instrumen PR pada skenario adalah “soal” tetapi kenapa siswa diminta menyusun laporan

					kegiatan?
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√			RPP 1: Tidak ada RPP 2: tidak ada KD 4, tetapi ada instrumennya
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	...		√	
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	...		√	
	JUMLAH	2	12	29	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Eksponen & Logaritma” lengkap, namun masih perlu pengembangan: 1) rumusan indikator belum sesuai KD dan KKO, 2) tujuan tidak sesuai indikator, 3) materi ada yang belum mencakup seluruh indikator, 4) 5M masih kurang, 5) skenario dengan model STAD kurang sesuai, 6) teknik & bentuk penilaian hanya pengamatan & tes/tugas, padahal pada silabus ada portofolio dsb, 7) karena *copy paste*, penulisan materi keliru (nilai fungsi kuadran, seharusnya eksponen & logaritma), 8) instrumen penilaian pengetahuan tidak sesuai, dan 9) ada KD 4 tetapi tidak ada format penilaiannya, tidak ada KD 4 tetapi ada instrumennya.

Skor: $\frac{(2 \times 1) + (12 \times 2) + (29 \times 3)}{129} \times 100 = 87,596$ (**Baik**)

2. Nama Guru : QR
Mata pelajaran : Matematika Wajib
Materi Pokok/sub materi : Persamaan & Pertidaksamaan Linier
Kelas/semester : X IS & Keagamaan/ 1
Alokasi waktu : 6 JP (tidak sesuai silabus/12JP, prota dan promes/10JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	
2.	Kompetensi Dasar (KD)				Seharusnya

		...	√		mencantumkan KD 2 karena ada indikator sikap
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...		√	
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...		√	
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√	
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian dengan indikator	...		√	
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC, belum ada <i>degree</i>
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	Materi sesuai KD
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...	√		tidak ada tujuan materi pertidaksamaan
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...		√	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.	...	√		RPP 2: hanya ada pengertian PLDV
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...		√	
6.	Keruntutan uraian materi ajar	...		√	RPP 1: sudah urut
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak	(media sesuai	(media sesuai	

		sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	dengan sebagian tujuan pembelajaran)	dengan semua tujuan pembelajaran)	
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	
		√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	
		...		√	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		...	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		...	√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		...	√	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			√	
		...			
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)		√		RPP 1 sudah 5M, RPP 2 kurang
		...			
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM			√	
		...			
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi			√	
		...			
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian			√	

6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	...	√		tanya jawab pada RPP 2 tidak muncul dalam skenario
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	...		√	Sudah sesuai dengan skenario (baik RPP 1 & 2)
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√		Pengamatan & tes tertulis
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	RPP 1 (aspek pengetahuan) tidak sesuai indikator
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	...	√		Format penilaian sikap pada RPP 1 tidak ada
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrument Penilaian Pengetahuan	...	√		Instrumen lembar kerja kelompok pada RPP 1 tidak ada.
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	...	√		RPP 2 ada indikator sikap yang tiba-tiba muncul
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal		√		Instrumen RPP 2 tidak ada kunci jawaban
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√			Instrumen RPP 1 ada kolom "skor" tetapi tidak ada pedoman penskorannya. RPP 2 tidak ada pedoman penskoran
JUMLAH		1	12	30	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok "Persamaan Linier & Pertidaksamaan Linier" tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) tujuan belum ada *degree*, 2) materi pertidaksamaan (pada RPP 1) bukan indikator dan materi (RPP 2) hanya ada definisi PLDV, 3) ada 5M (RPP 1) dan 5M kurang (RPP 2), 4) instrumen penilaian ada yang tidak ada, ada yang tidak sesuai, ada yang tidak ada kunci jawaban, dan ada yang tidak ada pedoman penskoran.

$$\text{Skor} : \frac{(1 \times 1) + (12 \times 2) + (30 \times 3)}{129} \times 100 = 89,147$$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (- 6 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{6}{12} \times 89,147 = 44,573$ (**kurang**)

3. Nama Guru : QR
 Mata pelajaran : Matematika Wajib
 Materi Pokok/sub materi : Sistem Persamaan & Pertidaksamaan Linier
 Kelas/semester : X IS & Keagamaan/ 1
 Alokasi waktu : 6 JP (tidak sesuai silabus/12JP, prota dan promes/10JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	...	√		KD 4.5 tidak ada RPP-nya
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√		RPP 1: ada indikator “terampil” tetapi tidak ada KD-nya
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...	√		
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...	√		Indikator “menjelaskan kembali” tidak sesuai
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√	
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian dengan indikator				RPP 1: semua tujuan tidak

		√		...	sesuai indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	AB, tidak ada <i>degree</i> dan <i>condition</i> RPP 2: (ABCD)
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...		√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...		√	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.	...	√		Hanya ada prinsip
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...		√	
6.	Keruntutan uraian materi ajar	...		√	
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran) ...	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran) √	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	RPP 2: dengan media bahan tayang, LKS, & lembar penilaian, apakah dapat mengarahkan siswa pada penemuan konsep SPLTV?
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi) ...	(media mendukung sebagian isi materi) √	(media mendukung seluruh isi materi)	RPP 3: media jangka & busur tidak sesuai
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik) ...	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik) √	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	Tidak ada alat peraga

4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Siswa tidak sesuai dengan media proyeksi
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√			RPP 2: karena tujuannya “menemukan konsep” maka model yang tepat <i>discovery</i>
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		...	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		...	√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		...	√	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	...		√	
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√		Belum ada mengamati & menalar
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	...		√	
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	...		√	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	...		√	
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	...		√	
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	√			Langkah kooperatif-nya kurang, “mengevaluasi” RPP 2: langkah-langkah <i>cooperative learning</i> & PBL tidak terlihat
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)		√		Pengamatan & tes

		...			
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	Indikator terampil tidak sesuai karena tidak ada KD-nya & skenario
		...	√		
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap		√		RPP 1: Tidak ada RPP 2: keliru tulisan bab-nya, bukan trigonometri
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	...	√		Ada instrumen, tetapi tidak ada tes dalam skenario
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√			RPP 3: bukan penilaian nilai fungsi kuadran
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√			Tidak ada kunci jawaban
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√			Tidak ada pedoman penskoran
	JUMLAH	6	15	22	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen untuk materi pokok “Sistem Persamaan & Pertidaksamaan Linier” tidak lengkap, dan perlu perbaikan: 1) penilaian tidak ada pedoman penskoran & kunci jawaban, ada instrumen yang tidak disebutkan dalam skenario, 2) model pembelajaran tidak sesuai dengan skenario pembelajaran, 3) tujuan, 4) materi, 5) media, dan 6) 5M kurang lengkap.

$$\text{Skor} : \frac{(6 \times 1) + (15 \times 2) + (22 \times 3)}{129} \times 100 = 79,069$$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (- 6 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{6}{12} \times 79,069 = 39,534$ (**kurang**)

4. Nama Guru : QR
Mata pelajaran : Matematika Wajib
Materi Pokok/sub materi : Matriks
Kelas/semester : X IS & Keagamaan/ 1
Alokasi waktu : 6 JP (tidak sesuai silabus/8JP, prota dan promes/10JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	

A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√		RPP 2: indikator no.4 baiknya dipisah
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...		√	
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...		√	
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan			√	
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian dengan indikator	...	√	...	RPP 1: tiba-tiba muncul sikap yang bukan indikator RPP 2: indikator tidak dipisah, tapi tujuan dipisah RPP 3: beda dengan indikator
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√		
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...	√		
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...		√	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.		√		RPP 1: berbentuk point
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...		√	

6.	Keruntutan uraian materi ajar		√		RPP 1: Tidak terlihat
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	
		√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	
		√	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		...	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		...	√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		...	√	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	

1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	...		√	
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...		√	
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	...		√	
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	...		√	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	...		√	
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	...		√	
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	...	√		Pada pembelajaran kooperatif harusnya ada kegiatan evaluasi
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√		Pengamatan & tes tertulis
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	
		...		√	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	...		√	
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	...		√	
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	...	√		RPP 1: materinya keliru (geometri) RPP 2: format penilaian keterampilan keliru penilaian sikap
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	...	√		RPP 1& 3: ada kunci RPP 2: tidak ada
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	...	√		RPP 1& 3: ada RPP 2: tidak ada

	JUMLAH	0	12	31	
--	---------------	----------	-----------	-----------	--

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Matriks” tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) kelengkapan instrumen, format keliru, judul bab/bahasan keliru, 2) kegiatan model pembelajaran kurang evaluasi, 3) tujuan belum ada *degree*, 4) materi berupa point-point sehingga tidak terbaca muatan maerinya maupun keruntutan uraian materinya, 5) tiba-tiba muncul indikator sikap yang lain pada penilaian.

Skor : $\frac{(12 \times 2) + 31 \times 3}{129} \times 100 = 90,697$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (- 2 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{6}{8} \times 90,697 = 68,023$ (**Kurang**).

5. Nama Guru : QR
Mata pelajaran : Matematika Wajib
Materi Pokok/sub materi : Relasi & Fungsi
Kelas/semester : X IS & Keagamaan/ 1
Alokasi waktu : 2 JP (tidak sesuai silabus/8JP, prota dan promes/10JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Kompetensi Inti (KI)	√	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√		Tidak ada indikator untuk KD 4.7
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...		√	
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...		√	

4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan	√			Tidak ada indikatornya
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√	...	Tidak ada tujuan KD 4
2.	Kesesuaian dengan indikator	...		√	
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...		√	
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...		√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...		√	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.	...	√		Belum memuat prosedur
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...		√	
6.	Keruntutan uraian materi ajar	...		√	
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	
		√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	
		√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan)	Media LKS & bahan tayang kurang

		saintifik)	saintifik)	saintifik)	memanfaatkan sekitar
		...	√		
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	Sebagian siswa sulit belajar melalui bahan tayang
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		...	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		...	√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		...	√	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas			√	
		...			
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)			√	
		...			
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM			√	
		...			
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi			√	
		...			
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian	√			
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran			√	
		...			
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran			√	
		...			
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)				Pengamatan & tes tertulis
		...	√		
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	

		...		√	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	√			Tidak ada
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	√			Judul instrumen tidak sesuai skenario, membingungkan
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	√			Tidak ada
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal	√			Tidak ada
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal	√			Tidak ada
	JUMLAH	7	7	29	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Relasi dan Fungsi” tidak lengkap, dan perlu perbaikan pada: 1) keberadaan pedoman penskoran & kunci jawaban instrumen penilaian pengetahuan, 2) tidak ada KD 4.7 sehingga membuat tidak adanya indikator & tujuan KD 4.7, 3) tujuan belum ada *degree*, 4) media kurang sesuai pendekatan saintifik & karakteristik siswa

Skor : $\frac{(7 \times 1) + (7 \times 2) + (29 \times 3)}{129} \times 100 = 83,72$

Namun karena RPP tidak sesuai silabus (– 6 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{2}{8} \times 83,72 = 20,93$ (**kurang**)

6. Nama Guru : QR
Mata pelajaran : Matematika Wajib
Materi Pokok/sub materi : Barisan dan Deret Bilangan
Kelas/semester : X IS & Keagamaan/ 1
Alokasi waktu : 6 JP (tidak sesuai silabus/8JP, prota dan promes/12JP)

No	Komponen RPP	Hasil Penelaahan dan Skor			Catatan
		1	2	3	
A.	Identitas Mata Pelajaran	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	
1.	Terdapat : satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran, materi pokok/sub materi, jumlah pertemuan/alokasi waktu	√	
B.	KI dan KD	Tidak Ada	Kurang Lengkap	Sudah Lengkap	

1.	Kompetensi Inti (KI)	√	
2.	Kompetensi Dasar (KD)	√	
C.	Perumusan Indikator	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 indikator tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√			RPP 1: rumusan indikator persis KD, tidak ada indikator KD 4.8, indikator sikap keliru materinya
2.	Kesesuaian penggunaan KKO dengan kompetensi yang diukur	...	√		
3.	Kesesuaian rumusan dengan aspek pengetahuan	...	√		
4.	Kesesuaian rumusan dengan aspek keterampilan		√		
D.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	Tidak Sesuai Seluruhnya	Sesuai Sebagian (1 s.d 2 tujuan tidak sesuai)	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	√		...	RPP 1: tidak mencakup KD.3 RPP 3: belum mencakup KD 4.8
2.	Kesesuaian dengan indikator	√		...	RPP 1: hanya mencakup indikator sikap RPP 3: indikator no.6 belum ada
3.	Kesesuaian dengan unsur ABCD	...	√	...	ABC
E.	Pemilihan Materi Ajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan KD	...	√		Ada RPP yang materinya memuat seluruhnya, ada RPP yang sangat sedikit materi
2.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	...	√		
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	...		√	
4.	Kesesuaian dengan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.		√		Ada yang sesuai

		...			seluruhnya, ada yang tidak sesuai seluruhnya
5.	Kesesuaian dengan kelompok wajib atau peminatan	...		√	
6.	Keruntutan uraian materi ajar	...		√	
F.	Pemilihan Sumber Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	√	
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	√	
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	√	
G.	Pemilihan Media Belajar	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	(media tidak sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan sebagian tujuan pembelajaran)	(media sesuai dengan semua tujuan pembelajaran)	
		...	√		
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran	(media tidak mendukung isi materi)	(media mendukung sebagian isi materi)	(media mendukung seluruh isi materi)	
		...	√		
3.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik	(media tidak sesuai pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan sebagian prinsip pendekatan saintifik)	(media sesuai dengan seluruh prinsip pendekatan saintifik)	
		...	√		
4.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	(media tidak sesuai karakter siswa)	(media sesuai dengan sebagian karakter siswa)	(media sesuai dengan seluruh karakter siswa)	
		...	√	...	
H.	Model Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	√	
2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi	√	
I.	Metode Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran		...	√	

2.	Kesesuaian dengan karakteristik materi		...	√	
3.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa		...	√	
J.	Skenario Pembelajaran	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas	...		√	
2.	Kesesuaian dengan pendekatan saintifik (5M)	...	√		RPP 2: mengamati & menanya tidak muncul
3.	Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan prinsip PAIKEM	...		√	
4.	Kesesuaian kegiatan dengan sistematika /keruntutan materi	...		√	
5.	Kesesuaian alokasi waktu dengan rincian pengorganisasian		√		Tidak ada rincian waktu
6.	Kesesuaian dengan metode pembelajaran	...		√	
7.	Kesesuaian langkah-langkah dengan model pembelajaran	...	√		RPP 2: karena model PBL, harusnya ada masalah yang dibuat guru
K.	Rancangan Penilaian	Tidak Sesuai	Sesuai Sebagian	Sesuai Seluruhnya	
1.	Kesesuaian bentuk, teknik dan instrumen dengan penilaian autentik (tertulis, lisan, produk, proyek, pengamatan, dan penilaian diri)	...	√		Pengamatan & tes tertulis
2.	Kesesuaian dengan indikator	(tidak sesuai semua)	(tidak sesuai 1 s.d 2 indikator)	(sesuai dengan semua indikator)	
		...		√	
3.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Sikap	...	√		RPP 3: keliru bab-nya <i>trigonometri</i> , sikap disiplin seharusnya toleran.
4.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Pengetahuan	...	√		RPP 2: di skenario ada soal, tetapi tidak ada instrumen
5.	Kesesuaian antara bentuk, teknik, dan instrumen Penilaian Keterampilan	...	√		Saat tidak ada indikatornya, penilaian keterampilan tidak perlu

					ada
6.	Kesesuaian kunci jawaban (pada tes tertulis, lisan) dengan soal		√		RPP 1 tidak ada, RPP 2 ada
7.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal		√		RPP 1 tidak ada, RPP 2 ada
	JUMLAH	3	20	20	

Komentar terhadap RPP secara umum:

Dokumen RPP untuk materi pokok “Barisan dan Deret Bilangan” tidak lengkap, dan perlu perbaikan seperti yang ada pada kolom catatan.

$$\text{Skor} : \frac{(3 \times 1) + (20 \times 2) + (20 \times 3)}{129} \times 100 = 79,84$$

Karena RPP tidak sesuai silabus (- 2 JP) maka skor yang diperoleh adalah $\frac{6}{8} \times 79,84 = 59,88$ (**kurang**)

Setelah dirata-rata, RPP matematika (wajib) kelas X milik QR yang digunakan sebagai pedoman pembelajaran selama semester 1 Tahun Ajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal adalah “Kurang”. Jadi perlu diperbaiki dengan memperhatikan koreksi dan saran.

Materi Pokok	Nilai	Predikat
Eksponen & Logaritma	87,596	Amat baik
Persamaan & Pertidaksamaan Linier	44,573	Kurang
Sistem persamaan & Pertidaksamaan Linier	39,534	Kurang
Matriks	68,023	Kurang
Relasi & Fungsi	20,93	Kurang
Barisan & Deret	59,88	Kurang
	53,42	Kurang

Jika skor penilaian RPP NF dan QR dirata-rata, maka skor penilaian RPP keduanya adalah 43,175 (**kurang**)

LAMPIRAN III**KISI-KISI KUESIONER**

No	Variabel	Indikator	Butir Pernyataan
1	Kesiapan Guru Matematika Menyusun RPP Kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none">1. Mengetahui langkah-langkah pendekatan saintifik/ilmiah2. Di sekolahnya mengajar ada sosialisasi dari pemerintah (pemda) ataupun dari sekolah itu sendiri.3. Berupaya meningkatkan kemampuan diri4. Memahami pentingnya pelatihan, pernah mengikuti, dan mendapat bekal yang memadai dari pelatihan.5. Mengetahui kebijakan tentang kewajiban menyusun RPP dan siap melaksanakan.	<p>1</p> <p>2, 3</p> <p>4, 5</p> <p>8 , 9, 10</p> <p>6, 7</p>
2	Penyusunan RPP	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki perangkat pembelajaran lengkap seperti program tahunan, program semester, silabus, kalender pendidikan, perhitungan hari efektif2. Menyusun RPP dengan mengacu pada perangkat pembelajaran3. RPP yang disusun berpendekatan saintifik4. Mengkoneksikan materi matematika dengan konteks nyata dan mata pelajaran lain5. Menggunakan buku dari kemdikbud sebagai sumber belajar utama atau referensi lain6. Mengetahui tentang pedoman	<p>11, 12, 13, 14, 15</p> <p>16</p> <p>17, 18</p> <p>19-20</p> <p>21-22</p>

		pelaksanaan kurikulum 2013 dan menjadikannya acuan dalam menyusun RPP	23, 24
		7. Selalu berupaya mengembangkan RPP dan mempertimbangkan karakteristik siswa dalam mengembangkan RPP	25-26
		8. Menyusun RPP Kurikulum 2013 itu tidak sulit, dan guru menyusun sendiri RPP-nya	27-28
		9. Tidak kesulitan dalam melakukan penilaian autentik	29
		10. RPP sudah siap di awal semester	30

LAMPIRAN IV



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan (024) 7601295
Fax. 7615387 Semarang 50185

KUESIONER PENYUSUNAN RPP MATEMATIKA KELAS X KURIKULUM 2013

Yth.
Bapak/Ibu Guru Matematika Kelas X
di MAN Babakan, Lebaksiu, Tegal

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Saya LutfiahNurzain (NIM. 113511018), mahasiswa program S.1 Tadris Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Saat ini sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul **Analisis RPP Matematika Kurikulum 2013 Kelas X Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 di MAN Babakan Tegal**. Untuk keperluan penelitian skripsi tersebut, saya meminta kesediaan Bapak/Ibu guru untuk menjadi responden dan memberikan informasi yang diperlukan. Semua informasi tersebut akan dirahasiakan dan dipergunakan demi kepentingan penelitian. Terimakasih.

Wassalamu 'alaikum.wr.wb

Data Responden

1. Nama : _____
2. Usia : _____
3. Pendidikan terakhir : _____
4. Kelas yang diampu : _____
5. Lama mengajar : _____

PETUNJUK UMUM

1. Bapak/Ibu harap mengisi seluruh kolom
2. Bapak/Ibu harap membaca terlebih dulu pertanyaan pada setiap kolom
3. Bapak/Ibu harap mengisi setiap kolom sesuai dengan apa yang dialami
4. Isilah kolom-kolom dengan tanda cek (√) sesuai pilihan Bapak/Ibu

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Langkah-langkah atau pendekatan saintifik yang saya ketahui ialah kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan)		
2	Di sekolah saya mengajar ada sosialisasi kurikulum 2013 dari pemerintah		
3	Sekolah dimana saya mengajar menyelenggarakan sosialisasi Kurikulum 2013		
4	Saya berupaya mendalami tentang pembelajaran Kurikulum 2013		
5	Saya berupaya meningkatkan kualitas diri		
6	Saya mengetahui kebijakan bahwa setiap guru wajib menyusun RPP		
7	Saya merasa biasa saja/tidak terbebani dengan kebijakan tersebut		
8	Bagi saya, pelatihan implementasi Kurikulum 2013 itu penting		
9	Saya pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013		
10	Saya mendapat bekal yang cukup dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013		
11	Saya memiliki silabus		
12	Saya memiliki program tahunan		
13	Saya memiliki program semester		
14	Saya memiliki kalender pendidikan		
15	Saya memiliki perhitungan hari efektif		
16	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada		

	silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif		
17	Saya menggunakan buku referensi lain		
18	Saya selalu berupaya mengembangkan RPP		
19	Saya menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari		
20	Saya menghubungkan materi matematika dengan pelajaran lain		
21	Saya menggunakan buku matematika dari kemdikbud sebagai pedoman utama pembelajaran		
22	Saya memahami tentang pendekatan saintifik/ilmiah		
23	Saya berupaya menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran		
24	Saya mempertimbangkan karakteristik siswa dalam menyusun RPP		
25	Saya menyusun RPP sendiri		
26	Saya mengetahui Permendikbud No.81 A tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 2013		
27	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada Permendikbud No.81 A tahun 2013?		
28	Menurut saya, penilaian autentik itu mudah		
29	RPP saya sudah siap di awal semester		
30	Menurut saya, menyusun RPP kurikulum 2013 itu mudah		

LAMPIRAN V

HASIL KUESIONER

1. Nama : TF
Usia : 34 tahun
Pendidikan terakhir : S.1 Pendidikan Matematika
Kelas yang diampu : X MIA
Lama mengajar : 10 tahun
Jenis kelamin : Perempuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Langkah-langkah atau pendekatan saintifik yang saya ketahui ialah kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan)	√		1
2	Di sekolah saya mengajar ada sosialisasi kurikulum 2013 dari pemerintah	√		1
3	Sekolah dimana saya mengajar menyelenggarakan sosialisasi Kurikulum 2013	√		1
4	Saya berupaya mendalami tentang pembelajaran Kurikulum 2013	√		1
5	Saya berupaya meningkatkan kualitas diri	√		1
6	Saya mengetahui kebijakan bahwa setiap guru wajib menyusun RPP	√		1
7	Saya merasa biasa saja/tidak terbebani dengan kebijakan tersebut	√		1
8	Bagi saya, pelatihan implementasi Kurikulum 2013 itu penting	√		1
9	Saya pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013		√	0
10	Saya mendapat bekal yang cukup dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013		√	0
11	Saya memiliki silabus	√		1
12	Saya memiliki program tahunan	√		1
13	Saya memiliki program semester	√		1
14	Saya memiliki kalender pendidikan	√		1

15	Saya memiliki perhitungan hari efektif	√		1
16	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari efektif	√		1
17	Saya menggunakan buku referensi lain	√		1
18	Saya selalu berupaya mengembangkan RPP	√		1
19	Saya menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari	√		1
20	Saya menghubungkan materi matematika dengan pelajaran lain	√		1
21	Saya menggunakan buku matematika dari kemdikbud sebagai pedoman utama pembelajaran	√		1
22	Saya memahami pendekatan saintifik	√		1
23	Saya berupaya menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran	√		1
24	Saya mempertimbangkan karakteristik siswa dalam menyusun RPP	√		1
25	Saya mengetahui Permendikbud No.81 A tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 2013		√	0
26	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada Permendikbud No.81 A tahun 2013?		√	0
27	Saya menyusun RPP sendiri		√	0
28	Menurut saya, penilaian autentik itu mudah		√	0
29	RPP saya sudah siap di awal semester		√	0
30	Menurut saya, menyusun RPP Kurikulum 2013 itu mudah		√	0
	JUMLAH	22	8	22

2. Nama : TK
 Usia : 29 tahun
 Pendidikan terakhir : S.1 Pendidikan Matematika
 Kelas yang diampu : X MIA
 Lama mengajar : 8 tahun
 Jenis kelamin : laki-laki

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Langkah-langkah atau pendekatan saintifik yang saya ketahui ialah kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan)	√		1
2	Di sekolah saya mengajar ada sosialisasi kurikulum 2013 dari pemerintah	√		1
3	Sekolah dimana saya mengajar menyelenggarakan sosialisasi Kurikulum 2013	√		1
4	Saya berupaya mendalami tentang pembelajaran Kurikulum 2013	√		1
5	Saya berupaya meningkatkan kualitas diri	√		1
6	Saya mengetahui kebijakan bahwa setiap guru wajib menyusun RPP	√		1
7	Saya merasa biasa saja/tidak terbebani dengan kebijakan tersebut	√		1
8	Bagi saya, pelatihan implementasi Kurikulum 2013 itu penting	√		1
9	Saya pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013	√		1
10	Saya mendapat bekal yang cukup dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013		√	0
11	Saya memiliki silabus	√		1
12	Saya memiliki program tahunan	√		1
13	Saya memiliki program semester	√		1
14	Saya memiliki kalender pendidikan	√		1
15	Saya memiliki perhitungan hari efektif	√		1
16	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari	√		1

	efektif			
17	Saya menggunakan buku referensi lain	√		1
18	Saya selalu berupaya mengembangkan RPP	√		1
19	Saya menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari	√		1
20	Saya menghubungkan materi matematika dengan pelajaran lain	√		
21	Saya menggunakan buku matematika dari kemdikbud sebagai pedoman utama pembelajaran	√		1
22	Saya memahami pendekatan saintifik	√		1
23	Saya berupaya menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran	√		1
24	Saya mempertimbangkan karakteristik siswa dalam menyusun RPP		√	0
25	Saya menyusun RPP sendiri	√		1
26	Saya mengetahui Permendikbud No.81 A tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 2013	√		1
27	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada Permendikbud No.81 A tahun 2013?	√		1
28	Menurut saya, penilaian autentik itu mudah		√	0
29	RPP saya sudah siap di awal semester		√	0
30	Menurut saya, menyusun RPP Kurikulum 2013 itu mudah		√	0
	JUMLAH	25	5	25

3. Nama : NF
 Usia : 23 tahun
 Pendidikan terakhir : S.1 Pendidikan Matematika
 Kelas yang diampu : X MIA
 Lama mengajar : 1 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Langkah-langkah atau pendekatan saintifik yang saya ketahui ialah kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan)	√		1
2	Di sekolah saya mengajar ada sosialisasi kurikulum 2013 dari pemerintah	√		1
3	Sekolah dimana saya mengajar menyelenggarakan sosialisasi Kurikulum 2013	√		1
4	Saya berupaya mendalami tentang pembelajaran Kurikulum 2013	√		1
5	Saya berupaya meningkatkan kualitas diri	√		1
6	Saya mengetahui kebijakan bahwa setiap guru wajib menyusun RPP	√		1
7	Saya merasa biasa saja/tidak terbebani dengan kebijakan tersebut	√		1
8	Bagi saya, pelatihan implementasi Kurikulum 2013 itu penting	√		1
9	Saya pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013	√		1
10	Saya mendapat bekal yang cukup dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013	√		1
11	Saya memiliki silabus	√		1
12	Saya memiliki program tahunan	√		1
13	Saya memiliki program semester	√		1
14	Saya memiliki kalender pendidikan	√		1
15	Saya memiliki perhitungan hari efektif	√		1
16	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari	√		1

	efektif			
17	Saya menggunakan buku referensi lain	√		1
18	Saya berupaya menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran	√		1
19	Saya selalu berupaya mengembangkan RPP	√		1
20	Saya menghubungkan materi matematika dengan pelajaran lain	√		1
21	Saya menggunakan buku matematika dari kemdikbud sebagai pedoman utama pembelajaran	√		1
22	Saya memahami pendekatan saintifik	√		1
23	Saya menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari	√		1
24	Saya mempertimbangkan karakteristik siswa dalam menyusun RPP	√		1
25	Saya menyusun RPP sendiri	√		1
26	Saya mengetahui Permendikbud No.81 A tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 2013	√		1
27	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada Permendikbud No.81 A tahun 2013?	√		1
28	Menurut saya, penilaian autentik itu mudah	√		1
29	RPP saya sudah siap di awal semester	√		1
30	Menurut saya, menyusun RPP Kurikulum 2013 itu mudah		√	0
	JUMLAH	29	1	29

4. Nama : QR
 Usia : 32 tahun
 Pendidikan terakhir : S.1 Pendidikan Matematika
 Kelas yang diampu : X IS & X Agama
 Lama mengajar : 8 tahun
 Jenis kelamin : Perempuan

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Skor
1	Langkah-langkah atau pendekatan saintifik yang saya ketahui ialah kegiatan 5M (mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengomunikasikan)	√		1
2	Di sekolah saya mengajar ada sosialisasi kurikulum 2013 dari pemerintah	√		1
3	Sekolah dimana saya mengajar menyelenggarakan sosialisasi Kurikulum 2013	√		1
4	Saya berupaya mendalami tentang pembelajaran Kurikulum 2013	√		1
5	Saya berupaya meningkatkan kualitas diri	√		1
6	Saya mengetahui kebijakan bahwa setiap guru wajib menyusun RPP	√		1
7	Saya merasa biasa saja/tidak terbebani dengan kebijakan tersebut	√		1
8	Bagi saya, pelatihan implementasi Kurikulum 2013 itu penting	√		1
9	Saya pernah mengikuti pelatihan implementasi Kurikulum 2013		√	0
10	Saya mendapat bekal yang cukup dari pelatihan implementasi Kurikulum 2013	√		1
11	Saya memiliki silabus	√		1
12	Saya memiliki program tahunan	√		1
13	Saya memiliki program semester	√		1
14	Saya memiliki kalender pendidikan	√		1
15	Saya memiliki perhitungan hari efektif	√		1
16	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada silabus, program tahunan, program semester, kalender akademik, dan perhitungan hari	√		1

	efektif			
17	Saya menggunakan buku referensi lain	√		1
18	Saya selalu berupaya mengembangkan RPP	√		1
19	Saya menghubungkan materi matematika dengan kehidupan sehari-hari	√		1
20	Saya menghubungkan materi matematika dengan pelajaran lain	√		1
21	Saya menggunakan buku matematika dari kemdikbud sebagai pedoman utama pembelajaran	√		1
22	Saya memahami pendekatan saintifik		√	0
23	Saya menggunakan pendekatan saintifik pada setiap pembelajaran		√	0
24	Saya mempertimbangkan karakteristik siswa dalam menyusun RPP	√		1
25	Saya menyusun RPP sendiri	√		1
26	Saya mengetahui Permendikbud No.81 A tahun 2013 tentang pedoman pelaksanaan kurikulum 2013		√	0
27	Saya menyusun RPP dengan mengacu pada Permendikbud No.81 A tahun 2013?		√	0
28	Menurut saya, penilaian autentik itu mudah	√		1
29	RPP saya sudah siap di awal semester		√	0
30	Menurut saya, menyusun RPP kurikulum 2013 itu mudah		√	0
	JUMLAH	22	8	22

LAMPIRAN VI

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Wawancara dengan Kepala MAN Babakan, Tegal, Bapak Drs. H. Kamaluddin, M.M dilakukan melalui wawancara semiterstruktur. Beberapa pertanyaan telah dirancang sebagai berikut:

1. Bagaimana merumuskan visi-misi MAN Babakan?
2. Apakah visi-misi tersebut selaras dengan tujuan Kurikulum 2013?
3. Secara umum, bagaimana karakteristik siswa MAN Babakan Tegal ini?
4. Dengan karakteristik siswa yang demikian, apakah mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013?
5. Dengan melihat latarbelakang siswa yang notabene berasal dari desa, apakah orangtua mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013?
6. Seberapa besar *support* pemerintah terhadap madrasah ini untuk melaksanakan Kurikulum 2013?
7. Apa yang menghambat pengimplementasian Kurikulum 2013?
8. Sudah siapkah tenaga pendidik dan kependidikan di MAN Babakan mengimplementasikan Kurikulum 2013?

LAMPIRAN VII

PEDOMAN WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Wawancara dengan wakasek bagian kurikulum di MAN Babakan Tegal yakni Bapak AnangRachmad, S.Pd dilakukan melalui wawancara semiterstruktur. Beberapa pertanyaan telah dirancang sebagai berikut:

1. Sudah berapa kali pemerintah pusat/daerah mengundang Bapak/Ibu beserta Kepala Madrasah dan rekan-rekan guru untuk mengikuti diklat?
2. Apakah guru-guru mengumpulkan RPP semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015 di awal semester?
3. Apakah Bapak/Ibu mendengar keluhan dari rekan-rekan guru mengenai penyusunan RPP ataupun perihal pelaksanaan pembelajaran dengan Kurikulum 2013?
4. Apakah sarana dan prasarana yang ada menunjang pembelajaran saintifik?
5. Menurut Bapak/Ibu, sudah siapkah tenaga pendidik dan kependidikan di madrasah ini untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013?
6. Upaya apa saja yang dilakukan Bapak/Ibu beserta Kepala Madrasah saat ini untuk terus meningkatkan pemahaman dan kompetensi para guru agar mencapai tujuan Kurikulum 2013?

LAMPIRAN VIII

TRANSKIP WAWANCARA KEPALA MADRASAH

Wawancara semiterstruktur ini dilakukan Jumat, 23 Januari 2015 pukul 08.00 s.d 08.30 WIB dengan narasumber Bapak AnangRachmad, S.Pd (waka kurikulum) atau AR. Beliau mewakili Bapak Drs. H. Kamaluddin, M.M (Kepala Madrasah). Berikut ini petikan wawancara peneliti dengan AR terkait implementasi Kurikulum 2013 di MAN Babakan Tegal.

Peneliti : Bagaimana merumuskan visi-misi MAN Babakan Tegal?

AR : Ada 3 visi/kekuatan/pilar yang menjadikan MAN Babakan Tegal dapat dikatakan SMA+ (baca: "SMA plus" atau lebih dari SMA). *Pertama*, Unggul. Karena MAN Babakan ini tertua kedua di Indonesia, dan tertua di Jawa Tengah, maka harus menunjukkan kualitas diri (keunggulan). Inginnya unggul dalam semua bidang.

Peneliti : Contoh unggulnya seperti apa, Pak?

AR : Untuk spesifikasi keunggulannya misalnya menjuarai lomba-lomba akademik maupun non-akademik.

Peneliti : *Oke*, kemudian apa yang mendasari perumusan visi yang selanjutnya?

AR : Oh iya.. *Kedua*, berakhlakul karimah. Karena Madrasah Aliyah (MA), siswanya harus sopan-sopan dan mempunyai kekhasan yang membedakan dengan SMA.

Ketiga, terampil. Karena ingin berbeda dengan SMA, akhirnya membuat visi terampil. *Nah*, ketika di masyarakat, lulusan MAN Babakan yang tidak bisa melanjutkan kuliah bisa langsung bekerja karena sudah dibekali keterampilan, seperti keterampilan otomotif, maupun elektronika.

Berkat bantuan *world bank*, MAN Babakan mempunyai gedung workshop keterampilan yang merupakan salah satu dari 9 (sembilan) gedung workshop yang ada Indonesia. Ini menunjukkan pemerintah mengakui MAN Babakan sebagai madrasah tertua (pertama di Jawa Tengah dan tertua kedua se-Indonesia), unggul, dan memiliki keterampilan. Itulah mengapa

pemerintah memberdayakan dengan membangun gedung itu.

- Peneliti : Apakah MAN Babakan akan berganti visi-misi, Pak?
- AR : Meskipun ada jenjang waktunya 5 tahun, 10 tahun, tapi untuk sekolah ya idealnya 5 tahun. Nah ini seharusnya sudah waktunya merumuskan visi-misi yang baru.
- Peneliti : Apakah visi-misi yang ada sekarang ini selaras dengan tujuan Kurikulum 2013?
- AR : Ya. *Toh*, Kurikulum 2013 juga berupaya meningkatkan kualitas karakter dan mengutamakan proses. Kalau ingin unggul ya harus ada proses serta pembinaan. Dimensi atau kompetensi yang ingin dicapai oleh Kurikulum 2013 juga meliputi dimensi pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Nah, dimensi tersebut sudah mencakup visi-misi MAN Babakan Tegal itu sendiri.
- Peneliti : Secara umum, bagaimana karakteristik siswa MAN Babakan Tegal ini?
- AR : Hal itu dapat dilihat dari *input*-nya. Jika dilihat, madrasah kan identik dengan agama, jadi seharusnya menerima *input* lebih banyak dari MTs karena rata-rata berasal dari pondok pesantren dan sudah mendapatkan pembelajaran agama. Meskipun demikian, siswa SMP/sekolah non-madrasah tetap diberi porsi 35%.
- Diantara siswa yang 35% tersebut, tentu ada yang baca tulis Al-Qur'an (BTQ)-nya belum bagus. Mereka mungkin lolos seleksi karena nilai pengetahuan umumnya bagus. Nah, siswa sejumlah 35% inilah yang akan dibina BTQ-nya.
- Sebelum Kurikulum 2013 diterapkan, siswa kelas X (yang 35%) ada kegiatan hapalan surat-surat pendek (Juz Amma') dan Qiro'atul Kutub. Kemudian setelah Kurikulum 2013 diterapkan, siswa kelas X yang kemampuan BTQ-nya bagus tidak perlu dibimbing, sedangkan yang belum bisa BTQ mengikuti kegiatan BTQ selama 1 jam di sore hari (seputang sekolah).
- Peneliti : Kalau perbandingan siswa-siswi nya, Pak?

- AR : Untuk presentase antara siswa dan siswi ialah 40% : 60%. Sementara presentase siswa yang kos, mondok, dan laju berkisar 20% : 30% : 50%.
- Peneliti : Dengan karakteristik siswa yang demikian, apakah menurut Bapak mampu mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013?
- AR : Saya yakin sangat bisa! Siswa MAN Babakan Tegal dapat dikatakan sebanding dengan siswa SMA unggulan. Baru-baru ini saja siswa MAN Babakan Tegal menjuarai OSN, dengan berada di peringkat ketiga setelah juara I dan II diperoleh siswa dari SMA. Ini membuktikan bahwa siswa MAN Babakan Tegal tidak kalah dan dapat dibanggakan.
- Peneliti : Dengan melihat latarbelakang siswa yang notabene berasal dari desa, apakah orangtua mendukung pelaksanaan Kurikulum 2013?
- AR : Ya, mendukung. Orangtua justru antusias hadir tiap kali diberi undangan oleh sekolah. Entah itu saat pendaftaran masuk, pembagian rapor, maupun jika ada sosialisasi dari sekolah. Kehadiran orangtua itu menjadi indikasi nyata bahwa mereka perhatian terhadap pendidikan anaknya. Hanya saja, saat pembagian rapor kelas X kemarin. Orangtua mengalami kebingungan soal penilaian yang baru (skala 4). Melihat ini pemerintah semestinya mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, terutama masyarakat desa terkait sistem penilaian Kurikulum 2013 ini.
- Peneliti : Seberapa besar *support* pemerintah terhadap MAN Babakan Tegal untuk melaksanakan Kurikulum 2013?
- AR : Kalau *support* pemerintah ya *support*. Akan tetapi sampai sekarang bukunya belum datang. Jadi sebenarnya pemerintah belum siap menerapkan Kurikulum 2013, tetapi sekolah terpaksa siap.
- Peneliti : Apa yang menghambat pengimplementasian Kurikulum 2013 di MAN Babakan ini?
- AR : Dilihat dari siswa, saya rasa *fine-fine* saja dengan model kurikulum apapun. Justru dengan Kurikulum 2013 siswa

lebih senang karena model pembelajarannya yang *enjoyable* dan variatif.

Dilihat dari guru. Karena banyak guru senior, dan kemampuan komputasinya perlu diasah. Ditambah lagi dengan sistem penilaian yang memaksa guru *input* data lewat komputer, maka guru terpaksa harus membiasakan diri dengan komputer.

Sementara dilihat dari masyarakat, hambatannya terkait pemahaman masyarakat terhadap sistem penilaian Kurikulum 2013 yang masih kurang. Jadi perlu sosialisasi dari pemerintah.

LAMPIRAN IX

TRANSKIP WAWANCARA WAKA KURIKULUM

Wawancara semiterstruktur ini dilakukan Jumat, 23 Januari 2015 pukul 07.30 s.d 08.00 WIB dengan narasumber Bapak AnangRachmad, S.Pd atau AR, selaku waka kurikulum di MAN Babakan Tegal. Berikut ini petikan wawancara dengan AR terkait implementasi Kurikulum 2013 di MAN Babakan Tegal.

Sudah berapa kali Bapak diundang pelatihan Kurikulum 2013?

AR : Sering sekali. Saya sering menggantikan Kepala Sekolah untuk ikut pelatihan Kurikulum 2013. Akan tetapi tidak hanya saya dan Kepala Sekolah yang sering diundang untuk ikut diklat, pelatihan, maupun seminar Kurikulum 2013. Beberapa guru mata pelajaran juga sering. Misalnya saja Pak Suharto (guru Fisika) diundang ke Muria, Jogjakarta. Ada juga yang diundang ke Bandungan (Demak), seminar di Hotel Dafam (Pekalongan), seminar di Hotel Plaza (Tegal), dan masih ada lagi.

Untuk guru matematika kelas X sendiri, siapa saja yang sudah mengikuti pelatihan, Pak?

AR : Tentang hal itu, Pak Guru B pernah. Dulu sepertinya di Hotel Plaza, Tegal. Selain itu, seperti Bu Guru A dan Bu Guru D belum pernah (*Bu Guru C tidak disebutkan karena memang pernah mengikuti pelatihan*)².

Alasannya kenapa, Pak?

AR : Kalau Bu Guru A waktu itu sedang *pregnant*, kalau Bu Guru D tidak tau, tidak pernah mau. Jadi yang paling sering pelatihan atau seminar-seminar terkait Kurikulum 2013 ya saya.

²Saat wawancara disebutkan nama aslinya, namun demi menjaga privasi guru yang bersangkutan, dalam laporan penelitian ini digunakan nama samara, yakni Guru A, B, C, D. Adapun yang dilaporkan adalah benar adanya.

Oh, begitu ya, Pak. Kemudian, apakah Bapak mendengar rekan-rekan guru, terutama guru matematika kelas X mengeluh kesulitan menyusun RPP?

AR : Guru senior kan biasanya ingin instan. Mereka tidak suka yang rumit-rumit seperti menyusun RPP, apalagi dengan penilaian Kurikulum 2013 yang mengutamakan proses.

Tapi saya masih ingat betul, waktu pelatihan dulu, pemerintah berjanji kepada guru bahwa guru hanya mengajar, mengolah, dan menilai. Mengenai RPP bisa dilihat di buku pegangan.

Ya memang di buku itu (buku terbitan kemdikbud) sudah ada *clue* yang bisa dibuat RPP. Tapi sampai sekarang saja buku belum datang.

Terkait guru senior dan guru muda di sini, Pak. Kira-kira berapa perbandingannya?

AR : Di MAN Babakan Tegal ini 80% guru senior dan 20% guru muda. Untuk mengatasi guru senior yang mengeluh kesulitan akan Kurikulum 2013, hal itu dapat diatasi dengan pembiasaan. Misalnya dengan pembiasaan dalam menggunakan komputer.

Kalau guru matematika kelas X nya tergolong yang mana, Pak?

AR : Hehe...ya jelas masih muda. Bu Guru C dan Bu Guru D saja honorer.

Apakah setiap awal semester guru mengumpulkan RPP?

AR : Ya. Semua guru mengumpulkan perangkat pembelajaran termasuk RPP di awal semester atau awal tahun pelajaran. Hanya saja, untuk beberapa guru mata pelajaran yang belum mampu membuat RPP, mereka membutuhkan waktu lebih lama dalam menyusun RPP. Misalnya untuk menyusun RPP Matematika Peminatan kan sulit, buku atau sumber belajar saja belum datang. Jadi seperti Guru B itu kesulitan.

Apakah sarana dan prasarana yang ada di MAN Babakan Tegal mendukung pembelajaran saintifik?

AR : Ya, mendukung. Untuk pembelajaran saintifik, MAN Babakan Tegal mempunyai laboratorium IPA untuk pembelajaran Kimia, Fisika dan Biologi, laboratorium bahasa, fasilitas pendukung pembelajaran berbasis TIK seperti LCD

dan proyektor. Selain itu, suasana kelas juga sudah lebih nyaman dengan AC.

Menurut bapak, sudah siapkah guru MAN Babakan Tegal melaksanakan Kurikulum 2013?

AR : Kalau saya sendiri sebagai waka kurikulum tentu akan mengatakan siap-tidak siap ya harus siap! Itu kata kuncinya. Meskipun melihat kemampuan komputasi kawan-kawan masih minim, ya terpaksa harus dipaksa agar terbiasa. *Alhamdulillah*, sekarang kawan-kawan mau berlatih.

Upaya apa saja yang terus dilakukan hingga saat ini untuk meningkatkan pemahaman para guru tentang Kurikulum 2013?

AR : Pertama kali, sebelum menerapkan Kurikulum 2013, tepatnya tanggal 18 Desember 2013, MAN Babakan Tegal sudah mengadakan seminar-seminar di sekolah.

Misalnya dengan mengundang narasumber dari Widyaswara untuk memberikan penjelasan terkait penilaian autentik. Selain itu, sekolah juga mengadakan workshop PTK, Penilaian Kinerja Guru (PKG), PKB, dan lainnya. Yang masih terus diupayakan hingga saat ini adalah seminar atau workshop terkait model pembelajaran dan penilaian Kurikulum 2013. Sebab, kawan-kawan guru banyak yang meminta seminar/pendampingan.

Selain upaya tersebut, apakah ada upaya lain, Pak?

AR : Untuk menambah pemahaman tentang Kurikulum 2013, kawan-kawan guru yang sedang *free* alias sedang tidak ada jam mengajar sering berkumpul di ruang guru ini (ruang guru putra). Dengan suasana santai sambil diskusi. Itu yang sering dilakukan.

LAMPIRAN X

TRANSKRIP WAWANCARA TAK TERSTRUKTUR

Wawancara tak terstruktur ini dilakukan selama studi pra-riset hingga riset atau sejak 6 Desember 2014 hingga 27 Pebruari 2015. Wawancara tak terstruktur ini dilakukan tanpa draft pertanyaan atau pedoman wawancara yang disiapkan terlebih dahulu. Berikut ini disajikan informasi yang didapat.

1. Dengan narasumber TF

Informasi dari TF terkait RPP.

Peneliti : Ibu menyusun RPP Kurikulum 2013 sendiri atau berkelompok melalui MGMP?

TF : “Saya tidak menyusun sendiri, mbak. Saya mendapatkan RPP dari Pak waka kurikulum.”

Peneliti : Oh, begitu ya, Bu?

TF : “Iya, yang diberikan ke saya itu sudah *print-out* dan sudah dijilid. Yang nyusun ya Pak waka kurikulum.”

Informasi dari TF terkait media pembelajaran.

Peneliti : Media apa saja yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika?

TF : “Saya tidak menggunakan media.”

Peneliti : Mengapa, Bu?

TF : “Saya memang sengaja tidak membuat media karena siswa sendiri yang meminta untuk tidak menggunakan media. Ketika saya menggunakan power point untuk menjelaskan materi, siswa mengatakan bahwa mereka akan lebih paham dengan dijelaskan seperti biasa saja (di papan tulis).”

Informasi dari TF terkait penilaian autentik.

Peneliti : Menurut ibu, apakah penilaian Kurikulum 2013 itu rumit?

TF : “Ya, itu karena penilaiannya sangat detail dan analisis penilaiannya menggunakan Excel”

Informasi dari TF terkait karakteristik siswa yang diampu.

Peneliti : Secara umum, bagaimana karakteristik siswa yang ibu ampu?

TF : “Untuk mata pelajaran peminatan matematika dan ilmu alam, ada perbedaan yang sangat nyata pada masing-masing kelas. Kelas X MIA di MAN Babakan Tegal ini ada 4 (empat). Dengan X MIA 1 dan 2 untuk putra, sedangkan X MIA 3 dan 4 untuk putri. Dari empat kelas tersebut, sangat terlihat siswa-siswa yang cerdas dan memiliki semangat tinggi dalam belajar berkumpul di kelas X MIA 1 (putra) dan X MIA 3 (putri). Ini mungkin disebabkan oleh pemetaan siswa sejak pertama kali masuk. Sengaja dikelompokkan yang pintar-pintar di kelas X MIA 1 dan 3. Sementara kemampuan siswa di X MIA 2 dan 4 terkesan standar, hanya beberapa yang menonjol.”

Peneliti : Untuk materi di semester 1, apa yang paling sulit menurut siswa?

TF : “Logaritma...”

2. Dengan narasumber TK.

Informasi dari TK terkait penilaian autentik

Peneliti : Menurut bapak, apakah penilaian Kurikulum 2013 itu rumit?

TK : “Tidak sama sekali.”

Informasi dari TK terkait karakteristik siswa yang diampu

Peneliti : Bapak mengampu berapa kelas?

TK : “Hanya 1 kelas.”

Peneliti : Secara umum, bagaimana karakteristik siswa yang bapak ampu?

TK : “Karakteristik siswanya ya ada yang menonjol 1 atau 2 anak, lainnya standar atau biasa saja.”

(Sudah janji dengan TK, dan TK bersedia berbagi RPP-nya berupa *soft file*). **Namun ketika diminta dokumen RPP-nya, responnya:**

“Maaf mbak, jadi penelitiannya RPP semester 1? Kalau RPP semester kemarin saya tidak buat. Kalau semester ini (genap) saya

buat. Karena semester kemarin pertama kalinya menggunakan Kurikulum 2013, dan masih agak bingung bagaimana menyusunnya, jadi RPP dikerjakan oleh saya bersama-sama Pak Anang. Kemudian dipilah-pilah saja mana yang termasuk materi wajib, mana yang termasuk materi peminatan.”

Terkait pelatihan implementasi Kurikulum 2013

Peneliti : Menurut informasi yang saya dengar, bapak sudah mengikuti pelatihan Kurikulum 2013. Benar begitu, Pak?

TK : “Saya hanya sekali ikut pelatihan, dan itu di Hotel Plaza Tegal. Waktu itu saya dilatih membuat RPP dan penilaian. Sebenarnya saya ingin bisa ikut pelatihan di Semarang. Tetapi karena golongan (PNS) saya baru golongan III, sementara yang ikut ke Semarang ialah yang golongan IV, jadi saya tidak bisa ikut.”

Informasi dari TK terkait sumber belajar

Peneliti : Apakah bapak menggunakan buku dari kemendikbud sebagai pedoman utama pembelajaran?

TK : “Saya tidak menggunakan buku paket karena buku untuk matematika peminatan belum datang dan sulit dicari. Jadi saya dan siswa menggunakan modul yang dipesan dari penerbit. Namanya sekarang modul, bukan LKS lagi.”

Informasi dari TK terkait anggapan menyusun RPP Kurikulum 2013

Peneliti : Menurut bapak, apakah menyusun RPP Kurikulum 2013 itu sulit?

TK : “Menyusun RPP K-13 tidak sulit. Yang sulit itu bukunya.”

3. Dengan narasumber NF

NF ini memiliki sifat terbuka, jadi ketika diajak berbincang, banyak memberikan informasi. Informasi yang didapat antara lain:

- a. NF pernah mengikuti pelatihan sebanyak satu kali, namun penyelenggaranya bukan DEPAG, melainkan DEPDIKNAS. Dapat terjadi demikian karena NF diberi kesempatan oleh tempatnya mengajar (salah satu SMK di Kabupaten Tegal)

untuk mengikuti pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan Depdiknas.

- b. NF tidak mendapatkan format RPP yang baku dari pihak sekolah (MAN Babakan Tegal). Sekolah hanya memberi silabus. Jadi NF *download* format RPP dari internet.
- c. NF sudah mengetahui bahwa kurikulum 2013 menuntut peserta didik aktif. NF juga mengungkapkan bahwa perbedaan antara KTSP dengan Kurikulum 2013 terletak pada 5M.
- d. Menurut NF, penilaian Kurikulum 2013 itu *ribet*.
- e. Mengakui kalau susunan RPP-nya masih kacau/belum rapi.
- f. Mempunyai buku pedoman implementasi Kurikulum 2013. Buku tersebut diperoleh saat mengikuti pelatihan.
- g. Buku pedoman pembelajaran yang digunakan adalah BSE pegangan guru/siswa dari kemendikbud.
- h. Buku pelajaran dari kemendikbud belum sampai, jadi siswa pakai modul matematika kelas X wajib.

4. Dengan narasumber QR.

Informasi dari QR terkait karakteristik siswa yang diampu

Peneliti: Bagaimana karakteristik siswa di kelas yang ibu ampu?

QR : “Saya kan mengajar di X IS dan X Agama. Nah pembelajaran siswa di kelas X IPS dan X Agama itu sangat berbeda dengan X MIA. Kemampuan matematika siswanya jauh berbeda. Jadi gaya mengajar guru di X IPS dan X Agama tidak sama dengan gaya mengajar guru di kelas X MIA. Selain itu, siswa X Agama lebih responsif/pintar.”

Informasi dari QR terkait metode pembelajaran

Peneliti: Metode apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran matematika di kelas yang ampu?

QR : “Kalau saya pakai metode pembelajaran kelompok/ diskusi/ pakai power point, kurang efektif. Siswa inginnya pembelajaran secara konvensional/ ceramah saja.”

Ketika ditanya tentang pendekatan saintifik, QR balik bertanya:“Pendekatan saintifik dengan kegiatan 5M itu apa, mbak?”

Peneliti: (peneliti menjelaskan...)

“Apakah ibu sudah merasa memiliki cukup bekal tentang Kurikulum 2013?”

QR : “Saya mendapat cukup bekal. Meskipun belum mengikuti diklat, tetapi kan ada sosialisasi dari sekolah juga.”

Informasi dari QR terkait RPP miliknya

Peneliti : Apakah ibu menyusun RPP sendiri atau berkelompok?

QR : “Mbak, maaf. Saya copy paste. Jadi saya tidak menyusun sendiri.”

Peneliti : Oh, begitu ya, Bu.. Apa dari sekolah tidak memberi format RPP?

QR : “Tidak, mbak. Format RPP yang saya edit bukan berasal dari sekolah melainkan dari teman.”

LAMPIRAN XI

TAKSONOMI ANDERSON (Penyempurnaan Taksonomi Bloom)

Lorin Anderson Karthwol (2001) mengklasifikasikan tingkatan dari C-1 sampai dengan C-6, dengan urutan: *remembering* (mengingat), *understanding* (memahami), *applying* (menerapkan), *analyzing* (menganalisis, mengurai), *evaluating* (menilai), dan *creating* (mencipta).

Mengingat (C-1)	Memahami (C-2)	Menerapkan (C-3)
Memilih	Menggolongkan	Menerapkan
Menguraikan	Mempertahankan	Menentukan
Mendefinisikan	Mendemonstrasikan	Mendramatisasikan
Menunjukkan	Membedakan	Menjelaskan/ menerangkan/ mengemukakan
Memberi tabel	Menerangkan	Menggeneralisasikan
Mendaftar	Mengekspresikan	Memperkirakan
Menempatkan	Mengemukakan	Mengelola
Memadankan	Memperluas	Mengatur
Mengingat	Memberi contoh	Menyiapkan
Menamakan	Menggambarkan	Menghasilkan
Menghilangkan	Menunjukkan	Memilih
Mengutip	Mengaitkan	Menunjukkan
Mengenali	Menafsirkan	Membuat sketsa
Menentukan	Menaksir	Menyelesaikan
Menyatakan	Mempertimbangkan	Menggunakan
Menyebutkan	Memadankan	Menyesuaikan
Menandai	Membuat ungkapan	Mengkalkulasi
Meniru	Mewakili	Memodifikasi
Mencatat	Menyatakan kembali	Membangun
Mengulang	Menulis kembali	Membiasakan
Memberi kode	Menentukan	Menggunakan
Menomori	Merangkum	Mengoperasikan
Menelusuri	Mengatakan	Memproduksi
Menuliskan kembali	Menerjemahkan	Memproses
	Menjabarkan	Mengaitkan
	Mengategorikan	
	Mencirikan	

	Mengasosiasikan Menghitung Mengubah Menyusun/ mengurutkan Mencontohkan Menyimpulkan	
--	---	--

...lanjutan

Menganalisis (C-4)	Menilai (C-5)	Mencipta (C-6)
Menganalisis	Menghargai	Menentukan
Mengkategorikan	Mempertimbangkan	Mengombinasikan
Mengelompokkan	Mengkritik	Menggabungkan
Membandingkan	Mempertahankan	Mengarang
Membedakan/ mengontraskan	(pendapat) Membandingkan	Mengontruksi
Mengunggulkan	Menilai	Membangun
Mendiversivikasikan	Memutuskan	Menciptakan
Mengidentifikasi	Menanggapi/ mengomentari	Mendesain
Menyimpulkan	Mengulas	Merancang
Membagi	Menyarankan	Mengembangkan
Merinci		Melakukan/ melaksanakan
Memilih		Merumuskan
Menentukan		Membuat
Menunjukkan		hipotesis
Melaksanakan survey		Menemukan
Menganalisis		Membuat
Menelaah		Mempercantik
Mengidentifikasi		Mengawali
Memaknai		Mengelola
Menguraikan		Merencanakan
Memerinci		Memproduksi
Mengaudit		Memainkan peran
Memecahkan masalah		Menceritakan
Mendeteksi		

Mendiagnosis Mendiagramkan/ membagikan Mengorelasikan Merasionalkan Menjelajah Mengukur		
---	--	--

LAMPIRAN XII

UJI INSTRUMEN KUESIONER

Uji validitas kuesioner ini menggunakan Program Analisis Skala Guttman (SKALO) milik Wahyu Widhiarso, Fakultas Psikologi UGM/2011. Pengujian dilakukan terhadap dua variabel kuesioner yakni variabel “Kesiapan Guru Melaksanakan Kurikulum 2013” dan variabel “Penyusunan RPP”.

Langkah pertama dalam uji validitas menggunakan SKALO adalah meng-*input* data. Karena yang menjadi responden sejumlah 4 (empat), dan jumlah butir untuk variabel “Kesiapan” adalah 10 butir (nomor 1 sampai 10), maka yang di-*input* pada *INPUT BUTIR & SAMPEL* adalah 10 dan 4. Setelah itu, *OUTPUT* pada SKALO dapat langsung terbaca seperti berikut ini.

A. PETUNJUK

- Masukkan Jumlah Butir dan Ukuran Sampel pada Kolom yang disediakan
- Masukkan data pada kolom INPUT DATA

B. INPUT BUTIR & SAMPEL

Masukkan Jumlah Butir

10

Masukkan Ukuran Sampel

4

OUTPUT

Jumlah Potensi Salah

40

Jumlah Error

2

Koefisien Reprodusibilitas

0.95

Koefisien Skalabilitas

0.9

C. INPUT DATA

P	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0.5																										
ITEM	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23	A24	A25	A26	A27	A28	A29	A30	A31	A32			
ID_1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0																								
ID_2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0																								
ID_3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																									
ID_4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1																								

Lihat pada bagian OUTPUT DATA, khususnya pada kolom “Koefisien Reprodusibilitas” (Kr) dan kolom “Koefisien Skalabilitas” (Ks). Pada dua kolom tersebut diketahui bahwa nilai Kr = 0,95 dan nilai Ks = 0,9. Ini berarti nilai Kr dan Ks sudah memenuhi syarat penerimaan, yakni Kr > 90 dan Ks > 60. Artinya, kuesioner valid dan dapat digunakan.

LAMPIRAN XIII

DESKRIPSI UMUM MADRASAH

MAN Babakan Lebaksiu, Tegal merupakan MAN+, dalam artian selain mempunyai jurusan reguler (IPA, IPS, dan Agama) juga mempunyai jurusan kejuruan seperti Madrasah Aliyah kejuruan (MAK) yang meliputi otomotif, elektronika, dan tataboga. Dengan total 2 (dua) kelas untuk masing-masing jurusan, kegiatan belajar-mengajar (KBM) jurusan kejuruan ini berlangsung setelah KBM kelas reguler usai. Untuk bergabung dengan jurusan kejuruan, siswa melewati sistem seleksi. Lulusan jurusan kejuruan di MAN banyak yang bekerja di perusahaan-perusahaan besar seperti ASTRA, dan lain sebagainya.

PROFIL MADRASAH

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Babakan Lebaksiu Tegal	
Tanggal berdiri	1 Maret 1968
Status	Negeri & Sekolah Standar Nasional (SSN)
Akreditasi	A
Kepala sekolah	Drs. H. Kamaluddin, M.M
NPSN	20363231
NSS	131133280001
Jurusan reguler	IPA, IPS, Agama
Jurusan keterampilan (seperti kejuruan)	Otomotif, elektronika, tataboga
Kurikulum	Kurikulum 2013 (untuk kelas X) & KTSP
Jumlah siswa	1.080 orang
Alamat	Jl. Ponpes Babakan, Desa Jatimulya, Kec. Lebaksiu, Kab. Tegal, Jawa Tengah
Kode Pos	52461
Telepon	0283-6196694 / 0283-6196761
Situs dan E-mail	www.manbalet.com manbabakanlebaksiu@kemenag.go.id
Motto	“Dengan ilmu, kehidupan menjadi mudah. Dengan seni, kehidupan menjadi halus.

	Dengan agama, kehidupan menjadi terarah dan bermakna.” (Prof. Drs. H.A.Mukti AH)
Visi	Unggul Prestasi, Terampil, dan Berakhlakul Karimah
Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik yang Islamiyah 2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam berakhlakul karimah 3. Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengembangkan dan mengaktualisasi ilmu dan amal yang dijiwai ajaran Islam dalam masyarakat 4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan 5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel

Sejarah

Sejarah berdirinya MAN Babakan Lebaksiu Tegal tidak terlepas dari ikatan historis Yayasan Ponpes Ma’hadut Tholabah Babakan Lebaksiu Tegal. Dimana para 'alim ulama di kalangan ponpes saat itu memiliki rasa tanggung jawab yang mendalam terhadap dunia pendidikan sehingga ikutlah berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara terutama untuk berjuang fisabilillah.

Pendiri pondok pesantren Ma’hadutTholabah Babakan Lebaksiu Tegal adalah KH. Mufti Bin Salim. Beliau juga memimpin ponpes untuk periode pertama, yakni tahun 1916 s.d 1935 M Di tengah ketekunan, keelutan, dan kesemangatan beliau dalam proses pembelajaran ilmu-ilmu agama Islam, pada tahun 1935 M beliau wafat.

Setelah itu beliau digantikan oleh K. Mashum dan K. Muh. Syafi’i yang juga dibantu oleh H. Abdurrokhim dan K. DahlanAnwari. Pada periode kedua ini, perkembangan ponpes mengalami

peningkatan dari sistem pendidikan klasikal menjadi tingkatan-tingkatan.

Pada periode ketiga (1947 s.d 1982 M), diteruskan oleh KH. Isa Mufti dan K. Abdul Malik. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan ponpes, maka didirikan pendidikan berbasis pengetahuan agama yaitu Madrasah Diniyah Tsanawiyah (sekarang Madrasah Tsanawiyah) yang dipimpin oleh KH. Baedowi Mufti dan Madrasah Diniyah Muallimat yang dipimpin oleh K. Muslih Ma'shum, BA. Kemudian didirikan dan dikembangkan pendidikan yang berbasis pengetahuan umum diantaranya Madrasah Menengah Pertama (MMP), dan Madrasah Menengah Atas (MMA) yang dipimpin oleh KH. Shofwan Mufti, BA.

Kemudian sejak 1982 s.d 2000 diganti oleh KH. Abdul Malik Mufti. Beliau wafat tahun 2000 sehingga diteruskan oleh para cucunya. Selanjutnya, berdasarkan usulan permohonan penegerian MMA tertanggal 1 Maret 1968 yang ditandatangani oleh ketua pengasuh pondok pesantren Bapak KH. Isa Mufti dan Kepala MMA Bapak KH. Shofwan Mufti, BA., dan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama Nomor 81 Tahun 1968, tertanggal 19 April 1968 TMT. Pada 01 Januari 1968 maka Madrasah Menengah Atas (MMA) berubah menjadi Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) dengan Pejabat Sementara (PJs) Kepala terpilih atas nama Pejabat Kepala Inspeksi Pendidikan Agama Islam Kabupaten Tegal yaitu RM. Kholid, setengah tahun pesantren Babakan Tegal, walaupun sudah resmi penegerian di bawah naungan Departemen Agama. Sedangkan kondisi murid masih hanya kalangan santri dan masyarakat sekitarnya.

Pada akhir tahun pelajaran 1978/1980 MAAIN dengan izin Allah SWT memiliki tanah seluas 2.580 m². Atas usaha dan kerja keras kepala sehingga dapat tanah bengkok carik, berkat tukar tambah terletak di sebelah timur Dukuh Babakan dengan tanah yang dibeli BP.3 MAAIN dengan luas 9.200 m², kemudian dibangun 3 lokal dan 1 ruang kantor bantuan dari Departemen Agama. Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri (MAAIN) terus disandang sampai tahun 1975, berdasarkan SK Menteri Agama Nomor: 18 Tahun 1975, MAAIN berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) TMT tertanggal, 1 Januari 1975.

Secara historis, MAN Babakan Lebaksiu Tegal merupakan MAN tertua di Indonesia setelah MAN Menteng, Jakarta Pusat. Itu

artinya MAN Babakan merupakan MAN tertua di Jawa Tengah. Dalam hal ini MAN Babakan pernah menjadi pusat Rayon Ujian Tingkat 1 Jawa Tengah yang meliputi wilayah Pekalongan, Kalibeyer, Banyumas, Cilacap, Wonosobo. MAN Babakan Lebaksiu Tegal dalam perkembangannya atas kebutuhan masyarakat pendidikan kemudian membuka kelas jauh/filial, yang pertama adalah filial Brebes di Komplek Islamic Centre pada tahun 1983/1984 yang kemudian dinegerikan pada tahun 1996 dengan Kepala Drs. Nursalim yang sekarang menjadi MAN 1 Brebes. Kedua, filial Kota Tegal di Jalan Kemuning Tegal, pada tahun 1984/1985 dipimpin oleh Drs. Mustajab yang sekarang menjadi MAN Kota Tegal, yang ketiga di Laren, Bumiayu dipimpin oleh Drs. Isroil yang sekarang menjadi MAN 2 Brebes.

Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang pembelajaran siswa, MAN Babakan Lebaksiu Tegal menyediakan sarana dan prasarana seperti:

1. Laboratorium Bahasa
2. Laboratorium IPA
3. Laboratorium Komputer dan Internet
4. Ruang Multimedia
5. Perpustakaan
6. Gedung Workshop (Otomotif (MR. Reparasi Sepeda Motor) dan Teknik Elektro (MR. Peralatan Listrik)
7. Gedung Tata Boga
8. Gedung Tata Busana
9. Ruang OSIS dan Ekstrakurikuler
10. Lapangan Basket
11. Lapangan Sepak Bola
12. Lapangan Bola Voli
13. Gedung Serbaguna/ Gedung Pertemuan
14. Gedung Ekstrakurikuler (Paskibra, Pramuka, PKS, Mesis&Kir, PMR)

Kepemimpinan

MAN Babakan Lebaksiu Tegal dipimpin oleh orang yang memenuhi kriteria Kepala dari Departemen Agama, antara lain:

1. KH. Drs. Shofwan Mufti (tahun 1968 – 1985)
2. H. Ahmad Kurdi, BA (tahun 1985 – 1991)
3. KH. Drs. Muslich Ma'shum (tahun 1991 – 1998)

4. KH. Drs. MubasyirDahlan, M.Ag. (selama 6 bulan menjadi pejabat sementara Kepala MAN Babakan, juga merangkap sebagai Kepala MAN Pagerbarang)
5. Drs. H. Mudasyir Mas'ud, M.Ag (tahun 1998 – 2004)
6. KH. Drs. MubasyirDahlan, M.Ag. (selama 9 bulan)
7. Drs. Syaefuddin, M.Pd. (tahun 2005 – 2007)
8. KH. Bukhori, S.Ag. (tahun 2007 – 2012)
9. Drs. H. Kamaluddin, MM. (tahun 2012 - sekarang)

Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Hingga saat ini, MAN Babakan Lebaksiu Tegal memiliki 75 orang guru aktif dan 15 orang staff Tata Usaha (TU).

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Lutfiyah Nurzain
Tempat, Tanggal lahir : Tegal, 29 Januari 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. K.H Mukhlas Arifin,
Dukuh Krasak RT 04/
RW 07, Desa Slarang Lor,
Kec. Dukuhwaru, Kab. Tegal



Jenjang Pendidikan :

1. TK Handayani Kepahiang, Lulus 1999
2. SD Negeri 09 Kepahiang, Lulus 2005
3. SMP Negeri 2 Dukuhwaru, Lulus 2008
4. SMA Negeri 1 Slawi, Lulus 2011
5. S.1 Pendidikan Matematika UIN Walisongo Semarang, Lulus 2015

Pengalaman Organisasi:

- Kru Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Edukasi FITK UIN Walisongo
- PMII Rayon Abdurrahman Wahid FITK UIN Walisongo

Dapat dihubungi : via sms @ 085799928893 (IM3) or
e-mail: n03rzain@ymail.com

Demikian data diri penulis yang sebenarnya. Semoga menjadi keterangan yang lebih jelas. Terima kasih.

Tegal, Juni 2015
Penulis



Lutfiyah Nurzain
NIM. 11351101